

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER / DECEMBER 2007, 2006 DAN / AND 2005



Siddharta Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER/DECEMBER 2007, 2006 DAN/AND 2005



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2007
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2007
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : J.E. Sebastian Paredes M.
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Duta Indah III, Blok TC 38
Pondok Indah – Jakarta 12310
Nomor Telepon : 57991188
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 57991437
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : J.E. Sebastian Paredes M.
Office address : Menara Bank Danamon 5th FL
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address : Duta Indah III, Blok TC 38
Pondok Indah – Jakarta 12310
Telephone : 57991188
Title : President Director
2. Name : Vera Eve Lim
Office address : Menara Bank Danamon 6th FL
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Telephone : 57991437
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

J.E. Sebastian Paredes M.
Direktur Utama / President Director

Vera Eve Lim
Direktur / Director

JAKARTA, 6 Pebruari/ February 2008

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2007, 2006 dan 2005

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2007, 2006 and 2005

ISI	LAMPIRAN/ SCHEDULE	CONTENTS
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN -----	i – ii -----	INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT -----
NERACA KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005 -----	1/1 – 1/3 -----	CONSOLIDATED BALANCE SHEETS 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005 -----	2/1 – 2/2 -----	CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005 -----	3/1 – 3/3 -----	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005 -----	4/1 – 4/2 -----	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005 -----	5/1 – 5/105 -----	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN	6/1 – 6/8	SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION



Siddharta Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants
33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.07 – 3351 – 08.

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Danamon Indonesia Tbk:

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan (“Perseroan”) tanggal 31 Desember 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya masing-masing bertanggal 22 Maret 2007 dan 3 Februari 2006, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut. Laporan auditor independen tertanggal 22 Maret 2007 juga memuat paragraf penjelasan tentang penerbitan kembali laporan auditor independen tertanggal 5 Februari 2007 sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dengan komparatif laporan keuangan konsolidasian tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasal modal, sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi I Bank Danamon Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian tahun 2007 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No.: L.07 – 3351 – 08.

The Shareholders,
The Board of Commissioners and Directors
PT Bank Danamon Indonesia Tbk:

We have audited the consolidated balance sheet of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries (“the Company”) as of 31 December 2007, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company’s management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries as of and for the years ended 31 December 2006 and 2005, were audited by other independent auditors, whose reports dated 22 March 2007 and 3 February 2006, respectively, expressed an unqualified opinion on those statements. The independent auditor’s report dated 22 March 2007 also included an explanatory paragraph regarding the reissuance of the independent auditor’s report dated 5 February 2007 in conjunction with the reissuance of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries as of and for the year ended 31 December 2006 with comparative consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2005 and 2004, in order to conform with the presentation as required by the capital market regulations, in relation to the Public Offering of Bank Danamon Bonds I Year 2007 with Fixed Interest Rate.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the 2007 consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2007, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tahun 2007 kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, induk perusahaan, pada lampiran 6/1 sampai dengan lampiran 6/8 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, induk perusahaan, tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our audit of the 2007 consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the parent company, in schedule 6/1 to schedule 6/8 is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the parent company, has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Siddharta & Widjaja

Dra. Tohana Widjaja
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0194/Public Accountant License No. 98.1.0194

Jakarta, 6 Februari 2008.

Jakarta, 6 February 2008.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas konsolidasian sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
*(Expressed in million Rupiah
except par value per share)*

	Catatan/ Notes	2007	2006	2005	
AKTIVA					ASSETS
Kas	3	1,237,518	832,583	640,044	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	3,976,039	3,949,723	3,563,314	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.273 pada tahun 2007 (2006: Rp 4.105; 2005: Rp 10.258)	2d,2j,5				Current accounts with other banks, net of allowance for possible losses of Rp 3,273 in 2007 (2006: Rp 4,105; 2005: Rp 10,258)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ab,41a	80,765	123,047	31,227	Related parties -
- Pihak ketiga		516,635	447,000	1,125,895	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 39.315 pada tahun 2007 (2006: Rp 45.330; 2005: Rp 48.655)	2e,2j,6				Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for possible losses of Rp 39,315 in 2007 (2006: Rp 45,330; 2005: Rp 48,655)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ab,41b	675,888	1,155,661	499,950	Related party -
- Pihak ketiga		4,283,597	3,830,589	4,903,774	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 18.207 pada tahun 2007 (2006: Rp 19.294; 2005: Rp 14.493)	2f,2j,7				Marketable securities, net of allowance for possible losses of Rp 18,207 in 2007 (2006: Rp 19,294; 2005: Rp 14,493)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ab,41c				Related parties -
- Pihak ketiga		4,110,753	6,012,055	2,206,161	Third parties -
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 405 pada tahun 2007 (2006 dan 2005: Rp nihil)	2g,2j	40,124			Securities purchased under resale agreements, net of allowance for possible losses of Rp 405 in 2007 (2006 and 2005: Rp nil)
Tagihan derivatif, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.975 pada tahun 2007 (2006: Rp 1.112; 2005: Rp 1.360)	2h,2j,8				Derivative receivables, net of allowance for possible losses of Rp 3,975 in 2007 (2006: Rp 1,112; 2005: Rp 1,360)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ab,41d	397	176	34,414	Related parties -
- Pihak ketiga		331,714	109,871	100,308	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.478.641 pada tahun 2007 (2006: Rp 1.413.329; 2005: Rp 1.017.065) dan pendapatan bunga ditangguhan sebesar Rp 118 pada tahun 2007 (2006 dan 2005: Rp 4.820)	2i,2j,9				Loans, net of allowance for possible losses of Rp 1,478,641 in 2007 (2006: Rp 1,413,329) 2005: Rp 1,017,065) and unearned interest income of Rp 118 in 2007 (2006: Rp 4,820; 2005: Rp 4,387)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ab,41e	7,672	59,200	130,217	Related parties -
- Pihak ketiga		49,850,621	39,687,444	34,843,645	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 43.406 pada tahun 2007 (2006: Rp 39.111; 2005: Rp 20.864)	2j, 2k,10				Consumer financing receivables, net of allowance for possible losses of Rp 43,406 in 2007 (2006: Rp 39,111; 2005: Rp 20,864)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ab,41f	19,339	13,958		Related parties -
- Pihak ketiga		1,929,888	1,768,444	740,446	Third parties -
Piutang premi, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 222 pada tahun 2007 (2006: Rp 569; 2005: Rp nihil)	2l	32,354	26,913		Premium receivables, net of allowance for possible losses of Rp 222 in 2007 (2006: Rp 569; 2005: Rp nil)
Dipindahkan		67,093,304	58,016,664	49,088,798	Carry Forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2007	2006	2005	
AKTIVA (lanjutan)					ASSETS (continued)
Pindahan		67,093,304	58,016,664	49,088,798	<i>Carried Forward</i>
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 6.844 pada tahun 2007 (2006: Rp 6.219; 2005: Rp 5.420)	2m,2j 2f,11	677,674 15,807,971	613,057 18,702,292	516,572 14,102,005	<i>Acceptance receivables, net of allowance for possible losses of Rp 6,844 in 2007 (2006: Rp 6,219; 2005: Rp 5,420)</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government Bonds</i>
Penyertaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi sebesar Rp 122 pada tahun 2007 (2006 dan 2005: Rp 122)	2b,2j,12	12,053	12,052	11,958	<i>Investments, net of allowance for diminution in value of Rp 122 in 2007 (2006 and 2005: Rp 122)</i>
<i>Goodwill</i> , setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 333.937 pada tahun 2007 (2006: Rp 250.453; 2005: Rp 173.948)	2b,13	333,935	417,419	521,841	<i>Goodwill, net of accumulated amortisation of Rp 333,937 in 2007 (2006: Rp 250,453; 2005: Rp 173,948)</i>
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.160.821 pada tahun 2007 (2006: Rp 936.204; 2005: Rp 753.347)	2n 2x,21c	1,538,878 280,297	1,574,536 40,253	1,480,028 153,734	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,160,821 in 2007 (2006: Rp 936,204; 2005: Rp 753,347)</i>
Aktiva pajak tangguhan, bersih					<i>Deferred tax assets, net</i>
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 31.602 pada tahun 2007 (2006: Rp 20.973; 2005: Rp 2.939)	2o,2p,14	<u>3,665,715</u>	<u>2,696,414</u>	<u>1,928,518</u>	<i>Prepayments and other assets, net of allowance for possible losses of Rp 31,602 in 2007 (2006: Rp 20,973; 2005: Rp 2,939)</i>
JUMLAH AKTIVA		<u>89,409,827</u>	<u>82,072,687</u>	<u>67,803,454</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2007	2006	2005	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban segera	15	190,408	169,151	158,154	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:	2q,16				Deposits from customers:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ab,41g	572,245	265,748	426,373	Related parties -
- Pihak ketiga	2q,17	57,231,620	53,928,508	43,924,109	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2q,17	4,609,144	4,769,254	3,925,961	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g,11a	3,402,665	4,000,000	2,875,000	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	2s	301,622	223,580	-	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	2s	177,312	138,699	-	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	2m,18	684,518	619,276	521,992	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2v,19	2,666,025	1,193,890	495,438	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	20	1,510,124	1,028,329	1,114,839	Borrowings
Hutang pajak	2x,21a	184,687	167,039	153,892	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi	2j,40	39,987	26,287	83,259	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	2h,8	335,620	184,361	75,485	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2x,21d	191,233	139,267	112,334	Deferred tax liabilities, net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	22	2,782,714	2,003,480	1,392,860	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	2w, 23	3,359,420	3,373,940	3,628,474	Subordinated debts
Modal pinjaman	24	-	155,000	155,000	Loan capital
JUMLAH KEWAJIBAN		78,239,344	72,385,809	59,043,170	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	42	337,038	244,951	171,331	MINORITY INTEREST
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (2006 dan 2005: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (2006 dan 2005: Rp 500) per saham untuk seri B					Share capital - par value per share Rp 50,000 (2006 and 2005: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 (2006 and 2005: Rp 500) for B series shares
Modal dasar - 22,400,000 (2006 dan 2005: 22,400,000) saham seri A dan 17.760.000.000 (2006 dan 2005: 17.760.000.000) saham seri B					Authorised - 22,400,000 (2006 and 2005: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 (2006 and 2005: 17,760,000,000) B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 (2006 dan 2005: 22.400.000) saham seri A dan 5.010.672.900 (2006: 4.923.357.000; 2005: 4.898.494.000) saham seri B	25	3,625,337	3,581,679	3,569,247	Issued and fully paid 22,400,000 (2006 and 2005: 22,400,000) A series shares and 5,010,672,900 (2006: 4,923,357,000; 2005: 4,898,494,000) B series shares
Tambahan modal disetor	632,988	374,247	198,770	189	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	189	189	Other paid-up capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	2,673	2,950	3,295	Difference in foreign currency translation
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2f, 7d,11d	(87,710)	223,456	(183,074)	Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Cadangan umum dan wajib	27	82,050	68,797	48,765	General and legal reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b	(17,147)	(5,500)	-	Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	52	6,595,065	5,196,109	4,951,761	Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
JUMLAH EKUITAS		10,833,445	9,441,927	8,588,953	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		89,409,827	82,072,687	67,803,454	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2007	2006	2005	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga Pendapatan provisi dan komisi	2r,28,41h 2t,30,54	12,047,645 <u>1,423,555</u>	10,895,958 <u>1,059,765</u>	8,129,133 <u>846,744</u>	<i>Interest income</i> <i>Fees and commissions income</i>
		<u>13,471,200</u>	<u>11,955,723</u>	<u>8,975,877</u>	
Beban bunga Beban provisi dan komisi	2r,29,41i 2p,30,54	4,912,113 <u>750,184</u>	5,251,036 <u>507,482</u>	3,526,078 <u>402,362</u>	<i>Interest expense</i> <i>Fees and commissions expense</i>
		<u>5,662,297</u>	<u>5,758,518</u>	<u>3,928,440</u>	
Pendapatan bunga bersih		7,808,903	6,197,205	5,047,437	Net interest income
Pendapatan premi Beban <i>underwriting</i>	2s,2u 2s,2u	407,200 <u>(235,879)</u>	324,339 <u>(182,615)</u>	-	<i>Premium Income</i> <i>Underwriting expense</i>
Pendapatan <i>underwriting</i> bersih		171,321	141,724	-	Net underwriting income
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> bersih		7,980,224	6,338,929	5,047,437	Net interest and underwriting income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan penjualan efek- efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2f,7d,11d,54	460,447	312,169	445,366	<i>Gains on sale of marketable securities and</i>
Imbalan jasa	31,54	569,553	543,700	442,633	<i>Government Bonds - net Fees</i>
Pendapatan dividen		<u>382</u>	<u>3,512</u>	<u>3,020</u>	<i>Dividend income</i>
		<u>1,030,382</u>	<u>859,381</u>	<u>891,019</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING EXPENSES
Kerugian/(keuntungan) transaksi mata uang asing - bersih	2c,2h,54	56,345	129,111	(118,496)	<i>Foreign exchange losses/(gains) - net</i>
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2f	15,753	1,276	(1,903)	<i>Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities</i>
Beban umum dan administrasi	32,54	1,711,843	1,480,549	1,255,227	<i>and Government Bonds - net General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2y, 33	2,416,958	1,887,971	1,690,584	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penyisihan/(pemulihan) kerugian atas aktiva	2j,5,6,7,8,9, 10,12,14,54	1,006,779	1,016,973	(214,665)	<i>Allowance for/(recovery of) possible losses on assets</i>
Lain-lain	54	<u>199,168</u>	<u>129,594</u>	<u>52,275</u>	<i>Others</i>
		<u>5,406,846</u>	<u>4,645,474</u>	<u>2,663,022</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		3,603,760	2,552,836	3,275,434	NET OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2007	2006	2005	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL					NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	34	242,970	151,220	223,594	Non-operating income
Beban bukan operasional	35,54	(533,205)	(600,815)	(500,784)	Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL- BERSIH		(290,235)	(449,595)	(277,190)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3,313,525	2,103,241	2,998,244	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2x,21b	(1,043,549)	(652,328)	(875,954)	INCOME TAX EXPENSES
LABA SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2,269,976	1,450,913	2,122,290	INCOME AFTER INCOME TAX EXPENSES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	42	(153,061)	(125,581)	(119,092)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		2,116,915	1,325,332	2,003,198	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2z,39a	423.27	268.91	407.71	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2z,39b	413.14	265.07	402.59	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi	Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/ <i>Unrealised gains/</i> <i>(losses) of available</i> <i>for sale marketable</i> <i>securities and</i> <i>Government Bonds,</i> <i>net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Difference in</i> <i>transactions of</i> <i>changes in</i> <i>equity of</i> <i>Subsidiaries</i>	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	2007
Saldo pada tanggal 1 Januari 2007		3,581,679	374,247	189	2,950	223,456	(5,500)	68,797	5,196,109	9,441,927		Balance as at 1 January 2007
Laba bersih tahun berjalan	26	-	-	-	-	-	-	-	2,116,915	2,116,915		Net income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	26, 27	-	-	-	-	-	-	-	13,253	(13,253)		Appropriation for general and legal reserve
Pembagian tantiem	26	-	-	-	-	-	-	-	(42,040)	(42,040)		Distribution of tantiem
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	(277)	-	-	-	-	(277)		Difference in foreign currency translation
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2f	-	-	-	-	(311,166)	(4,201)	-	-	(315,367)		Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	25, 37	43,658	221,043	-	-	-	-	-	-	264,701		Employee/management stock options exercised
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2y, 37	-	37,698	-	-	-	-	-	-	37,698		Compensation costs of employee/ management stock options
Pembagian dividen tunai	2aa, 26	-	-	-	-	-	-	-	(662,666)	(662,666)		Distribution of cash dividend
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	2b	-	-	-	-	-	(7,446)	-	-	(7,446)		Distribution of tantiem - Subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007		3,625,337	632,988	189	2,673	(87,710)	(17,147)	82,050	6,595,065	10,833,445		Balance as at 31 December 2007

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi	Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/ <i>Unrealised gains/</i> <i>(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries</i>	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	2006
Saldo pada tanggal 1 Januari 2006		3,569,247	198,770	189	3,295	(183,074)	-	48,765	4,951,761	8,588,953		Balance as at 1 January 2006
Laba bersih tahun berjalan	26	-	-	-	-	-	-	-	1,325,332	1,325,332		Net income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	26, 27	-	-	-	-	-	-	20,032	(20,032)	-		Appropriation for general and legal reserve
Pembagian tantiem	26	-	-	-	-	-	-	-	(59,030)	(59,030)		Distribution of tantiem
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	(345)	-	-	-	-	(345)	Difference in foreign currency translation
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2f	-	-	-	-	-	406,530	7,430	-	-	413,960	Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	25, 37	12,432	68,343	-	-	-	-	-	-	-	80,775	Employee/management stock options exercised
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2y, 37	-	107,134	-	-	-	-	-	-	-	107,134	Compensation costs of employee/ management stock options
Pembagian dividen tunai	2aa, 26	-	-	-	-	-	-	-	(1,001,922)	(1,001,922)		Distribution of cash dividend
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	2b	-	-	-	-	-	(12,930)	-	-	-	(12,930)	Distribution of tantiem- Subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006		<u>3,581,679</u>	<u>374,247</u>	<u>189</u>	<u>2,950</u>	<u>223,456</u>	<u>(5,500)</u>	<u>68,797</u>	<u>5,196,109</u>	<u>9,441,927</u>		Balance as at 31 December 2006

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/			Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
						Unrealised gains/ (losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2005		3,562,261	62,738	189	2,718	798,928	24,684	3,352,425	7,803,943	Balance as at 1 January 2005	
Laba bersih tahun berjalan	26	-	-	-	-	-	-	2,003,198	2,003,198	Net income for the year	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	26, 27	-	-	-	-	-	24,081	(24,081)	-	Appropriation for general and legal reserve	
Pembagian tantiem	26	-	-	-	-	-	-	(52,721)	(52,721)	Distribution of tantiem	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	577	-	-	-	577	Difference in foreign currency translation	
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2f	-	-	-	-	(982,002)	-	-	(982,002)	Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	25, 37	6,986	27,259	-	-	-	-	-	34,245	Employee/management stock options exercised	
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2y, 37	-	108,773	-	-	-	-	-	108,773	Compensation costs of employee/ management stock options	
Pembagian dividen tunai	2aa, 26	-	-	-	-	-	-	(327,060)	(327,060)	Distribution of cash dividend	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2005		<u>3,569,247</u>	<u>198,770</u>	<u>189</u>	<u>3,295</u>	<u>(183,074)</u>	<u>48,765</u>	<u>4,951,761</u>	<u>8,588,953</u>	Balance as at 31 December 2005	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

	2007	2006	2005	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	9,812,055	9,151,794	6,531,019	Interest income, fees and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen	5,530,727	4,680,751	4,045,040	Receipts from consumer financing transactions
Pembayaran transaksi pembiayaan konsumen baru	(2,008,248)	(2,564,650)	(899,491)	Payments for new consumer financing transactions
Penerimaan dari kegiatan asuransi	282,882	204,418	-	Receipts from insurance operation
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(5,557,740)	(8,025,801)	(5,555,185)	Payments of interest, fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	586,902	758,967	681,925	Other operating income
Kerugian/(keuntungan) transaksi mata uang asing - bersih	130,827	(114,146)	(30,552)	Foreign exchange losses/(gains) - net
Beban operasional lainnya	(4,001,498)	(3,144,728)	(2,506,299)	Other operating expenses
Pembayaran tantiem	-	(76,270)	(52,721)	Payment of tantiem
Beban non-operasional - bersih	(224,360)	(370,007)	(304,303)	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	4,551,547	500,328	1,909,433	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:				Changes in operating assets liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	208,927	694,059	(4,424,300)	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(327,316)	(3,574,348)	938,877	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(40,529)	-	20,450	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(10,880,054)	(5,786,881)	(7,127,405)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain	(787,063)	(396,296)	107,782	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	21,257	10,997	45,837	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	3,039,307	9,843,774	4,067,767	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(208,877)	843,293	2,885,516	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	558,130	165,992	(662,639)	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(1,061,200)	(706,775)	(914,332)	Income tax paid during the year
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan operasi	(4,925,871)	1,594,143	(3,153,014)	Net cash (used in)/provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

	2007	2006	2005	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(20,216,076)	(41,870,542)	(7,654,496)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	25,449,088	38,385,991	10,474,513	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Pembelian aktiva tetap	(281,481)	(375,119)	(444,367)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aktiva tetap	77,987	48,976	28,885	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	69,069	66,703	(1,609)	Investment income received
Penempatan deposito	(40,533)	(63,250)	-	Placement in deposits
Pembelian efek-efek	-	(40,485)	-	Acquisition in marketable securities
Hasil penjualan saham Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi	-	-	172,181	Proceeds from sale of shares in Subsidiaries and associated companies
Penerimaan dividen	381	3,330	3,020	Dividends received
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan investasi	5,058,435	(3,844,396)	2,578,127	Net cash provided by/(used in) investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima	481,795	(262,343)	122,957	Increase/(decrease) in borrowings
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	1,328,570	1,389,343	1,643,973	Proceeds from borrowings in relation to joint financing
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1,500,000	750,000	-	Proceeds of bonds issuance
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	(1,378,970)	363,997	(1,310,994)	Repayments of borrowings in relation to joint financing
Pembayaran bunga obligasi	(169,426)	(123,312)	(70,625)	Payments of bonds interest
Pembayaran beban emisi obligasi	(3,327)	(4,648)	-	Payments of bonds issuance cost
Pembayaran pokok obligasi	(31,500)	(15,750)	-	Payments of bonds principal
(Penurunan)/kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(605,694)	1,125,000	1,875,000	(Decrease)/increase in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran dividen kas	(720,400)	(1,061,422)	(401,560)	Payment of cash dividends
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/manajemen yang dieksekusi	264,701	80,775	27,259	Employee/management stock options exercised
Pembayaran tantiem	(51,938)	-	-	Payment of tantiem
Penurunan pinjaman subordinasi	(9,283)	(9,282)	(6,463)	Decrease in subordinated debts
Pembayaran beban administrasi finansial	-	(292)	-	Payment of financial administration charges
Pembayaran ke Negara/Pemerintah	(279,320)	-	-	Payment to the State/Government
Kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan	325,208	2,232,066	1,879,547	Net cash provided by financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	457,772	(18,187)	1,304,660	Net increase /(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5,356,458	5,370,738	4,066,078	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Saldo kas dan setara kas Anak Perusahaan pada tanggal akuisisi	-	3,907	-	Cash and cash equivalents of the Subsidiaries at the acquisition date
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5,814,230	5,356,458	5,370,738	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,237,518	832,583	640,044	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,976,039	3,949,723	3,563,314	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	600,673	574,152	1,167,380	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	5,814,230	5,356,458	5,370,738	Total cash and cash equivalent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/10/Dir/Upps tanggal 5 Nopember 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan no. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris No. 6 tanggal 9 Januari 2008, dibuat dihadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum – Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-1193 tanggal 16 Januari 2008 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan tanggal 24 Januari 2008. Perubahan Anggaran Dasar tersebut sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham dan perubahan komposisi pemegang saham Bank.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on a notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Ministry of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/Upps of the Director of Bank Indonesia dated 5 November 1988 and the letter of Directorate of Licensing and Banking Information no. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment effected by notary deed No. 6 dated 9 January 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, Notary in Jakarta, which was received and registered in Sisminbakum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-1193 dated 16 January 2008, and was registered in the Company Registration Office of South Jakarta district dated 24 January 2008. The change in the above Articles of Association was in conjunction with the increase of issued and paid-up share capital, in conjunction with the Employee/Management Stock Option Program (EMSOP) and the change in composition of the Bank's shareholders.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles in 2002.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Kantor pusat Bank berlokasi di gedung Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2007, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

Jumlah/Total*		
Kantor cabang domestik	83	<i>Domestic branches</i>
Kantor cabang pembantu domestik dan Danamon Simpan Pinjam	985	<i>Domestic supporting branches and Danamon Simpan Pinjam</i>
Kantor kas domestik	17	<i>Domestic cash offices</i>
Kantor cabang Syariah	10	<i>Sharia branches</i>
Kantor cabang luar negeri (Kepulauan Cayman)	1	<i>Overseas branch (Cayman Islands)</i>

* sesuai ijin Bank Indonesia

as approved by Bank Indonesia*

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

The branches, supporting branches, cash offices, and Sharia offices are located in various major business centers throughout Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 8 Desember 1989.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share (full amount). These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on 8 December 1989.

Setelah itu Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Right Issues*) I, II dan III, dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham.

Subsequently the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings (Right Issues) I, II and III and through Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP).

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering of the Bank's shares
 (continued)**

		<u>Saham Seri A/ <i>A Series Shares</i></u>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12,000,000	Shares from Initial Public Offering in 1989	
Saham pendiri	22,400,000	Founders' shares	
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34,400,000	Bonus shares from capitalisation of additional paid-in capital - capital paid-in excess of par value in 1992	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue I</i>) pada tahun 1993	224,000,000	Shares from Limited Public Offering (<i>Rights Issue I</i> in 1993	
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112,000,000	Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid-in excess of par value in 1995	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue II</i>) pada tahun 1996	560,000,000	Shares from Limited Public Offering (<i>Rights Issue II</i> in 1996	
Saham pendiri pada tahun 1996	155,200,000	Founders' shares in 1996	
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	<u>1,120,000,000</u>	Shares resulting from stock split in 1997	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2001	2,240,000,000 : 20	Increase in par value to Rp 10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2003	<u>112,000,000</u> : 5	Increase in par value to Rp 50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003	
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2007 (lihat Catatan 25)	<u>22,400,000</u>	Total A series shares on 31 December 2007 (see Note 25)	
	<u>22,400,000</u>		
		<u>Saham Seri B/ <i>B Series Shares</i></u>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue III</i>) pada tahun 1999	215,040,000,000	Shares from Limited Public Offering (<i>Rights Issue III</i> in 1999)	
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDPCI pada tahun 1999	45,375,000,000	Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDPCI in 1999	
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	<u>35,557,200,000</u>	Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000	
Dipindahkan	295,972,200,000	Carry Forward	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

	Saham Seri B/ B Series Shares		
Pindahan	295,972,200,000		Carried Forward
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192,480,000,000	: 20	Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2001	488,452,200,000	: 20	Increase in par value to Rp 100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2003	24,422,610,000	: 5	Increase in par value to Rp 500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003
Saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham (tahap I) (lihat Catatan 37):		4,884,522,000	Shares issued in connection with Employee/ Management Stock Option Program (tranche I) (see Note 37):
- 2005	13,972,000	: 2005 -	
- 2006	24,863,000	: 2006 -	
- 2007	87,315,900	: 2007 -	
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2007 (lihat Catatan 25)	5,010,672,900	Total B series shares on 31 December 2007 (see Note 25)	

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International and PT Bank Risjad Salim Internasional.

c. Anak Perusahaan

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domicili/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aktiva/ Total assets		
			2007	2006	2005		2007	2006	2005
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Perusahaan Pembiayaan/ Financing Company	Indonesia	75%	75 %	75 %	1990	3,301,818	2,906,905	1,633,211
PT Asuransi Adira Dinamika	Perusahaan Asuransi/ Insurance Company	Indonesia	90%	90%	-	1997	914,410	694,450	-
PT Adira Quantum Multifinance	Perusahaan Pembiayaan/ Financing Company	Indonesia	90%	90%	-	2003	96,362	27,260	-

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance ("ADMF") dengan harga perolehan Rp 850.000. Akuisisi ini diselesaikan tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance ("ADMF") with a purchase price of Rp 850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan

Rincian aktiva bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aktiva	1,572,026	Total assets
Jumlah kewajiban	<u>(1,241,411)</u>	Total liabilities
Aktiva bersih	330,615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aktiva bersih karena pembayaran dividen	<u>(125,000)</u>	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aktiva bersih (100%)	<u>205,615</u>	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850,000	Purchase price
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi (75%)	<u>(154,211)</u>	Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill	<u>695,789</u>	Goodwill

Goodwill diamortisasi selama 8 tahun.

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika (AI) dan PT Adira Quantum Multifinance (AQ); dan 25% kepemilikan atas PT ITC (Itochu) Adira Multi Finance.

Kepemilikan atas PT ITC (Itochu) Adira Multi Finance telah dijual di bulan Juni 2005, keuntungan atas penjualan ini dibukukan sebagai pendapatan bukan operasional.

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari total saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal penerbitan *call option*, Bank membayar premi sebesar Rp 186.875 atas *call option* ini dan dicatat sebagai aktiva lain-lain (lihat Catatan 14).

Pada tanggal 22 Nopember 2005, Bank Indonesia (BI) memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

Details of net assets acquired and goodwill as at acquisition date were as follows:

Jumlah aktiva	1,572,026	Total assets
Jumlah kewajiban	<u>(1,241,411)</u>	Total liabilities
Aktiva bersih	330,615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aktiva bersih karena pembayaran dividen	<u>(125,000)</u>	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aktiva bersih (100%)	<u>205,615</u>	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850,000	Purchase price
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi (75%)	<u>(154,211)</u>	Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill	<u>695,789</u>	Goodwill

Goodwill is being amortised over 8 years.

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika (AI), and PT Adira Quantum Multifinance (AQ); and 25% ownership of PT ITC (Itochu) Adira Multi Finance.

Ownership of PT ITC (Itochu) Adira Multi Finance has been sold in June 2005, the gain resulting from the sale was recorded as non-operating income.

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, most recently amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20% of the remaining total issued shares of ADMF at a pre-determined strike price. This call option will expire on 30 April 2009. On the issuance date, the Bank paid a premium of Rp 186,875 for this call option and recognised this as other assets (see Note 14).

As at 22 November 2005, Bank Indonesia (BI) gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani dan saat ini dalam proses permohonan persetujuan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia. Penegasan perjanjian jual beli atas AI masih dalam proses.

Konsolidasi AI dan AQ menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

Perhitungan awal/ <i>Initial calculation</i> ADMF saja/only	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ <i>After consolidating AI and AQ</i>				<i>Purchase price Fair value of net assets acquired</i>
	ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850,000	822,083	19,020	8,897	850,000
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi	(154,211)	(154,211)	(19,020)	(8,897)	(182,128)
<i>Goodwill</i>	695,789	667,872	-	-	667,872
Amortisasi per tahun	86,974			83,484	<i>Amortisation per year</i>

Bank merupakan bagian dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

Consolidation with AI and AQ had been done starting April 2006 upon receiving a written approval for the investment from BI.

On 12 December 2007, confirmation of the sale and purchase of shares agreements for AQ had been signed and currently still in process of getting approval from the Ministry of Finance of Republic Indonesia. Confirmation of the sale and purchase agreements for AI is still in process.

Consolidation of AI and AQ caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated belows:

The Bank is part of Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte.Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Government of Singapore.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2007, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama**)	Bpk./Mr. J.B. Kristiadi P	**)Vice President Commissioner
Komisaris**)	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	**)Commissioner
Komisaris**)	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	**)Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Komisaris**)	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	**)Commissioner

Direktur Utama	Bpk./Mr. J.E. Sebastian Paredes M.	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Jerry Ng*)	Vice President Director
Direktur	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Director
Direktur	Ibu/Ms. Anika Faisal	Director
Direktur	Bpk./Mr. Hendarin Sukarmadji	Director
Direktur	Bpk./Mr. Ali Yong	Director
Direktur	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Director
Direktur	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Director

Pada tanggal 31 Desember 2007, Bank dan Anak Perusahaan mempunyai 32.730 karyawan (2006: 31.227 karyawan, 2005: 28.829 karyawan).

*) Jerry Ng mengajukan surat pengunduran dirinya selaku Wakil Direktur Utama pada tanggal 10 September 2007 dan berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2007.

**) Komisaris independen

As at 31 December 2007, members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama**)	Bpk./Mr. J.B. Kristiadi P	**)Vice President Commissioner
Komisaris**)	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	**)Commissioner
Komisaris**)	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	**)Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Komisaris**)	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	**)Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. J.E. Sebastian Paredes M.	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Jerry Ng*)	Vice President Director
Direktur	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Director
Direktur	Ibu/Ms. Anika Faisal	Director
Direktur	Bpk./Mr. Hendarin Sukarmadji	Director
Direktur	Bpk./Mr. Ali Yong	Director
Direktur	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Director
Direktur	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Director

As at 31 December 2007, the Bank and the Subsidiaries have 32,730 employees (2006: 31,227 employees, 2005: 28,829 employees).

*) Jerry Ng submitted his resignation letter as Vice President Director on 10 September 2007 and was effective on 10 October 2007.

**) Independent commissioner

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 6 Februari 2008.

Kebijakan akuntasi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 6 February 2008.

The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries for the years ended 31 December 2007, 2006 and 2005 were set out below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali yang terkait dengan penilaian kembali atas aktiva tetap sesuai dengan ketentuan pemerintah dan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, dan instrumen derivatif.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aktiva dan kewajiban kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines as included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000. The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept, except for the revaluation of fixed assets which are in accordance with government regulations, and certain financial instruments such as trading and available for sale marketable securities, and derivative instruments.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan

1. Anak Perusahaan

Anak Perusahaan, yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional harus dikonsolidasikan.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas anak perusahaan tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Akuisisi Anak Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aktiva yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang terkait secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2b2 untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Transaksi signifikan antar Bank dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali. Jika diperlukan, kebijakan akuntansi Anak Perusahaan diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank.

Transaksi ekuitas yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan" yang merupakan bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries

1. Subsidiaries

Subsidiaries, which are those entities in which the Bank has an interest of more than one half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. Acquisitions of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (see Note 2b2 for the accounting policy of goodwill).

Significant intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless cost cannot be recovered. Where necessary, accounting policies of Subsidiaries are changed to ensure a consistency with the policies adopted by the Bank.

Equity transactions affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are shown as "Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries", which is part of equity section in the consolidated balance sheets.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

2. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 8 tahun dengan pertimbangan bahwa estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut adalah 8 tahun.

c. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Anak Perusahaan.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek hutang dan aktiva moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs. Selisih penjabaran mata uang asing atas unsur-unsur non-moneter seperti efek ekuitas yang diperdagangkan dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar, sedangkan selisih penjabaran mata uang asing atas efek ekuitas tersedia untuk dijual dicatat sebagai "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual" yang merupakan unsur ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries accounting (continued)

2. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition. *Goodwill* is amortised using the straight-line method over a period of 8 years on the basis that the estimated economic benefits of the *goodwill* is 8 years.

c. Foreign currency translation

1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and Subsidiaries.

2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income for the year.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses. Translation differences on non-monetary items such as equity securities held for trading are reported as part of the fair value gains or losses, while translation differences on available for sale equity securities are recorded as the "unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities" which is part of equity.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

3. Kantor cabang luar negeri

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Neraca, kecuali untuk akun rekening kantor pusat serta komitmen dan kontinjenensi - menggunakan kurs pada tanggal neraca. Akun rekening kantor pusat dijabarkan dengan kurs historis.
- Laporan laba rugi - menggunakan kurs rata-rata dalam tahun yang bersangkutan, yang mendekati kurs tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	2007	2006	2005	
Dolar Amerika Serikat	9,393	9,003	9,830	United States Dollar
Dolar Australia	8,266	7,118	7,216	Australian Dollar
Dolar Singapura	6,533	5,868	5,917	Singapore Dollar
Euro	13,822	11,846	11,643	Euro
Yen Jepang	184	76	84	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	18,761	17,616	16,982	Great Britain Poundsterling

d. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

e. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Penempatan pada BI dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

3. Overseas branch

The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah using the following exchange rates:

- Balance sheet with the exception of the head office account and commitments and contingencies - at the exchange rates prevailing at the balance sheet date. Head office accounts are translated at historical rates.
- Statement of income - at the average exchange rates during the related year, which approximate the transaction date rates.

The difference arising from the translation of such financial statements is presented in the equity section as difference in foreign currency translation.

Below are the major exchange rates used as at 31 December 2007, 2006 and 2005 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

d. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

e. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

Placements with BI are stated at the outstanding balance less unearned interest income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), investasi dalam unit penyertaan reksa dana, wesel ekspor, efek hutang lainnya, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, Obligasi Pemerintah Amerika Serikat, obligasi ijarah dan obligasi mudharabah).

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam satu dari kelompok berikut ini: diperdagangkan, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca. Sejak 2007, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dengan denominasi mata uang asing yang berasal dari selisih kurs dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan tidak signifikan. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificates (SBI), investments in mutual fund units, trading export bills, other debt securities, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, United States government bonds, ijarah bonds and mudharabah bonds).

Marketable securities and Government Bonds are classified as one of these categories: trading, available for sale or held to maturity.

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are stated at fair value at the balance sheet date. Unrealised gains or losses from changes in fair value are recognised or charged to the consolidated statement of income for the year.

Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are stated at fair value at the balance sheet date. Since 2007, unrealised gain or loss from marketable securities and Government Bonds denominated in foreign currencies arising from foreign exchange differences is recorded in consolidated statement of income for the year. The effect from this change in accounting policy is not significant to the consolidated financial statements as a whole. Gains or losses which are realised when the marketable securities and Government Bonds are sold are recognised in the consolidated statement of income for the year.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian. Sejak 2007, amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode tingkat bunga efektif (sampai dengan 31 Desember 2006 dilakukan berdasarkan metode garis lurus). Pengaruh perubahan atas kebijakan akuntansi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan tidak signifikan. Penurunan nilai wajar dibawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

**g. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan
efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama periode sejak efek dijual hingga dibeli kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Marketable securities and Government Bonds
(continued)**

Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are stated at acquisition cost, after amortisation of premiums or discounts and specifically for marketable securities are presented net of allowance for possible losses. Since 2007, amortisation of premium/discount for available for sale and held to maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest rate method (up to 31 December 2006, the amortisation is calculated using the straight-line method). The effect from this change in accounting policy is not significant to the consolidated financial statements as a whole. The decline in fair value below the acquisition cost (including amortisation of premium and discount), which is determined to be other than temporary is recorded as a permanent decline in investment value and is charged to the consolidated statement of income for the year.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

Realised gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on a weighted average purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available for sale.

**g. Securities sold under repurchase agreements
and securities purchased under resale
agreements**

Securities sold under repurchase agreements (*repos*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repos*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai pendapatan bunga selama periode sejak efek dibeli hingga dijual kembali.

h. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, swaps mata uang asing, cross currency swaps, kontrak opsi mata uang asing, kontrak opsi obligasi, dan kontrak *future*. Semua instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap *net open position* Bank, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Oleh karena itu, perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

i. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang direstrukturisasi yang dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (*reverse repos*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

h. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, foreign currency options, bond options and future contracts. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations, and did not qualify for hedge accounting. As such, changes in fair value of these derivative instruments were charged or credited to the consolidated statement of income for the year.

i. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less an allowance for possible losses. Loans under joint financing (syndicated loans) and channelling loans are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.

Restructured loans through the modification of terms only are presented at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the consolidated statement of income of the year.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Untuk pinjaman tanpa jaminan atau pinjaman dengan jaminan barang bergerak akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian pinjaman di neraca konsolidasian.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, musyarakah dan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pembagian kerugian dilakukan secara proposisional sesuai dengan kontribusi modal. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank dengan pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

**Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan
Perbankan Nasional (BPPN)**

Selama 2003, Bank membeli pinjaman dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tentang prinsip kehati-hatian dalam rangka pembelian kredit oleh bank dari BPPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Loans (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when Bank's normal relationship with the collateralised borrowers has ceased to exist. Loans without collaterals and loans with moveable collaterals will be written-off after 180 days overdue. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries of loan write-offs are credited to the allowance for possible losses in the consolidated balance sheet.

Included in the loans are sharia financing which consists of murabahah, musyarakah and mudharabah receivables. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin and can be done based on order or without order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

**Loans purchased from Indonesian Bank
Restructuring Agency (IBRA)**

During 2003, the Bank purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows Bank Indonesia Regulation No. 4/7/PBI/2002 regarding prudential principles for credits purchased by banks from IBRA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

**Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan
Perbankan Nasional (BPPN) (lanjutan)**

Menurut peraturan di atas, selisih antara nilai pokok pinjaman dan harga beli dibukukan sebagai penyisihan kerugian pinjaman apabila Bank tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan apabila Bank membuat perjanjian baru dengan debitur. Pendapatan bunga yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan hanya apabila harga beli dari kredit tersebut sudah diterima seluruhnya.

Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang dibeli dari BPPN yang belum direstrukturisasi diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pinjaman yang tidak direstrukturisasi harus dihapusbukkan apabila dalam masa 5 tahun sejak tanggal pembelian, pinjaman belum dilunasi.

j. Penyisihan kerugian atas aktiva

Bank membentuk penyisihan kerugian aktiva produktif dan aktiva non-produktif.

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjenji yang mempunyai risiko kredit.

Aktiva non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Loans (continued)

**Loans purchased from Indonesian Bank
Restructuring Agency (IBRA) (continued)**

Under the above regulation, the difference between the outstanding loan principal and purchase price is booked as an allowance for possible losses if the Bank does not enter into a new credit agreement with the borrower, and as deferred interest income if the Bank enters into a new credit agreement. The deferred interest income is recognised as income only if the purchase price of such loans has been fully settled.

Any receipts from borrowers are deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income in the consolidated statement of income of the year.

Interest income on unrestructured loans purchased from IBRA is recognised only to the extent that interest is received in cash.

Unrestructured loans must be written-off if they are not settled during 5 years from the date of purchase.

j. Allowance for possible losses on assets

The Bank provides an allowance for possible losses from productive assets and non-productive assets.

Productive assets include current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, loans, consumer financing receivables, acceptance receivables, investments and commitments and contingencies which contain credit risk.

Non-productive assets consist of foreclosed assets and abandoned properties.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

j. Penyisihan kerugian atas aktiva (lanjutan)

Penyisihan penghapusan aktiva (termasuk estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing aktiva sesuai dengan peraturan BI yang berlaku. Penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing aktiva dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk ketepatan pembayaran pokok dan atau bunga, keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan/kinerja debitur, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aktiva dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aktiva produktif.
2. Penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan aktiva non-produktif:

j. Allowance for possible losses on assets (continued)

The allowance for possible losses on assets (including estimated losses on commitments and contingencies) are determined based on an evaluation of the collectibility of each individual asset in accordance with prevailing BI regulations. Management's evaluation on the collectibility of each individual asset is based on a number of factors, including punctuality of payment of principal and or interest, current and anticipated economic condition/business prospects, financial conditions, payment ability and other relevant factors. In accordance with BI regulations, the allowance for possible losses on assets is calculated using the following guidelines:

1. General allowance at a minimum of 1% of productive assets.
2. Specific allowance for productive assets and non-productive assets:

Klasifikasi	Percentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Penyisihan umum dibentuk untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang ditetapkan oleh peraturan BI untuk aktiva produktif dengan klasifikasi lancar.

Penyisihan khusus untuk aktiva produktif yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok kredit pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. Included in the general provision is the 1% provision required under BI regulations for productive assets classified as pass.

Specific allowance for productive assets classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

j. Penyisihan kerugian atas aktiva (lanjutan)

Aktiva produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan kerugian dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian, maupun pemulihian aktiva yang telah dihapusbukukan.

k. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian piutang.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

j. Allowance for possible losses on assets (continued)

Productive assets classified as pass and special mention are considered as performing productive assets in accordance with BI regulations. Non-performing productive assets consist of assets classified as substandard, doubtful, and loss.

Adjustments to the allowance for losses from assets are reported in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses, as well as recoveries of previously written-off assets.

k. Consumer financing receivables

The Subsidiaries' consumer financing receivables are stated net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for possible losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total instalments to be received from consumers and the principal amount financed which is recognised as income over the term of the contract based on a constant rate of return.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year consolidated statement of income.

Joint financing

For joint financing arrangements, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

k. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama dengan *recourse* seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen sedangkan kredit yang diberikan oleh penyedia dana dicatat sebagai pinjaman yang diterima (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan pembiayaan konsumen dan bunga yang dikenakan oleh penyedia dana dicatat sebagai beban bunga di laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk piutang pembiayaan bersama tanpa *recourse*, hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Anak Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di neraca konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank yang berpartisipasi dalam transaksi pembiayaan bersama tersebut.

Anak Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian piutang berdasarkan penelaahan secara keseluruhan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, dengan mempertimbangkan umur piutang pembiayaan konsumen. Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan bukan operasional pada saat diterima.

I. Piutang premi

Piutang premi asuransi Anak Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

m. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *Letter of Credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep, dikurangi penyisihan kerugian.

k. Consumer financing receivables (continued)

Joint financing (lanjutan)

For joint financing with recourse, all consumers' installments are recorded as consumer financing receivables and the facilities financed by creditors are recorded as borrowings (gross approach). Interest earned from customers are all recorded as consumer financing income while interest charged by creditors is recorded as interest expense in the consolidated statement of income.

For joint financing without recourse, only the Subsidiaries financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated balance sheet (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statement of income after deducting the portions belong to the banks participated on these joint financing transactions.

The Subsidiaries provide an allowance for possible losses based on an overall review of receivables at the end of year, with consideration of the aging of the consumer financing receivables. Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as non-operating income upon receipt.

I. Premiums receivable

Insurance premium receivables on the Subsidiary are recorded net of an allowance for bad debts, based on the review of the collectibility of outstanding amounts. The receivables are written-off when they are determined to be uncollectible.

m. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables are stated at the nominal value of the Letter of Credit (L/C) or realisable value of the L/C accepted by the accepting bank, less allowance for possible losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dinyatakan sebesar nilai penilaian kembali, dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aktiva tetap.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aktiva dan nilai bersih aktiva disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aktiva tersebut. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	20
Perlengkapan kantor	4-5
Kendaraan bermotor	3-5

<i>Buildings</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi beban konstruksi aktiva tetap dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aktiva tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Fixed assets are stated at acquisition cost, except for certain fixed assets which were revalued, in accordance with government regulation, which are stated at revaluation values, less accumulated depreciation.

Acquisition cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets.

In a revaluation, any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the assets and the net amount is restated to the revalued amount of the assets. The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "fixed assets revaluation reserve" account presented in the equity section.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aktiva yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Anak Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aktiva tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Beban renovasi dan penambahan ini akan disusutkan selama sisa masa manfaat aktiva yang bersangkutan.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan kendaraan bermotor dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Anak Perusahaan akan mencatat sebagai kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih.

p. Beban tangguhan

Beban yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian selama jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets and depreciation (continued)

Repair and maintenance costs are charged to the consolidated statement of income during the year. The cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and subsidiaries. These renovation and betterment costs are depreciated over the remaining useful life of the related assets.

o. Repossessed assets

Repossessed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans and consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossession assets. Net realisable value is the fair value of the repossession assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the book value and the net realisable value is recorded as allowance for decline in value of repossession assets and is charged to the current year consolidated statement of income.

In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiaries to sell the repossession assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If there are negative differences, the Subsidiaries will record those differences as losses from disposal of repossession assets.

p. Deferred charges

Costs directly incurred in acquiring consumer financing receivables of Subsidiary are charged over the terms of the consumer financing contract based on an effective interest yield of the related consumer financing receivables.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
q. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	q. Deposits from customers and deposits from other banks
Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.	<i>Current and savings accounts are stated at the payable amount.</i>
Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.	<i>Time deposits are stated at their nominal value.</i>
Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.	<i>Certificates of deposits are stated at their nominal value less unamortised interest.</i>
r. Pendapatan dan beban bunga	r. Interest income and expense
Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan metode akrual. Amortisasi diskonto dan premi dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.	<i>Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Amortised discounts and premiums are reflected as an adjustment to interest.</i>
Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit) dan piutang pembiayaan konsumen dihentikan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen tersebut diklasifikasikan sebagai <i>non-performing</i> (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit, dan piutang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai <i>non-performing</i> dilaporkan sebagai tagihan kontinjenji dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (<i>cash basis</i>).	<i>The recognition of interest income on loans and consumer financing receivables is discontinued when the loans are classified as non-performing (substandard, doubtful and loss). Interest income from non-performing loans and consumer financing receivables is reported as contingent receivables and to be recognised as income when the cash is received (cash basis).</i>
Kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit dan piutang pembiayaan konsumen <i>non-performing</i> . Kredit yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet termasuk sebagai kredit <i>non-performing</i> . Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai <i>non-performing</i> .	<i>Loans and consumer financing receivables which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as non-performing loans and consumer financing receivables. Loans classified as substandard, doubtful and loss are included as non-performing loans. Interest accrued but not yet collected is reserved when loans and consumer financing receivables are classified as non-performing.</i>
Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, kecuali kredit yang dibeli dari BPPN, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.	<i>All cash receipts from loans classified as doubtful or loss, except for loans purchased from IBRA, are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognised as interest income in the consolidated statement of income for the year.</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pendapatan dan beban *underwriting*

Pendapatan premi bruto diakui sejak berlakunya polis.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya polis asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Anak Perusahaan.

Hasil *underwriting* bersih ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim retensi sendiri dan potongan premi. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

i) Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan persentase agregat dari premi bersih tanggungan sendiri dengan tarif 40%.

ii) Estimasi klaim retensi sendiri

Cadangan klaim retensi sendiri merupakan estimasi kewajiban atas beban klaim dalam proses, setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*) pada tanggal 31 Desember.

Beban akuisisi

Beban akuisisi yang berhubungan dengan pendapatan premi, seperti komisi, dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi beban klaim yang masih dalam proses, estimasi beban klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur.

Perubahan jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Underwriting income and expenses

Gross premium income is recognised on inception of the policy.

Gross premium income with a term of more than one year is recognised as deferred premium income and amortised over the period of the insurance policy.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined after making provisions for unearned premium reserves, estimated own retention claim and premium discounts. The methods used to determine these provisions are as follows:

i) Unearned premium reserve

The unearned premium reserve is calculated based on the aggregate percentage method of net premiums written at the rate of 40%.

ii) Estimated own retention claims

Estimated own retention claims is the estimated obligation, net of reinsurance recoverable, in respect of claims in process, including incurred but not reported claims as of 31 December.

Premium acquisition costs

Acquisition costs relating to premiums written, such as commissions, are charged to the consolidated statement of income as incurred.

Claim expenses

Claims expenses are recognised when an insured loss is incurred. It includes claims paid, an estimate of the liability for claims reported but not yet paid, an estimate of incurred-but-not-reported (IBNR) claims, net of insurance recoveries.

Charges in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid, are recognised in the consolidated statement of income in the year when the changes occur.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

s. Pendapatan dan beban *underwriting* (lanjutan)

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

t. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman Bank, dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu pinjaman. Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi Anak Perusahaan diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan kendaraan bermotor yang dibiayai diasuransikan kepada perusahaan asuransi.

Pendapatan administrasi Anak Perusahaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan konsumen pertama kali ditandatangani.

u. Reasuransi

Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi proporsional dan non-proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis, Perseroan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

s. *Underwriting income and expenses* (continued)

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.

t. Fees and commission income and expense

Significant fees and commission income which are directly related to the Bank's lending activities, and/or related to a specific period, are deferred and amortised using a straight-line method over the term of the related loans. The outstanding balances of unamortised fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognised as income at settlement.

Fees and commissions income which are not directly related to a specific period are recognised as revenues when the transactions occur.

The Subsidiaries' fee income is recognised when the consumer financing contracts are signed and the motor vehicles being financed are insured with an insurance company.

The Subsidiaries' administration income is recognised at the time the consumer financing contracts are signed.

u. Reinsurance

The Company has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Company's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is presented as a reduction of gross premium income. The Company remains liable to policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
Policies (continued)**

v. Obligasi yang diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

w. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode garis lurus.

x. Perpajakan

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode aktiva dan kewajiban dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aktiva dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

v. Bonds issued

Bonds issued are presented at nominal value, net of unamortised discounts. Bond issuance costs in connection with the bonds issued are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issued. The discounts are amortised over the period of the bonds using the straight-line method.

w. Subordinated debts

Subordinated debts are presented at nominal value, net of unamortised discounts. The differences between nominal value and cash received are recognised as discounts or premium and amortised over the period of the debts using the straight-line method.

x. Taxation

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are determined.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
Policies (continued)**

y. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Bank dan Anak Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aktiva bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

y. Employee benefits

Obligation for post-employment benefits

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank's and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The obligation recognised in the consolidated balance sheet in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the consolidated statement of income on a straight-line basis over the average remaining service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama sisa masa kerja rata-rata karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*).

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Anak Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Anak Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan presentasi tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terhutang.

Pesangon

Pesangon terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Anak Perusahaan mengakui pesangon ketika Bank dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Kompensasi karyawan / manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada para manajemen dan karyawan yang berhak. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian opsi berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial dan kombinasi metode *Black & Scholes* dengan *Up-and-In Call Option*, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting period*).

y. Employee benefits (continued)

Obligations for post-employment benefits (continued)

Actuarial gains or losses are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the average remaining service period until the benefits become vested.

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiary also has a defined contribution plan where the Bank and Subsidiary pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the consolidated statement of income as they become payable.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted at present value.

Employee / management stock option

The Bank provides stock options to key management and eligible employees. Compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock options using Binomial and a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option pricing models, and is recognised in the consolidated statement of income over the vesting period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Program kompensasi jangka panjang

Bank memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian beberapa penilaian perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk tahun berjalan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

z. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan penghitungan laba bersih per saham dasar, kecuali bahwa ke dalam perhitungannya dimasukkan dampak dilutif dari opsi saham.

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan.

ab. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Dalam laporan keuangan konsolidasi ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dan sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 mengenai Perubahan atas Peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Long-term compensation program

The Bank provides long term compensation program to the Bank's Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current year is recognised in the consolidated statement of income.

z. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed on a similar basis with the computation of basic earnings per share, except that it includes the dilutive effect of the assumed exercise of the Bank's stock options.

aa. Dividends

Dividend distribution to the Bank's and Subsidiaries' shareholders is recognised as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

ab. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related party disclosures" and BI regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding "Changes on BI Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

ac. Pelaporan segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aktiva dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Pendapatan dari setiap segmen diakui berdasarkan jenis usahanya. Harga antar segmen ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Beban dicatat pada setiap segmen pada saat terjadinya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

ac. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Revenue for each segment is recognised based on the type of business. Inter-segment pricing is determined on an arm's length basis. Expenses are charged to each segment when the expenses incurred. All inter-segment transactions have been eliminated.

3. KAS

3. CASH

	2007	2006	2005	
Rupiah	1,180,448	784,594	587,474	Rupiah
Mata uang asing	57,070	47,989	52,570	Foreign currencies
	1,237,518	832,583	640,044	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 23.320 pada tanggal 31 Desember 2007 (2006: Rp 80.079; 2005: Rp 78.527).

*The Rupiah balance includes cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp 23,320 as at 31 December 2007 (2006: Rp 80,079; 2005: Rp 78,527).*

Kas dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Euro.

Cash in foreign currencies is mainly denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar and Euro.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2007	2006	2005	
Rupiah	3,443,426	3,552,967	3,220,085	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	532,613	396,756	343,229	United States Dollar
	3,976,039	3,949,723	3,563,314	

Pada tanggal 31 Desember 2007, persentase giro wajib minimum dalam Rupiah adalah sebesar 8,29% (2006: 8,14%; 2005: 8,05%) dan Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 3,04% (2006: 3,03%; 2005: 3,15%) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing sebesar masing-masing Rp 3.911.027 atau 8% dari rata-rata simpanan nasabah dalam Rupiah dan US\$ 56.703.206 atau 3% dari rata-rata simpanan nasabah dalam mata uang asing (2006: Rp 3.625.145 atau 8% dan US\$ 43.632.694 atau 3%; 2005: Rp 3.190.743 atau 8% dan US\$ 33.236.959 atau 3%).

As at 31 December 2007, the percentage of statutory reserves in Rupiah is 8.29% (2006: 8.14%; 2005: 8.05%) and United States Dollar is 3.04% (2006: 3.03%; 2005: 3.15%) which complies with prevailing Bank Indonesia Regulation concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and foreign currency of Rp 3,911,027 or 8% from average deposits from customers in Rupiah and US\$ 56,703,206 or 3% from average deposits from customer in foreign currencies (2006: Rp 3,625,145 or 8% and US\$ 43,632,694 or 3%; 2005: Rp 3,190,743 or 8% and US\$ 33,236,959 or 3%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

5. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 41a. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with related parties are disclosed in Note 41a. Information in respect of maturities is disclosed in Note 46.

a. Berdasarkan mata uang

	2007	2006	2005	
Rupiah	323,257	273,139	156,893	Rupiah
Mata uang asing	<u>277,416</u>	<u>301,013</u>	<u>1,010,487</u>	Foreign currencies
	600,673	574,152	1,167,380	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>3,273</u>	<u>4,105</u>	<u>10,258</u>	Allowance for possible losses
	<u>597,400</u>	<u>570,047</u>	<u>1,157,122</u>	
Terdiri dari:				Consists of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	80,765	123,047	31,227	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>516,635</u>	<u>447,000</u>	<u>1,125,895</u>	Third parties -
	<u>597,400</u>	<u>570,047</u>	<u>1,157,122</u>	

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Poundsterling Inggris, Dolar Singapura, Yen Jepang, Dolar Australia dan Euro.

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Great Britain Poundsterling, Singapore Dollar, Japanese Yen, Australian Dollar and Euro.

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2007, semua giro pada bank lain sejumlah Rp 600.673 (2006: Rp 574.152; 2005: Rp 1.167.380) digolongkan sebagai lancar.

b. By collectibility

As at 31 December 2007, current accounts with other banks amounting to Rp 600,673 (2006: Rp 574,152; 2005: Rp 1,167,380) are classified as pass.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that allowance for possible losses on current accounts with other banks is adequate.

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA **6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA**

Penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 41b. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 46 dan 47.

Placements with related parties are disclosed in Note 41b. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 46 and 47.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2007	2006	2005	
Rupiah				Rupiah
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)-bersih	959,920	264,965	584,874	Placements with Bank Indonesia - (FASBI)-net
- Call money	570,000	1,356,079	505,000	Call money -
- Deposito berjangka	<u>88,200</u>	<u>233,595</u>	<u>12,010</u>	Time deposits -
	1,618,120	1,854,639	1,101,884	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Call money	3,361,802	3,176,941	4,350,495	Call money -
- Deposito berjangka	<u>18,878</u>	<u>3,176,941</u>	<u>4,350,495</u>	Time deposits -
	<u>3,380,680</u>	<u>5,031,580</u>	<u>5,452,379</u>	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	39,315	45,330	48,655	Allowance for possible losses
	<u>4,959,485</u>	<u>4,986,250</u>	<u>5,403,724</u>	
Terdiri dari:				Consists of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	675,888	1,155,661	499,950	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>4,283,597</u>	<u>3,830,589</u>	<u>4,903,774</u>	Third parties -
	<u>4,959,485</u>	<u>4,986,250</u>	<u>5,403,724</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2007, call money sebesar Rp 570.000 (2006: Rp 700.000; 2005: Rp 505.000) dijaminkan sehubungan dengan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

As at 31 December 2007, call money amounting to Rp 570,000 (2006: Rp 700,000; 2005: Rp 505,000) was pledged as collateral in relation to securities sold under a repurchase agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2005 deposito berjangka Anak Perusahaan sebesar Rp 2.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima Anak Perusahaan (lihat Catatan 20).

As at 31 December 2005 the Subsidiaries's time deposit of Rp 2,000 was pledged as collateral for a borrowing facility granted to the Subsidiary (see Note 20).

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 digolongkan sebagai lancar.

All placements with other banks as at 31 December 2007, 2006 and 2005 are classified as pass.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Management believes that the above allowance for possible losses on placements with other banks is adequate.

7. EFEK-EFEK

7. MARKETABLE SECURITIES

Efek-efek yang dikeluarkan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 41c. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 46 dan 47.

Marketable securities issued by related parties are disclosed in Note 41c. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 46 and 47, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2007		2006		2005		<i>Held to maturity: Rupiah</i>
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Dimiliki hingga jatuh tempo:							
Rupiah							
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto/premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 11 pada tahun 2007 (2006: Rp 253; 2005: nihil)	39,989	41,900	40,747	39,471	-	-	(2006: Rp 253; 2005: nil)
- Obligasi korporasi-syariah, setelah dikurangi/ditambah diskonto/premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 690 (2006: Rp 1,946; 2005: Rp 2,352)	311,310	311,988	148,054	150,950	162,647	156,048	<i>Corporate bonds, - net of unamortised discount/premium of Rp 11 in 2007 (2006: Rp 253; 2005: nil)</i>
- Surat berharga lainnya	<u>7,086</u>	-	<u>41,757</u>	-	<u>46,440</u>	-	<i>Corporate bond-sharia, - net of unamortised discount/ premium of Rp 690 (2006: Rp 1,946; 2005: Rp 2,352)</i>
	<u>358,385</u>		<u>230,558</u>		<u>209,087</u>		<i>Other marketable securities -</i>
Mata uang asing							
- Wesel ekspor	17,002	-	56,449	-	61,462	-	<i>Foreign currencies</i>
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto/premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 3.442 pada tahun 2007 (2006: Rp 1.076; 2005: Rp 1.657)	332,378	334,303	317,696	322,985	363,532	372,559	<i>Trading export bills - Corporate bonds, - net of unamortised discount/premium of Rp 3,442 in 2007 (2006: Rp 1,076; 2005: Rp 1,657)</i>
- Surat berharga lainnya	<u>24,781</u>	-	<u>-</u>	-	<u>-</u>	-	<i>Other marketable securities -</i>
	<u>374,161</u>		<u>374,145</u>		<u>424,994</u>		
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>732,546</u>		<u>604,703</u>		<u>634,081</u>		<i>Total held to maturity</i>
 Tersedia untuk dijual:							
Rupiah							
- Unit penyertaan reksadana	225,522		107,246		12,287		<i>Rupiah</i>
- Obligasi korporasi	384,963		469,848		263,658		<i>Mutual fund units - Corporate bonds -</i>
- Efek hutang lainnya	<u>2,321</u>		<u>11,554</u>		<u>-</u>		<i>Other debt securities -</i>
	<u>612,806</u>		<u>588,648</u>		<u>275,945</u>		
Mata uang asing							
- Obligasi korporasi	589,863		758,045		339,934		<i>Foreign currencies</i>
- Obligasi Pemerintah Amerika Serikat	<u>-</u>		<u>1,959,177</u>		<u>-</u>		<i>Corporate bonds - United States government - bonds</i>
	<u>589,863</u>		<u>2,717,222</u>		<u>339,934</u>		
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>1,202,669</u>		<u>3,305,870</u>		<u>615,879</u>		<i>Total available for sale</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2007	2006	2005	
	Nilai tercatat/ Nilai wajar <i>Carrying value/ Fair value</i>	Nilai tercatat/ Nilai wajar <i>Carrying value/ Fair value</i>	Nilai tercatat/ Nilai wajar <i>Carrying value/ Fair value</i>	
Diperdagangkan:				
Rupiah				Trading:
- Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi/ditambah diskonto/premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 6.441 pada tahun 2007 (2006: Rp 5.519; 2005: Rp 5.174)	2,093,559	2,036,248	1,069,826	Bank Indonesia Certificates - net of unamortised discount/premium of Rp 6,441 in 2007 (2006: Rp 5,519; 2005: Rp 5,174)
- Obligasi korporasi	14,076	65,532	38,939	Corporate bonds -
Mata uang asing				Foreign currencies
- Obligasi korporasi	2,107,635	2,101,780	1,108,765	Corporate bonds -
Jumlah diperdagangkan	86,110	18,996	131,332	
Jumlah efek-efek	2,193,745	2,120,776	1,240,097	Total trading
	4,128,960	6,031,349	2,490,057	Total marketable securities
Dikurangi:				
Penyisihan kerugian	18,207	19,294	14,493	Less: Allowance for possible losses
Jumlah efek-efek, bersih	4,110,753	6,012,055	2,475,564	Total marketable securities, net

Efek-efek dalam mata uang asing berdenominasi dalam Dolar Amerika Serikat.

Marketable securities in foreign currency is denominated in United States Dollar.

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The trading export bills are not listed at stock exchanges.

Selama tahun 2006, obligasi korporasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dengan nilai nominal sebesar US\$ 2.000.000 telah dibeli kembali oleh penerbit obligasi sebelum tanggal jatuh tempo dan obligasi korporasi dengan nilai nominal sebesar US\$ 12.775.000 telah dipindahkan ke kelompok tersedia untuk dijual dikarenakan meningkatnya risiko kredit atas obligasi tersebut secara signifikan berdasarkan penilaian Manajemen.

During 2006, held to maturity corporate bonds with a nominal value of US\$ 2,000,000 were bought back by the bond issuer before their maturity, due to changes in tax regulations. Gains of Rp 1,481 arising from the buy back were recorded as operating income in the consolidated statement of income.

Selama tahun 2005, obligasi korporasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000 telah dibeli kembali oleh penerbit obligasi sebelum tanggal jatuh tempo dan obligasi korporasi dengan nilai nominal sebesar US\$ 12.775.000 telah dipindahkan ke kelompok tersedia untuk dijual dikarenakan meningkatnya risiko kredit atas obligasi tersebut secara signifikan berdasarkan penilaian Manajemen.

During 2005, held to maturity corporate bonds with a nominal value of Rp 20,000 were bought back by the bond issuer before its maturity date and corporate bonds of US\$ 12,775,000 were reclassified to available for sale due to a significant increase in credit risk on these bonds based on Management's assessment.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007, obligasi korporasi tersebut di atas diperingkat oleh S&P berkisar antara B- dan BBB, oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) berkisar antara idBBB+ dan idAA-, dan oleh Moody's Investor Service Inc. di peringkat B2.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

As at 31 December 2007, the above corporate bonds were rated by S&P between B- and BBB, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) between idBBB and idAA-, and by Moody's Investor Service Inc. at B2.

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	2007	2006	2005	
Bank Indonesia	2,093,559	2,036,248	1,069,826	Bank Indonesia
Korporasi	1,166,836	2,035,924	1,420,231	Corporates
Bank	868,565	-	-	Banks
Pemerintah Amerika Serikat	-	1,959,177	-	Government of United States of America
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>18,207</u>	<u>19,294</u>	<u>14,493</u>	Allowance for possible losses
	<u>4,110,753</u>	<u>6,012,055</u>	<u>2,475,564</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectability

	2007	2006	2005	
Lancar	4,128,960	6,031,349	2,479,499	Pass
Kurang lancar	-	-	10,558	Substandard
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>18,207</u>	<u>19,294</u>	<u>14,493</u>	Allowance for possible losses
	<u>4,110,753</u>	<u>6,012,055</u>	<u>2,475,564</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses on marketable securities is adequate.

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

d. Movement of unrealised gains/(losses)

Movements in the unrealised gain/(losses) for available for sale marketable securities are as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi (lanjutan) **d. Movement of gains/(losses) (continued)** **unrealised**

	2007	2006	2005	
Saldo, awal tahun-sebelum pajak penghasilan tangguhan	18,139	(12,383)	12,185	<i>Balance, beginning of year-before deferred income tax</i>
Penambahan laba/(rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan-bersih	7,420	32,461	(17,006)	<i>Addition of unrealised gain/(loss) during the year-net</i>
Laba yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan-bersih	(17,513)	(1,939)	(7,562)	<i>Realised gain from sale of marketable securities during the year-net</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	8,046	18,139	(12,383)	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan (lihat Catatan 21)	(2,414)	(5,442)	-	<i>Deferred income tax (see Note 21)</i>
Saldo akhir tahun-bersih	<u>5,632</u>	<u>12,697</u>	<u>(12,383)</u>	<i>Balance, end of year-net</i>

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Tagihan derivatif dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 41d. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46.

Derivative receivables from related parties are disclosed in Note 41d. Information in respect of maturities is disclosed in Note 46.

Instrumen	2007			Instruments
	Nilai wajar/Fair values			
Kontrak tunai mata uang asing	US\$ 125,173,947	1,772	1,723	<i>Foreign currency spot</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	US\$ 128,086,904	9,205	7,538	<i>Foreign currency forward</i>
Swaps mata uang asing	US\$ 1,171,121,062	110,292	72,005	<i>Foreign currency swaps</i>
Cross currency swaps	US\$ 172,559,790	26,498	76,002	<i>Cross currency swaps</i>
Swap suku bunga	US\$ 359,592,572	27,172	16,698	<i>Interest rate swaps</i>
Futures	US\$ 32,500,000	603	367	<i>Futures</i>
Kontrak opsi mata uang asing	US\$ 1,530,106,360	160,544	161,287	<i>Foreign currency options</i>
		336,086	335,620	
Dikurangi: Penyisihan kerugian		3,975	-	Less: <i>Allowance for possible losses</i>
		332,111	335,620	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
 (continued)**

Instrumen	2006			<i>Instruments</i>
	Jumlah nosional setara dengan/ Notional amount equivalent to	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Kewajiban derivatif/ Derivative payables	
Kontrak tunai mata uang asing	US\$ 43,421,041	450	411	<i>Foreign currency spot</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	US\$ 59,127,476	2,184	5,712	<i>Foreign currency forward</i>
Swaps mata uang asing	US\$ 930,713,832	89,859	59,610	<i>Foreign currency swaps</i>
<i>Cross currency swaps</i>	US\$ 82,103,395	770	87,096	<i>Cross currency swaps</i>
<i>Swap suku bunga</i>	US\$ 33,322,226	-	9,843	<i>Interest rate swaps</i>
Kontrak opsi mata uang asing	US\$ 357,403,070	17,721	21,493	<i>Foreign currency options</i>
Kontrak opsi suku bunga	US\$ 3,900,000	175	196	<i>Interest rate options</i>
		111,159	184,361	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian		1,112	-	<i>Allowance for possible losses</i>
		110,047	184,361	
Instrumen	2005			<i>Instruments</i>
	Jumlah nosional setara dengan/ Notional amount equivalent to	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Kewajiban derivatif/ Derivative payables	
Kontrak tunai mata uang asing	US\$ 43,715,565	220	686	<i>Foreign currency spot</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	US\$ 35,459,090	1,338	6,006	<i>Foreign currency forward</i>
Swaps mata uang asing	US\$ 633,052,245	103,538	39,707	<i>Foreign currency swaps</i>
<i>Cross currency swaps</i>	US\$ 85,659,993	26,578	22,567	<i>Cross currency swaps</i>
<i>Futures</i>	US\$ 8,000,000	550	-	<i>Futures</i>
Kontrak opsi mata uang asing	US\$ 34,973,440	1,115	809	<i>Foreign currency options</i>
Kontrak opsi obligasi	US\$ 40,000,000	2,743	5,710	<i>Bond options</i>
		136,082	75,485	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian		1,360	-	<i>Allowance for possible losses</i>
		134,722	75,485	

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 digolongkan sebagai lancar.

All derivative receivables as at 31 December 2007, 2006 and 2005 are classified as pass.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas tagihan derivatif telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses on derivative receivables is adequate.

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 41e. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 46 dan 47.

9. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 41e. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 46 and 47, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

2007							Rupiah
Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							
Konsumsi	14,281,393	3,209,574	68,075	99,854	63,419	17,722,315	Consumer
Modal kerja	19,117,554	739,632	125,350	155,716	336,471	20,474,723	Working capital
Investasi	5,408,687	219,472	29,568	23,867	122,712	5,804,306	Investment
Ekspor	250,311	36	998	-	680	252,025	Export
Pinjaman komisaris, direksi dan karyawan	7,020	-	-	-	-	7,020	Loans to commissioners, directors and employees
	<u>39,064,965</u>	<u>4,168,714</u>	<u>223,991</u>	<u>279,437</u>	<u>523,282</u>	<u>44,260,389</u>	
Mata uang asing							
Konsumsi	119,315	20,514	315	146	-	140,290	Foreign currencies
Modal kerja	3,420,710	-	8,152	137	82,366	3,511,365	Consumer
Investasi	2,427,185	1,251	14,090	345	-	2,442,871	Working capital
Ekspor	952,462	-	29,023	564	88	982,137	Investment
	<u>6,919,672</u>	<u>21,765</u>	<u>51,580</u>	<u>1,192</u>	<u>82,454</u>	<u>7,076,663</u>	Export
Jumlah	<u>45,984,637</u>	<u>4,190,479</u>	<u>275,571</u>	<u>280,629</u>	<u>605,736</u>	<u>51,337,052</u>	Total
Dikurangi:							
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	118	118	Less: Unearned interest income
Penyisihan kerugian	455,980	209,080	40,051	175,537	597,993	1,478,641	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	45,528,657	3,981,399	235,520	105,092	7,625	49,858,293	Total - net
2006							Rupiah
Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							
Konsumsi	11,976,393	2,631,929	73,141	105,520	117,718	14,904,701	Consumer
Modal kerja	14,930,679	876,852	110,864	136,431	389,241	16,444,067	Working capital
Investasi	4,316,862	447,377	21,439	39,306	270,595	5,095,579	Investment
Ekspor	399,015	2,339	1,740	-	1,237	404,331	Export
Pinjaman komisaris, direksi dan karyawan	8,484	-	-	-	-	8,484	Loans to commissioners, directors and employees
	<u>31,631,433</u>	<u>3,958,497</u>	<u>207,184</u>	<u>281,257</u>	<u>778,791</u>	<u>36,857,162</u>	
Mata uang asing							
Konsumsi	71,980	6,083	244	432	-	78,739	Foreign currencies
Modal kerja	2,464,940	34,272	2,674	-	92,381	2,594,267	Consumer
Investasi	878,156	30,988	1,483	-	-	910,627	Working capital
Ekspor	723,765	233	-	-	-	723,998	Investment
	<u>4,138,841</u>	<u>71,576</u>	<u>4,401</u>	<u>432</u>	<u>92,381</u>	<u>4,307,631</u>	Export
Jumlah	<u>35,770,274</u>	<u>4,030,073</u>	<u>211,585</u>	<u>281,689</u>	<u>871,172</u>	<u>41,164,793</u>	Total
Dikurangi:							
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	4,820	4,820	Less: Unearned interest income
Penyisihan kerugian	357,794	173,516	26,796	137,780	717,443	1,413,329	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	35,412,480	3,856,557	184,789	143,909	148,909	39,746,644	Total - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

9. LOANS (continued)

a. By type and currency (continued)

	2005						<i>Rupiah</i>
	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							
Konsumsi	12,286,982	2,483,402	98,363	126,498	70,256	15,065,501	Consumer
Modal kerja	11,340,369	852,019	87,587	92,801	174,781	12,547,557	Working capital
Investasi	3,837,259	499,171	62,712	39,807	121,815	4,560,764	Investment
Eksport	307,953	1,491	-	336	900	310,680	Export
Pinjaman komisaris, direksi dan karyawan	<u>69,538</u>	-	-	-	-	<u>69,538</u>	Loans to commissioners, directors and employees
	<u>27,842,101</u>	<u>3,836,083</u>	<u>248,662</u>	<u>259,442</u>	<u>367,752</u>	<u>32,554,040</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Konsumsi	4,975	413	-	-	-	5,388	Consumer
Modal kerja	1,996,665	43,009	51,066	92	-	2,090,832	Working capital
Investasi	1,203,710	3,752	-	2,133	-	1,209,595	Investment
Eksport	131,136	-	-	-	-	131,136	Export
Pinjaman komisaris, direksi dan karyawan	<u>4,323</u>	-	-	-	-	<u>4,323</u>	Loans to commissioners, directors and employees
	<u>3,340,809</u>	<u>47,174</u>	<u>51,066</u>	<u>2,225</u>	<u>-</u>	<u>3,441,274</u>	
Jumlah	<u>31,182,910</u>	<u>3,883,257</u>	<u>299,728</u>	<u>261,667</u>	<u>367,752</u>	<u>35,995,314</u>	Total
Dikurangi:							Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	4,387	4,387	Unearned interest income
Penyisihan kerugian	<u>348,025</u>	<u>231,372</u>	<u>42,375</u>	<u>139,539</u>	<u>255,754</u>	<u>1,017,065</u>	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	<u>30,834,885</u>	<u>3,651,885</u>	<u>257,353</u>	<u>122,128</u>	<u>107,611</u>	<u>34,973,862</u>	Total - net

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah pinjaman yang dibeli dari BPPN masing-masing sebesar Rp 2.642, Rp 61.727 dan Rp 64.011 (lihat catatan 9e) dengan penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp 2.642, Rp 61.727 dan Rp 64.011.

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang.

Pada tanggal 31 Desember 2007, rasio pinjaman bermasalah (*NPL*) gross dan net terhadap total pinjaman yang diberikan adalah masing-masing sebesar 2,26% (2006: 3,30%; 2005: 2,57%) dan 0,68% (2006: 1,16%; 2005: 1,35%).

Pinjaman diatas merupakan pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing dengan berbagai tipe agunan, termasuk hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima.

Included in outstanding loans as of 31 December 2007, 2006 and 2005 were loans purchased from IBRA amounting to Rp 2,642, Rp 61,727 and Rp 64,011, respectively (see note 9e) with an allowance for possible losses of Rp 2,642, Rp 61,727 and Rp 64,011.

Loans in foreign currencies are principally denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen.

*As at 31 December 2007, the percentage of gross and net non-performing loans (*NPL*) to total loans was 2.26% (2006: 3.30%; 2005: 2.57%) and 0.68% (2006: 1.16%; 2005: 1.35%), respectively.*

The above loans represent loans in Rupiah and foreign currencies with various types of collaterals, including mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other acceptable guarantees.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2007						Rupiah
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses	
Rupiah							
Perdagangan, restoran dan hotel	12,931,381	639,429	104,568	122,353	234,269	(633,512)	13,398,488
Industri pengolahan	5,745,559	86,864	14,144	13,008	110,125	(163,393)	5,806,307
Listrik, gas dan air	12,186	843	90	-	-	(222)	12,897
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	557,089	16,207	8,659	1,812	2,430	(11,430)	574,767
Jasa-jasa dunia usaha	3,410,874	100,333	14,024	20,808	27,004	(69,929)	3,503,114
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	535,313	53,046	12,750	10,193	48,353	(65,995)	593,660
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	617,639	20,665	1,217	7,093	34,421	(46,370)	634,665
Pertambangan	100,518	23,363	163	828	518	(2,848)	122,542
Konstruksi	637,118	18,319	301	3,488	2,729	(13,247)	648,708
Lain-lain	14,517,288	3,209,645	68,075	99,854	63,433	(323,781)	17,634,514
	<u>39,064,965</u>	<u>4,168,714</u>	<u>223,991</u>	<u>279,437</u>	<u>523,282</u>	<u>(1,330,727)</u>	<u>42,929,662</u>
Mata uang asing							
Perdagangan, restoran dan hotel	903,328	-	13,786	-	1,308	(10,043)	908,379
Industri pengolahan	2,312,398	-	37,479	701	81,146	(99,761)	2,331,963
Listrik, gas dan air	2,059	-	-	-	-	(20)	2,039
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	248,093	-	-	-	-	(2,482)	245,611
Jasa-jasa dunia usaha	1,238,272	1,251	-	-	-	(12,423)	1,227,100
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	8,409	-	-	-	-	(18)	8,391
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	322,730	-	-	345	-	(3,211)	319,864
Pertambangan	1,657,581	-	-	-	-	(16,576)	1,641,005
Konstruksi	107,487	-	-	-	-	(1,032)	106,455
Lain lain	119,315	20,514	315	146	-	(2,348)	137,942
	<u>6,919,672</u>	<u>21,765</u>	<u>51,580</u>	<u>1,192</u>	<u>82,454</u>	<u>(147,914)</u>	<u>6,928,749</u>
Jumlah	<u>45,984,637</u>	<u>4,190,479</u>	<u>275,571</u>	<u>280,629</u>	<u>605,736</u>	<u>(1,478,641)</u>	<u>49,858,411</u>
Dikurangi:							
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	118	-	118
Jumlah - bersih	<u>45,984,637</u>	<u>4,190,479</u>	<u>275,571</u>	<u>280,629</u>	<u>605,618</u>	<u>(1,478,641)</u>	<u>49,858,293</u>
Total							
Less:							
Unearned interest income							
Total - net							

Termasuk dalam sektor ekonomi "lain-lain" adalah terutama tagihan kartu kredit sebesar Rp 1.223.927 (2006: Rp 902.698; 2005: Rp 815.510) dan pembiayaan bersama sebesar Rp 8.260.524 (2006: Rp 8.878.856; 2005: Rp 8.915.442).

Included in economic sector "others" are mainly credit card receivables of Rp 1,223,927 (2006: Rp 902,698; 2005: Rp 815,510) and joint financing of Rp 8,260,524 (2006: Rp 8,878,856; 2005: Rp 8,915,442).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2006						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses	Bersih/ Net
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	10,055,510	689,102	92,009	113,962	237,338	(490,438)	10,697,483
Industri pengolahan	5,066,506	119,619	8,866	36,071	274,031	(251,793)	5,253,300
Listrik, gas dan air	18,056	100,974	54	50	238	(3,376)	115,996
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	685,043	116,056	6,094	1,386	2,901	(14,743)	796,737
Jasa-jasa dunia usaha	1,909,989	100,098	5,641	3,580	46,411	(69,418)	1,996,301
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	748,539	65,724	6,234	5,272	2,652	(19,393)	809,028
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	671,070	97,576	14,506	15,331	89,562	(104,101)	783,944
Pertambangan	102,513	30,024	11	59	4,720	(7,143)	130,184
Konstruksi	287,029	6,598	628	26	3,220	(5,653)	291,848
Lain-lain	12,087,178	2,632,726	73,141	105,520	117,718	(315,778)	14,700,505
	31,631,433	3,958,497	207,184	281,257	778,791	(1,281,836)	35,575,326
Mata uang asing							Foreign currencies
Perdagangan, restoran dan hotel	473,540	7,564	4,157	-	84	(5,307)	480,038
Industri pengolahan	1,878,840	11,984	-	-	92,297	(107,423)	1,875,698
Listrik, gas dan air	2,375	2,537	-	-	-	(72)	4,840
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	95,683	-	-	-	-	(957)	94,726
Jasa-jasa dunia usaha	509,360	7,775	-	-	-	(5,470)	511,665
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	33,816	-	-	-	-	(284)	33,532
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	264,550	35,232	-	-	-	(2,650)	297,132
Pertambangan	693,777	-	-	-	-	(6,941)	686,836
Konstruksi	114,920	401	-	-	-	(1,111)	114,210
Lain lain	71,980	6,083	244	432	-	(1,278)	77,461
	4,138,841	71,576	4,401	432	92,381	(131,493)	4,176,138
Jumlah	35,770,274	4,030,073	211,585	281,689	871,172	(1,413,329)	39,751,464
Dikurangi:							Total
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	4,820	-	4,820
Jumlah - bersih	35,770,274	4,030,073	211,585	281,689	866,352	(1,413,329)	39,746,644
							Total - net
							Less: Unearned interest income

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

	2005						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses	Bersih/ Net
Rupiah							
Perdagangan, restoran dan hotel	8,220,940	676,430	74,726	73,154	101,727	(353,336)	8,793,641
Industri pengolahan	3,710,606	386,573	28,915	25,010	62,546	(133,284)	4,080,366
Listrik, gas dan air	114,823	4,230	-	251	9	(2,037)	117,276
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	620,741	44,417	1,373	2,239	704	(12,960)	656,514
Jasa-jasa dunia usaha	1,679,162	97,069	9,350	3,101	37,384	(57,315)	1,768,751
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	307,467	35,161	2,180	2,616	3,874	(10,440)	340,858
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	498,731	79,891	32,949	20,767	74,161	(95,415)	611,084
Pertambangan	65,272	14,336	68	3,204	4,846	(5,049)	82,677
Konstruksi	235,114	13,402	738	2,602	12,245	(11,671)	252,430
Lain-lain	12,389,245	2,484,574	98,363	126,498	70,256	(293,517)	14,875,419
	<u>27,842,101</u>	<u>3,836,083</u>	<u>248,662</u>	<u>259,442</u>	<u>367,752</u>	<u>(975,024)</u>	<u>31,579,016</u>
Mata uang asing							
Perdagangan, restoran dan hotel	388,269	31,578	-	2,225	-	(5,398)	416,674
Industri pengolahan	1,769,866	13,924	51,066	-	-	(24,775)	1,810,081
Listrik, gas dan air	1,845	-	-	-	-	(19)	1,826
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	81,492	-	-	-	-	(816)	80,676
Jasa-jasa dunia usaha	765,375	760	-	-	-	(7,676)	758,459
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	67,746	-	-	-	-	(669)	67,077
Pertambangan	196,489	-	-	-	-	(1,964)	194,525
Konstruksi	64,752	499	-	-	-	(653)	64,598
Lain lain	4,975	413	-	-	-	(71)	5,317
	<u>3,340,809</u>	<u>47,174</u>	<u>51,066</u>	<u>2,225</u>	<u>-</u>	<u>(42,041)</u>	<u>3,399,233</u>
Jumlah	<u>31,182,910</u>	<u>3,883,257</u>	<u>299,728</u>	<u>261,667</u>	<u>367,752</u>	<u>(1,017,065)</u>	<u>34,978,249</u>
Dikurangi:							
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	4,387	-	4,387
Jumlah - bersih	<u>31,182,910</u>	<u>3,883,257</u>	<u>299,728</u>	<u>261,667</u>	<u>363,365</u>	<u>(1,017,065)</u>	<u>34,973,862</u>
Total - net							
Less: Uneamed interest income							

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

c. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

	2007	2006	2005	
Pinjaman yang direstrukturisasi	1,134,742	1,630,816	876,298	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>150,732</u>	<u>276,149</u>	<u>119,449</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>984,010</u>	<u>1,354,667</u>	<u>756,849</u>	

d. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 1.177.370 (2006: Rp 100.383; 2005: Rp 121.555). Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tahun 2007 adalah berkisar antara 6,25% - 70,91% (2006: 5% - 66,67%; 2005: 6,5% - 31,79%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

d. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 31 December 2007 amount to Rp 1,177,370 (2006: Rp 100,383; 2005: Rp 121,555). The participation of the Bank as a member of syndications in 2007 was ranging 6.25% - 70.91% (2006: 5% - 66.67%; 2005: 6.5% - 31.79%) of each syndicated loan facility.

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN

Total akumulasi pinjaman yang dibeli dari BPPN sampai dengan 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebesar Rp 7.829.245 dengan harga beli sebesar Rp 1.337.135.

e. Loans purchased from IBRA

Total accumulated loans purchased from IBRA as at 31 December 2007, 2006 and 2005 amounted to Rp 7,829,245 with a purchase price of Rp 1,337,135.

Dari harga pembelian tersebut sebesar Rp 594.877 telah dibuatkan perjanjian kredit baru dengan debitur.

For loans with a total purchase price of Rp 594,877, new credit agreements have been signed with debtors.

Selama tahun 2007, Bank menerima pelunasan sebesar Rp 26.801 (2006: Rp 1.708; 2005: Rp 121.539) atas pokok kredit Rp 63.505 (2006: Rp 1.708; 2005: Rp 245.740) dengan nilai penyisihan kerugian sebesar Rp 59.236 (2006: Rp 1.708; 2005: Rp 215.215). Nilai pokok kredit dan penyisihan kerugian adalah setelah dikurangi dengan selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian. Nilai pokok kredit yang tidak dilunasi sebesar Rp 36.704 (2006: Rp nihil; 2005: Rp 124.201) dihapusbukukan, sedangkan kelebihan penerimaan karena pelunasan di atas pokok kredit sebesar Rp 2.311 (2006 dan 2005: Rp nihil) dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

During 2007, the Bank received settlements of Rp 26,801 (2006: Rp 1,708; 2005: Rp 121,539) on loan principal balances of Rp 63,505 (2006: Rp 1,708; 2005: Rp 245,740) with an allowance for possible losses of Rp 59,236 (2006: Rp 1,708; 2005: Rp 215,215). The loan principal balances and allowance for possible losses were netted off with the balance of the difference between loan principal and purchase price. The remaining unpaid loan principal of Rp 36,704 (2006: Rp nil; 2005: Rp 124,201) was written-off, while the excess of loan settlement over the loan principal balance of Rp 2,311 (2006 and 2005: Rp nil) was recorded as other income.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN (lanjutan)

Berikut adalah ikhtisar perubahan pinjaman yang dibeli dari BPPN selama tahun berjalan:

	2007	2006	2005	
Pokok pinjaman				Loan principal
Saldo 1 Januari	65,996	68,280	290,690	Balance as at 1 January
Penerimaan pinjaman selama tahun berjalan	(26,801)	(1,708)	(121,539)	Loan repayments during the year
Penghapusbukan selama tahun berjalan	(36,704)	-	(124,201)	Write-offs during the year
Selisih kurs	<u>151</u>	<u>(576)</u>	<u>23,330</u>	Foreign exchange differences
Saldo 31 Desember	<u>2,642</u>	<u>65,996</u>	<u>68,280</u>	Balance as at 31 December
Selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian pinjaman dan penyisihan kerugian				Difference between loan principal and purchase price and allowance for possible losses
Saldo 1 Januari	(61,727)	(64,011)	(283,407)	Balance as at 1 January
Koreksi penyisihan kerugian atas penerimaan kredit tahun berjalan	2,311	-	-	Correction of allowance for possible losses due to loan repayment during the year
Penerimaan pinjaman selama tahun berjalan	24,490	1,708	88,653	Loan repayments during the year
Penghapusbukan selama tahun berjalan	32,435	-	123,224	Write-offs during the year
Selisih kurs	<u>(151)</u>	<u>576</u>	<u>7,519</u>	Foreign exchange differences
Saldo 31 Desember	<u>(2,642)</u>	<u>(61,727)</u>	<u>(64,011)</u>	Balance as at 31 December
	<u>-</u>	<u>4,269</u>	<u>4,269</u>	
Pendapatan bunga ditangguhkan				Unearned interest income
Saldo 1 Januari	(4,269)	(4,269)	(7,283)	Balance as at 1 January
Penerimaan pinjaman selama tahun berjalan	4,269	-	2,109	Loan repayments during the year
Penghapusbukan selama tahun berjalan	-	-	977	Write-offs during the year
Selisih kurs	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(72)</u>	Foreign exchange differences
Saldo 31 Desember	<u>-</u>	<u>(4,269)</u>	<u>(4,269)</u>	Balance as at 31 December
Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

f. Penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005	
Saldo 1 Januari	1,351,602	953,054	1,323,190	<i>Balance as at 1 January</i>
Penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	977,743	1,060,229	55,017	<i>Increase in allowance for possible losses during the year</i>
Reklasifikasi dari/(ke) cadangan lain-lain	16,644	-	(2,051)	<i>Reclassification from/(to) other reserves</i>
Penerimaan atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	381,268	194,490	240,385	<i>Recoveries from loans written-off</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1,267,318)	(833,780)	(664,845)	<i>Write-offs during the year</i>
Selisih kurs	<u>16,060</u>	<u>(22,391)</u>	<u>1,358</u>	<i>Foreign exchange differences</i>
	1,475,999	1,351,602	953,054	

Ditambah:

Pinjaman yang dibeli dari BPPN:				<i>Add:</i>
- Penyisihan kerugian	2,642	61,727	64,011	<i>Loans purchased from IBRA:</i>
Saldo 31 Desember	<u>1,478,641</u>	<u>1,413,329</u>	<u>1,017,065</u>	<i>Allowance for possible losses - Balance as at 31 December</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas pinjaman yang diberikan di atas telah memadai.

f. Allowance for possible losses

Movement in the allowance for possible losses was as follows:

Management believes that the above allowance for possible losses on loans is adequate.

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa recourse pada tanggal 31 Desember 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 232.794 dan Rp 8.027.730 (2006: Rp 362.774 dan Rp 8.516.082; 2005: Rp 55.011 dan Rp 8.860.431) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (lihat Catatan 9a).

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of these agreements with and without recourse as at 31 December 2007 is Rp 232,794 and Rp 8,027,730, respectively (2006: Rp 362,774 and Rp 8,516,082; 2005: Rp 55,011 and Rp 8,860,431) included under consumer loans (see Note 9a).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari Bank Indonesia untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from Bank Indonesia which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans therefore these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2007 saldo kredit kelolaan adalah Rp 350.945 (2006: Rp 350.816; 2005: Rp 351.429).

As at 31 December 2007, the balance of channelling loans was Rp 350,945 (2006: Rp 350,816; 2005: Rp 351,429).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Pinjaman lain-lain

Bank juga mengadakan perjanjian dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk pengambilalihan piutang pembiayaan konsumen. Untuk perjanjian piutang tanpa *recourse*, risiko kredit akhir berada pada debitur lembaga pembiayaan, sedangkan untuk perjanjian dengan *recourse*, risiko kredit akhir berada pada lembaga pembiayaan. Jumlah saldo fasilitas yang dibiayai Bank pada tanggal 31 Desember 2007 untuk perjanjian dengan dan tanpa *recourse* masing-masing sebesar Rp 540.399 dan Rp 3.766.264 (2006: Rp 1.317.164 dan Rp 1.195.683; 2005: Rp 2.066.676 dan Rp 599.584).

Di Februari 2006, Bank dan American Express Bank Ltd. ("AMEX") menandatangani "Business Transfer Agreement" dimana AMEX akan menjual portofolio aktiva dan kewajiban kartu kredit kepada Bank. Selain itu Bank dan AMEX juga menandatangani "Independent Operator Agreement" yang memberikan hak eksklusif bagi Bank untuk menerbitkan dan melakukan bisnis kartu kredit AMEX di Indonesia secara eksklusif untuk periode 8 tahun sejak tanggal 31 Agustus 2006.

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2007 adalah pembiayaan syariah sebesar Rp 407.838 (2006: Rp 220.377; 2005: Rp 136.422).

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 41f. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46.

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah:

9. LOANS (continued)

i. Other loans

The Bank has also entered into agreements with several multi-finance companies taking over consumer financing receivables. For agreements without recourse, the ultimate credit risk is with the customers of the finance companies, whilst for the agreements with recourse, the ultimate credit risk is with the respective multi finance companies. The outstanding balance with and without recourse as at 31 December 2007 is Rp 540,399 and Rp 3,766,264 (2006: Rp 1,317,164 and Rp 1,195,683; 2005: Rp 2,066,676 and Rp 599,584), respectively.

In February 2006, the Bank and American Express Bank Ltd. ("AMEX") entered into a Business Transfer Agreement pursuant to which AMEX will sell its Indonesia's credit card assets and liabilities to the Bank. In addition to that, both parties also entered into an Independent Operator Agreement pursuant to which the Bank shall be authorised to act as an issuer of AMEX credit cards in Indonesia, to enter into contracts as an acquirer of credit cards and otherwise to engage in AMEX card services for 8 years starting from 31 August 2006 with the period of exclusivity.

j. Other significant information relating to loans

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 December 2007 is sharia financing amounting to Rp 407,838 (2006: Rp 220,377; 2005: Rp 136,422).

10. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Consumer financing receivables to related party is disclosed in Note 41f. Information in respect of maturities is disclosed in Note 46.

The Subsidiaries' consumer financing receivables are:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**10. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
 (continued)**

	2007	2006	2005	
Piutang pembiayaan konsumen				<i>Consumer financing receivables</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	22,196	16,275	-	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>6,530,955</u>	<u>5,754,800</u>	<u>4,197,578</u>	Third parties -
	6,553,151	5,771,075	4,197,578	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui				<i>Unearned consumer financing income</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(2,662)	(2,176)	-	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>(4,557,856)</u>	<u>(3,947,386)</u>	<u>(3,436,268)</u>	Third parties -
	(4,560,518)	(3,949,562)	(3,436,268)	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>43,406</u>	<u>39,111</u>	<u>20,864</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
Jumlah - bersih	<u>1,949,227</u>	<u>1,782,402</u>	<u>740,446</u>	Total - net

Suku bunga efektif setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Effective interest rates per annum for consumer financing are as follows:

Produk	2007	2006	2005	Products
Mobil	19.20% - 25.88%	22.90% - 28.90%	19.60% - 27.00%	Automobiles
Motor	31.20% - 38.31%	32.10% - 39.80%	30.30% - 40.00%	Motorcycles
Produk barang konsumtif	28.00% - 60.00%	33.50% - 58.40%	42.10% - 59.50%	Consumer durable products

Penyisihan kerugian

Allowance for possible losses

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

	2007	2006	2005	
Saldo 1 Januari	39,111	20,864	23,808	<i>Balance at 1 January</i>
Penambahan karena akuisisi Anak Perusahaan	-	5	-	<i>Addition due to acquisition of Subsidiaries</i>
Penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	47,770	40,167	46,020	<i>Increase in allowance for possible losses during the year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	<u>(43,475)</u>	<u>(21,925)</u>	<u>(48,964)</u>	<i>Write-offs during the year</i>
Saldo 31 Desember	<u>43,406</u>	<u>39,111</u>	<u>20,864</u>	<i>Balance at 31 December</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses on consumer financing receivables is adequate.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Anak Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

The consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Subsidiary. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas obligasi yang diterbitkan dan fasilitas pinjaman yang diterima Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 seperti yang dijelaskan pada Catatan 19 dan 20 adalah masing-masing sejumlah Rp 902.750 dan Rp 167.917 (2006: Rp 934.250 dan Rp 222.916; 2005: Rp 500.000 dan Rp nihil).

11. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 46 dan 47.

a. Berdasarkan jenis

	a. By type	2007	2006	2005	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held to maturity
- Suku bunga tetap	924,747	1,886,749	1,954,804	-	Fixed interest rate -
- Suku bunga mengambang	3,300,000	4,800,000	5,925,000	-	Floating interest rate -
	4,224,747	6,686,749	7,879,804		
Tersedia untuk dijual					Available for sale
- Suku bunga tetap	7,370,806	8,103,061	3,382,209	-	Fixed interest rate -
- Suku bunga mengambang	2,998,106	2,955,182	2,677,575	-	Floating interest rate -
	10,368,912	11,058,243	6,059,784		
Diperdagangkan					Trading
- Suku bunga tetap	1,214,312	908,550	137,612	-	Fixed interest rate -
- Suku bunga mengambang	-	48,750	24,805	-	Floating interest rate -
	1,214,312	957,300	162,417		
Jumlah	15,807,971	18,702,292	14,102,005		Total

Pada tanggal 31 Desember 2007, Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo sejumlah Rp nihil (2006 dan 2005: Rp 1.000.000) dan dalam kelompok tersedia dijual sejumlah Rp 3.402.665 (2006: Rp 3.000.000; 2005: Rp 1.875.000) merupakan obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah sebesar Rp 3.402.665 (2006: Rp 4.000.000; 2005: Rp 2.875.000) disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Tanggal jatuh tempo dari kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 402.665 adalah 19 Februari 2008, sedangkan tanggal jatuh tempo dari kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 1.875.000 dan Rp 1.125.000 adalah 27 Januari 2008; 25 Mei 2008; dan 25 Mei dan 29 Mei 2009. Jatuh tempo dari Obligasi Pemerintah itu sendiri adalah 25 Desember 2014 dan 25 April 2015.

As at 31 December 2007, the Government Bonds classified as held to maturity amounted to Rp nil (2006 and 2005: Rp 1,000,000) and the available for sale amounted to Rp 3,402,605 (2006: Rp 3,000,000; 2005: Rp 1,875,000) represented bonds sold under repurchase agreement. The corresponding liability in relation to this agreement of Rp 3,402,665 (2006: Rp 4,000,000; 2005: Rp 2,875,000) was presented under the account securities sold under repurchase agreements. The maturity date of the liability in relation to the repurchase agreement of Government Bonds of Rp 402,665 is 19 February 2008, while the maturity date of the repurchase agreements for the remaining Government Bonds amounting to Rp 1,875,000 and Rp 1,125,000 were 27 January 2008; 25 May 2008; and 25 May and 29 May 2009. The maturity of the corresponding Government Bonds are on 25 December 2014 and 25 April 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 50.087.905 (2006: Rp 36.637.463; 2005: Rp 9.295.539) telah dijual selama tahun 2007 pada harga yang berkisar antara 62% - 132,25% dari nilai nominal (2006: 84,30% - 123,25%; 2005: 76,45% - 123,55%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 51.354.826 telah dibeli selama tahun 2007 pada harga yang berkisar antara 61,65% - 132,27% dari nilai nominal (2006: Rp 39.943.947 pada harga berkisar antara 84,25% - 129%; 2005: Rp 7.038.642 pada harga berkisar antara 80,65% - 123,50%).

Pada tanggal 31 Desember 2007, nilai pasar Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 103% (2006: 102% - 104,50%; 2005: 98,55% - 99,975%) dan dengan tingkat suku bunga mengambang berkisar antara 99,07% - 100,04% selama tahun 2007 (2006: 97,50% - 100,05%) dari nilai nominal obligasi. Tidak tersedia nilai pasar yang dapat diandalkan atas Obligasi Pemerintah milik Bank dengan tingkat suku bunga mengambang di tahun 2005.

Selama tahun 2006 dan 2005, Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang diterima oleh Bank dalam rangka program rekapitalisasi dengan nilai nominal sebesar masing-masing Rp 1.125.000 dan Rp 1.875.000 telah dipindahkan ke kelompok tersedia untuk dijual dalam rangka transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, yang telah dijelaskan di atas. Kerugian yang belum direalisasi yang timbul karena perpindahan tersebut sebesar masing-masing Rp 9.788 dan Rp 47.125 pada tahun 2006 dan 2005 dicatat pada akun ekuitas.

Pada tanggal 21 Juli 2005, Bank mengikuti program lelang pembelian kembali Obligasi Pemerintah oleh Pemerintah untuk Obligasi Pemerintah yang jatuh tempo antara tanggal 1 Januari 2006 dan 31 Desember 2010. Pembelian kembali ini merupakan pelunasan sebelum jatuh tempo (*redemption*) dengan tunai.

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 50,087,905 (2006: Rp 36,637,463; 2005: Rp 9,295,539) have been sold during 2007 at prices ranging from 62% - 132.35% of nominal value (2006: 84.30% - 123.25%; 2005: 76.45% - 123.55%). Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 51,354,826 have been bought during 2007 at prices ranging from 61.65% - 132.37% of nominal value (2006: Rp 39,943,947 at prices ranging from 84.25% - 129%; 2005: Rp 7,038,642 at prices ranging from 80.65% - 123.50%).

As at 31 December 2007, the market value of held to maturity Government Bonds with fixed interest rates amounting to 103% (2006: 102% - 104.50%; 2005: 98.55% - 99.975%) and floating interest rates ranges from 99.07% - 100.04% during 2007 (2006: 97.50% - 100.05%) of nominal amounts. There was no reliable market value available for the Bank's government bonds with floating interest rates in 2005.

During 2006 and 2005, Government Bonds received by the Bank through the recapitalisation program classified as held to maturity with a nominal amount of Rp 1,125,000 and Rp 1,875,000, respectively have been reclassified to the available for sale portfolio in relation to transaction of securities sold under repurchase agreements, as discussed above. Unrealised losses arising from the above reclassification of Rp 9,788 and Rp 47,125 in 2006 and 2005, respectively, were recorded in equity.

On 21 July 2005, the Bank participated in a Government Bonds buy back auction program for Government Bonds with maturities between 1 January 2006 to 31 December 2010. This buy back was considered as an early cash redemption.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Dalam program lelang tersebut, Bank menawarkan Obligasi Pemerintah seri VR 11 dan VR 12 dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 1.786.428. Dari jumlah tersebut, Obligasi Pemerintah dengan nominal sebesar Rp 400.000 dibeli kembali oleh Pemerintah dan sisanya dipindahkan ke kelompok tersedia untuk dijual. Kerugian atas pelunasan sebelum jatuh tempo sebesar Rp 7.000 dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, sedangkan kerugian belum direalisasi atas sisa Obligasi Pemerintah yang dipindahkan ke kelompok tersedia dijual sebesar Rp 26.523 dicatat pada akun ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2007, kerugian bersih yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 17.764 (2006: kerugian yang belum direalisasi Rp 1.873; 2005: keuntungan yang belum direalisasi Rp 1.654).

Akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat di bagian ekuitas sebesar Rp 93.342 (setelah pajak tangguhan) pada akhir tahun 2007 (2006: akumulasi keuntungan yang belum direalisasi setelah pajak tangguhan Rp 210.759; 2005: akumulasi kerugian yang belum direalisasi Rp 170.691).

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 410.147 selama tahun 2007 (2006: Rp 540.506; 2005: Rp 148.419).

b. Berdasarkan mata uang

	2007	2006	2005	
- Rupiah	13,092,189	17,156,602	11,987,011	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	<u>2,715,782</u>	<u>1,545,690</u>	<u>2,114,994</u>	United States Dollar -
	<u>15,807,971</u>	<u>18,702,292</u>	<u>14,102,005</u>	

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

In this auction, the Bank offered held to maturity VR 11 and VR 12 series Government Bonds with total nominal value of Rp 1,786,428. Government Bonds with nominal value of Rp 400,000 were bought back by the Government and the remaining balance was reclassified into available for sale portfolio. The loss on the early redemption of Rp 7,000 was recognised in the consolidated statement of income, while unrealised losses resulting from reclassification of the remaining Government Bonds into available for sale of Rp 26,523 were recorded in equity.

As at 31 December 2007, unrealised net losses arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as trading securities were recorded as expenses in the consolidated statement of income amounting to Rp 17,764 (2006: unrealised losses Rp 1,873; 2005: unrealised gains Rp 1,654).

Accumulated unrealised losses arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as available for sale as recorded in equity amounted to Rp 93,342 (net of deferred tax) at the end of 2007 (2006: accumulated unrealised gains, after deferred tax Rp 210,759; 2005: accumulated unrealised losses Rp 170,691).

The Bank recognised a gain from the sale of Government Bonds amounting to Rp 410,147 during 2007 (2006: Rp 540,506; 2005: Rp 148,419).

b. By currency

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Program reprofiling

Pada tanggal 25 Februari 2003, Pemerintah Indonesia melaksanakan program *reprofiling* Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan progam ini, Obligasi Pemerintah milik Bank sebesar Rp 7.800.000 (nilai nominal) dan masa jatuh tempo pada awalnya berkisar antara 2007 - 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru, yang memiliki jenis dan nilai nominal yang sama dan masa jatuh tempo antara 2014 - 2015. Saldo pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 3.300.000 (nilai nominal) (2006: Rp 5.800.000; 2005: Rp 7.800.000).

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum terealisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Reprofiling program

On 25 February 2003, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, the Bank's Government Bonds amounting to Rp 7,800,000 (nominal value) with original maturities between 2007 - 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds, with the same principal amount and type and maturities between 2014 - 2015. Outstanding balance as at 31 December 2007 amounted to Rp 3,300,000 (nominal value) (2006: Rp 5,800,000; 2005: Rp 7,800,000).

d. Movement of unrealised gains/(losses)

Movements in the unrealised gain/(losses) for available for sale Government Bonds were as follows:

	2007	2006	2005	
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	301,084	(170,691)	786,743	<i>Balance, beginning of year - before deferred income tax</i>
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	(24,283)	1,012,281	(809,015)	<i>Addition of unrealised gains (losses) during the year - net</i>
Rugi (laba) yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan-bersih	<u>(410,147)</u>	<u>(540,506)</u>	<u>(148,419)</u>	<i>Realised losses (gains) from sale of government bonds during the year-net</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(133,346)	301,084	(170,691)	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan (lihat Catatan 21)	<u>40,004</u>	<u>(90,325)</u>	<u>-</u>	<i>Deferred income tax (see Note 21)</i>
Saldo, akhir tahun - bersih	<u>(93,342)</u>	<u>210,759</u>	<u>(170,691)</u>	<i>Balance, end of year - net</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

12. PENYERTAAN

12. INVESTMENTS

Investasi dicatat gunaan:	Bagian Bank atas laba bersih setelah dikurangi dividen/ Bank's share of net income - net with dividend						Nilai tercatat/ Carrying value			<i>Investments recorded under:</i>	
	Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	2007	2005	2005	2007	2006	2005	2007	2006	2005	
Metode biaya <i>Cost method</i>											Cost method
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai investasi	12,175	12,174	12,080	-	-	-	12,175	12,174	12,080	Less: Allowance for diminution in value	
							122	122	122		
							12,053	12,052	11,958		

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai investasi di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for diminution in value was adequate.

Penyertaan jangka panjang tersebut di atas mencakup:

The above long-term investments include:

Nama perusahaan/Company's name	Kegiatan usaha/Business activity	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		
		2007	2006	2005
Metode biaya/Cost method				
PT Bank Woori Indonesia	Bank/Banking	4.81%	4.81%	4.81%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1%	1%	1%
Lain-lain/Others	Modal Ventura, Telekomunikasi/ Joint Venture, Telecommunication	0.24% - 5.47%	0.24% - 5.47%	0.24% - 5.47%

Kepemilikan Bank atas PT DBS Vickers Securities Indonesia dan PT Korean Exchange Bank Danamon telah dijual di tahun 2005. Keuntungan atas transaksi ini sebesar Rp 103.871 dibukukan sebagai pendapatan bukan operasional (lihat Catatan 34).

The Bank's shares in PT DBS Vickers Securities Indonesia and PT Korean Exchange Bank Danamon have been sold in 2005. The gain resulting from this transaction amounting to Rp 103,871 was recorded as non-operating income (see Note 34).

Kepemilikan Bank atas PT ITC (Itochu) Adira Multi Finance telah dijual di bulan Juni 2005 (lihat Catatan 1c).

Bank's ownership of PT ITC (Itochu) Adira Multi Finance had been sold in June 2005 (see Note 1c).

13. GOODWILL

13. GOODWILL

Goodwill timbul dari pembelian 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF, 90% saham AI dan 90% saham AQ (lihat Catatan 1c).

Goodwill arose from the purchase of 75% of the issued shares of ADMF, 90% of the shares of AI and 90% of the shares of AQ (see Note 1c).

	2007	2006	2005	
Harga perolehan	850,000	850,000	850,000	<i>Acquisition costs</i>
Nilai wajar aktiva bersih ADMF, AI dan AQ (lihat Catatan 1c)	(182,128)	(182,128)	(154,211)	<i>Fair value of net assets of ADMF, AI and AQ (see Note 1c)</i>
Goodwill	667,872	667,872	695,789	<i>Goodwill</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Akumulasi amortisasi	333,937	250,453	173,948	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku bersih	333,935	417,419	521,841	<i>Net book value</i>
Beban amortisasi tahun berjalan (lihat Catatan 1c dan 35)	83,484	76,505	86,974	<i>Amortisation expense during the year (see Notes 1c and 35)</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN AKTIVA LAIN-LAIN 14. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 46.

	2007	2006	2005	
Piutang bunga	801,602	857,757	601,192	<i>Interest receivable</i>
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	286,693	253,295	258,728	<i>Security deposits and prepaid expenses</i>
Beban tangguhan - bersih	922,427	689,743	406,971	<i>Deferred expense - net</i>
Agunan yang diambil alih - bersih	116,159	113,388	170,197	<i>Repossessed assets - net</i>
Premi atas <i>call option</i> (lihat Catatan 1c)	186,875	186,875	186,875	<i>Premium on call option</i> (see Note 1c)
Uang muka lain-lain	261,720	91,618	137,266	<i>Other advances</i>
Aktiva tetap yang tidak digunakan	6,978	20,139	30,875	<i>Idle properties</i>
Premi atas <i>option</i> yang masih harus diterima	61,853	2,377	5,156	<i>Premium receivables on call option</i>
Dana setoran kliring Bank Indonesia	493,178	149,001	-	<i>Deposits for clearing transactions to Bank Indonesia</i>
Aktiva lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 23 dan 24)	279,320	-	-	<i>Other assets - subordinated loans and loan capital</i> (see Notes 23 and 24)
Piutang atas penjualan efek-efek	24,834	96,332	50,060	<i>Receivables from sales of marketable securities</i>
Tagihan transaksi kartu kredit	68,030	62,882	9,238	<i>Receivable from credit card transactions</i>
Lain-lain	<u>187,648</u>	<u>193,980</u>	<u>74,899</u>	<i>Others</i>
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>31,602</u>	<u>20,973</u>	<u>2,939</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>3,665,715</u>	<u>2,696,414</u>	<u>1,928,518</u>	

Saldo di atas terdiri dari aktiva lain-lain dan beban dibayar di muka dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp 3.537.011 dan Rp 160.306 (2006: Rp 2.457.746 dan Rp 259.641; 2005: Rp 1.821.191 dan Rp 110.266).

The above balance consists of other assets and prepayments in Rupiah and foreign currencies of Rp 3,537,011 and Rp 160,306 (2006: Rp 2,457,746 and Rp 259,641; 2005: Rp 1,821,191 and Rp 110,266).

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 294.867 (2006: Rp 412.886; 2005: Rp 297.315).

Interest receivable

Included in interest receivable is interest receivable from Government Bonds of Rp 294,867 (2006: Rp 412,886; 2005: Rp 297,315).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan dalam rangka transaksi antar bank sebesar Rp 28.891 (2006: Rp 12.837; 2005: Rp 14.420) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp 125.129 (2006: Rp 125.021; 2005: Rp 177.914).

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts is pledged security deposits for interbank transactions of Rp 28,891 (2006: Rp 12,837; 2005: Rp 14,420) and prepaid rent and maintenance of Rp 125,129 (2006: Rp 125,021; 2005: Rp 177,914).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN AKTIVA LAIN-LAIN
(lanjutan)

Beban tangguhan

Termasuk dalam akun ini adalah beban yang ditangguhkan yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen di Anak Perusahaan sebesar Rp 724.486 (2006: Rp 527.168; 2005: Rp 406.971) setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 607.727 (2006: Rp 442.385; 2005: Rp 420.879).

Uang muka lain-lain

Termasuk dalam akun ini adalah uang muka pembelian pinjaman sindikasi yang merupakan uang muka atas pembelian hutang sindikasi PT Danamon Usaha Gedung (DUG) dari Sumitomo Bank, Limited (sebagai pemimpin sindikasi) dan sejumlah bank serta lembaga keuangan lainnya sejumlah US\$ 97 juta berdasarkan *DUG Settlement Agreement* tanggal 21 Desember 2000 antara Bank dan DUG.

Dalam rangka pembelian hutang sindikasi tersebut, berdasarkan *Debt Purchase Agreement* tanggal 22 Desember 2000 antara Bank dengan sejumlah bank dan lembaga keuangan, Bank menyetujui untuk membayar sejumlah US\$ 48,5 juta dan memberikan 898.907.745 lembar saham Bank (sebelum *reverse stock split*) yang dibeli dari pihak ketiga atau ekuivalen dengan kas sebesar Rp 73.710 dengan kompensasi bahwa Bank akan menerima seluruh properti yang dijaminkan atas pinjaman sindikasi tersebut.

Premium atas call option (lihat Catatan 1c)

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen premi atas *call option* yang telah dibayar.

15. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh Bank sebagai bank penagih dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

14. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS
(continued)

Deferred expense

Included in this account is Subsidiary cost directly incurred in acquiring consumer financing receivables at which was deferred amounted to Rp 724,486 (2006: Rp 527,168; 2005: Rp 406,971) net of accumulated amortisation of Rp 607,727 (2006: Rp 442,385; 2005: Rp 420,879).

Other advances

Included in this account is the advance for syndicated loan purchased which represents a syndicated loan to PT Danamon Usaha Gedung (DUG) purchased from Sumitomo Bank, Limited (as a lead manager), other banks and financial institutions amounting to US\$ 97 million based on the DUG Settlement Agreement dated 21 December 2000 between the Bank and DUG.

Based on the Debt Purchase Agreement dated 22 December 2000 between the Bank, other syndicated banks and financial institutions, the Bank agreed to pay US\$ 48.5 million and released 898,907,745 of its shares (before the reverse stock split) purchased from third parties or a cash equivalent of Rp 73,710 in return for all the properties collateralised under the syndicated loan.

Premium on call option (see Note 1c)

Management believes that there was no permanent impairment in the value of premium paid on the call option as at 31 December 2007, 2006 and 2005.

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately consist of money transfers, clearing, tax collection received by Bank as collection bank and deposits transactions not yet settled.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

16. SIMPANAN NASABAH

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Simpanan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 41g. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 46 dan 47.

Deposits from related parties are disclosed in Note 41g. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 46 and 47, respectively.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2007	2006	2005	
Rupiah				Rupiah
- Giro	3,923,019	3,396,069	2,536,846	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	11,395,097	9,712,196	8,552,321	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	<u>32,423,313</u>	<u>32,701,939</u>	<u>26,824,806</u>	<i>Time deposits -</i>
	<u>47,741,429</u>	<u>45,810,204</u>	<u>37,913,973</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Giro	2,671,697	1,812,071	1,891,741	<i>Current accounts -</i>
- Deposito berjangka	<u>7,390,739</u>	<u>6,571,981</u>	<u>4,544,768</u>	<i>Time deposits -</i>
	<u>10,062,436</u>	<u>8,384,052</u>	<u>6,436,509</u>	
	<u>57,803,865</u>	<u>54,194,256</u>	<u>44,350,482</u>	
Terdiri dari:				Consists of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	572,245	265,748	426,373	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>57,231,620</u>	<u>53,928,508</u>	<u>43,924,109</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>57,803,865</u>	<u>54,194,256</u>	<u>44,350,482</u>	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro, Dolar Australia dan Dolar Singapura.

Deposits from customers in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Euro, Australian Dollar and Singapore Dollar.

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

b. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	2007	2006	2005	
- Deposito berjangka	<u>2,297,829</u>	<u>1,783,868</u>	<u>1,736,642</u>	<i>Time deposits -</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 46 dan 47.

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 46 and 47, respectively.

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	2007	2006	2005	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
- Giro	132,733	128,830	107,146	Current accounts -
- Deposito dan deposits on call	1,591,124	2,608,190	1,582,737	Deposits and deposits on call -
- Call money	<u>1,476,295</u>	<u>1,133,266</u>	<u>1,254,000</u>	Call money -
	<u>3,200,152</u>	<u>3,870,286</u>	<u>2,943,883</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Giro	-	-	4	Current accounts -
- Deposito	42	-	-	Deposits -
- Sertifikat deposito - bersih	<u>1,408,950</u>	<u>898,968</u>	<u>982,074</u>	Certificates of deposits - net -
	<u>1,408,992</u>	<u>898,968</u>	<u>982,078</u>	
	<u>4,609,144</u>	<u>4,769,254</u>	<u>3,925,961</u>	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat.

Deposits from other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar.

18. KEWAJIBAN AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46.

18. ACCEPTANCE PAYABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 46.

	2007	2006	2005	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	89,498	22,421	638	Rupiah
Mata uang asing	<u>595,020</u>	<u>596,855</u>	<u>521,354</u>	Foreign currencies
	<u>684,518</u>	<u>619,276</u>	<u>521,992</u>	

Kewajiban akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro.

Acceptance payables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen and Euro.

19. OBLIGASI YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 46 dan 47.

19. BONDS ISSUED

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 46 and 47, respectively.

	2007	2006	2005	
Bank	1,500,000	-	-	Bank
Anak Perusahaan	<u>1,166,025</u>	<u>1,193,890</u>	<u>495,438</u>	Subsidiary
	<u>2,666,025</u>	<u>1,193,890</u>	<u>495,438</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

19. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Bank

Pada tanggal 20 April 2007, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi I Bank Danamon tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000 di Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012 dan memiliki suku bunga tetap sebesar 9,40% dan 10,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Juli 2007 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi I Bank Danamon adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia.

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 109.200 (lihat Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2007, Obligasi I tersebut mendapat peringkat AA- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Anak Perusahaan

19. BONDS ISSUED (continued)

Bank

On 20 April 2007, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds I Year 2007 with a nominal value of Rp 1,500,000 at Surabaya Stock Exchange. These bonds consist of series A and B which will mature on 19 April 2010 and 19 April 2012, and bear a fixed interest rate per annum at 9.40% and 10.60%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 19 July 2007 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds, respectively. PT Bank Mega Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds I.

These bonds are not secured by specific guarantee, but secured by all the Bank's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of Indonesia's Civil Code.

The bonds agreement also includes several covenants, among others, merger, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital and paid-up capital.

The Bank can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The amount of interest expense on the bonds issued for the year ended 31 December 2007 amounted to Rp 109,200 (see Notes 29).

As at 31 December 2007, Bond I was rated at AA- by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Subsidiary

	2007	2006	2005	
Rupiah				Rupiah
Nilai nominal	1,250,000	1,250,000	500,000	Nominal value
Dikurangi:				Less:
Pokok obligasi yang telah jatuh tempo	(47,250)	(15,750)	-	Matured bond principal
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2,917)	(6,360)	(4,562)	Unamortised bonds' issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(33,808)	(34,000)	-	Elimination for consolidation purposes
Jumlah - bersih	<u>1,166,025</u>	<u>1,193,890</u>	<u>495,438</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

19. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 Mei 2003, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000, terbagi atas Seri A dan Seri B, di Bursa Efek Surabaya. Obligasi I ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2008 dan memiliki suku bunga tetap sebesar 14,125% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 6 Agustus 2003 dan pembayaran terakhir pada tanggal 6 Mei 2008. Wali amanat untuk Obligasi I adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 452.750 pada tanggal 31 Desember 2007 (2006 : Rp 484.250 ; 2005 : Rp 500.000) (lihat Catatan 10) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama obligasi yang diterbitkan belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aktiva ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Sampai dengan 31 Desember 2007, ADMF telah membayar cicilan pokok Obligasi I sebesar Rp 47.250.

Pada tanggal 8 Juni 2006, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000 di Bursa Efek Surabaya. Obligasi II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A, B, dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2009, 8 Juni 2010 dan 8 Juni 2011 dan memiliki suku bunga tetap 14,40% - 14,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 September 2006 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi II adalah PT Bank Permata Tbk.

19. BONDS ISSUED (continued)

Subsidiary (continued)

On 8 May 2003, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance I Bonds Year 2003 (Bonds I) with a nominal value of Rp 500,000, consist of Series A and Series B, at the Surabaya Stock Exchange. Bonds I will mature on 6 May 2008 and bear a fixed interest rate at 14.125% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 6 August 2003 and the last payment on 6 May 2008. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bonds I.

Bonds I are secured by consumer financing receivables of Rp 452,750 as at 31 December 2007 (2006: Rp 484,250; 2005: Rp 500,000) (see Note 10) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. During the period that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non consumer financing receivables.

Up to 31 December 2007, ADMF already paid principal installments of Bonds I amounting to Rp 47,250.

On 8 June 2006, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance II Bonds Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp 750,000 at the Surabaya Stock Exchange. Bonds II consist of Series A, B, and C which will mature on 8 June 2009, 8 June 2010 and 8 June 2011, respectively, and bear a fixed interest rate at 14.40% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 8 September 2006 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bonds II.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

19. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Obligasi ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 450.000 pada tanggal 31 Desember 2007 (2006: Rp 450.000) (lihat Catatan 10) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terhutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aktiva ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 169.498 (2006: Rp 131.072; 2005: Rp 70.625) (lihat Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2007, Obligasi I dan II tersebut mendapat peringkat idA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 46 dan 47.

Berdasarkan jenis dan mata uang

19. BONDS ISSUED (continued)

Subsidiary (continued)

Bonds II are secured by consumer financing receivables of Rp 450,000 as at 31 December 2007 (2006: Rp 450,000) (see Note 10) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. During the period that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The amount of interest expense on the bonds issued for the year ended 31 December 2007 amounted to Rp 169.498 (2006: Rp 131,072; 2005: Rp 70,625) (see Note 29).

As at 31 December 2007, Bonds I and II were rated at idA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

20. BORROWINGS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 46 and 47, respectively.

By type and currency

	2007	2006	2005	<i>Third parties Rupiah</i>
Pihak ketiga				
Rupiah				
- Pinjaman penerusan	32,779	48,957	70,229	Two-step loans -
- Bank Indonesia	69,271	109,364	120,854	Bank Indonesia -
- PT Bank Central Asia Tbk	75,000	75,000	-	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Lippo Tbk	70,833	120,833	-	PT Bank Lippo Tbk -
- International Finance Corporation (IFC)	275,250	275,250	-	International Finance -
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	88,203	92,118	119,920	PT Permodalan Nasional Madani -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50,000	50,000	50,000	(PNM) Placements by other banks/- financial institutions
	661,336	771,522	361,003	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

20. BORROWINGS (*continued*)

By type and currency (*continued*)

	2007	2006	2005	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain:				Placements by other banks/ - financial institutions:
- Penempatan oleh bank lain	-	-	105,480	Placements by other banks -
- Pinjaman Bankers Acceptance	845,370	246,977	630,468	Bankers Acceptance -
- Pinjaman penerusan	<u>3,418</u>	<u>9,830</u>	<u>17,888</u>	Two-step loans -
	<u>848,788</u>	<u>256,807</u>	<u>753,836</u>	
	<u>1,510,124</u>	<u>1,028,329</u>	<u>1,114,839</u>	

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2007 - 2013 dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 2,97% - 7,97% (2006: 6,44% - 12,67%; 2005: 2,54% - 7,54%).

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia which are used to finance specific projects in Indonesia. These facilities will mature in 2007 - 2013 and bear interest rates per annum ranging from 2.97% - 7.97% (2006: 6.44% - 12.67%; 2005: 2.54% - 7.54%).

Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI) untuk dipinjamkan kembali kepada pengusaha kecil dalam bentuk kredit investasi dan kredit modal kerja.

Bank Indonesia

This account represents credit facilities obtained from Bank Indonesia (BI) which are channelled to the Bank's small scale customers in the form of investment loans and working capital loans.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2009 - 2019 dengan tingkat suku bunga tetap setahun berkisar antara 3% - 9%.

These facilities will mature in 2009 - 2019 and bear annual fixed interest rates per annum ranging from 3% - 9%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja yang bersifat berulang (*revolving*) yang diperoleh ADMF dari BNI dengan batas maksimal kredit sejumlah Rp 165.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas tersebut berkisar antara tanggal 21 April 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006. Suku bunga per tahun atas fasilitas tersebut berkisar antara 15,00% - 16,00% untuk tahun berakhir 31 Desember 2006 (2005: 13,00% - 15,50%). Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, deposito berjangka serta tanah dan bangunan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

This account represents a revolving working capital credit facility obtained by ADMF from BNI with a maximum credit limit totalling to Rp 165,000. The maturity date of these facilities are ranging from 21 April 2006 to 31 December 2006. Annual interest rate for these facilities are ranged from 15.00% - 16.00% for the year ended 31 December 2006 (2005: 13.00% - 15,50%). The facilities are secured by consumer financing receivables, time deposits and land and buildings.

Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Desember 2005.

This loan was settled in December 2005.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Lippo Tbk (Lippo)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari Lippo dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 150.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 110% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10). Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 12% - 14% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 (2006: 14% - 17%). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2009.

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

International Finance Corporation (IFC)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari IFC untuk disalurkan sebagai kredit kepada pengusaha kecil dan menengah, kredit konsumen dan kredit usaha mikro. Fasilitas kredit yang diperoleh adalah dalam Rupiah yang setara dengan US\$ 150.000.000. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo antara 2009 - 2013 dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 10,72% untuk tahap pertama. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah sebesar US\$ 30.000.000 atau setara dengan Rp 275.250 telah dicairkan oleh Bank.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh ADMF dari BCA yang dapat diperpanjang sebesar Rp 75.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 120% dari saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10). Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 10,50% - 13,50% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 (2006: 12,50% - 15,50%; 2005: 11,50% - 15,50%). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2008.

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank dari PNM dalam bentuk kredit likuiditas, terdiri dari fasilitas kredit untuk Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dan Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

20. BORROWINGS (continued)

PT Bank Lippo Tbk (Lippo)

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from Lippo with a maximum credit limit amounting to Rp 150,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 110% of total outstanding borrowing (see Note 10). The interest rates per annum ranging from 12% - 14% for the year ended 31 December 2007 (2006: 14% - 17%). This facility will mature on 15 May 2009.

All covenants in relation to borrowing facilities received by ADMF were fulfilled as at 31 December 2007 and 2006.

International Finance Corporation (IFC)

This account represents credit facility obtained from IFC to finance small and medium scale enterprises, consumer and microfinance lending. Total facility is in Rupiah which equivalent to US\$ 150,000,000. This facility will mature in 2009 - 2013 and bears interest rates per annum of 10.72% for the first tranche. As at 31 December 2007 and 2006, amount of US\$ 30,000,000 or equivalent to Rp 275,250 has been drawn down by the Bank.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

This account represents a revolving working capital facility obtained by ADMF from BCA amounting to Rp 75,000. This loan is secured by vehicles financed with a minimum total amount of 120% of total outstanding borrowing (see Note 10). Interest rates per annum ranging between 10.50% - 13.50% for the year ended 31 December 2007 (2006: 12.50% - 15.50%; 2005: 11.50% - 15.50%). The facility will mature on 14 March 2008.

All covenants in relation to borrowing facilities received by ADMF were fulfilled as at 31 December 2007 and 2006.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

This account represents credit facilities obtained by the Bank from PNM in the form of liquidity credits consisting of loans for primary cooperative members (KKPA) and small-scale and micro business loans (KPKM).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

Pinjaman KPBM ini dilunasi di bulan Nopember 2006.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2007 - 2014 dengan tingkat suku bunga tetap setahun berkisar antara 3% - 9%.

Pinjaman Bankers Acceptance

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari bank-bank luar negeri. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2008, dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 5,72% - 5,77%. Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo pinjaman ini sejumlah US\$ 90.000.000 atau setara dengan Rp 845.370 (2006: US\$ 27.432.790 atau setara dengan Rp 246.977; 2005: US\$ 64.137.168 atau setara dengan Rp 630.468).

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh ADMF dari Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) pada tanggal 7 Desember 2006 dengan batas maksimum kredit sejumlah US\$ 30.000.000 atau setara Rupiah. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 7 Juni 2009, 7 Desember 2009, 7 Juni 2010 dan 7 Desember 2010 dengan cicilan pokok pinjaman yang sama sebanyak 4 kali. Sampai dengan 31 Desember 2007, ADMF belum melakukan penarikan pinjaman atas fasilitas ini.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, mempunyai rasio pinjaman terhadap ekuitas melebihi rasio 10:1, memberikan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lebih dari Rp 50.000, rasio beban terhadap pendapatan melebihi 75% dan rasio pinjaman yang bermasalah melebihi 6%.

20. BORROWINGS (continued)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) (continued)

KPBM facility was settled in November 2006.

These facilities will mature in 2007 - 2014, bear fixed interest rates per annum ranging from 3% - 9%.

Bankers Acceptance

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. These borrowings will mature in February 2008, bear interest rates per annum ranging from 5.72% - 5.77%. As at 31 December 2007, the outstanding balance was US\$ 90,000,000 or equivalent to Rp 845,370 (2006: US\$ 27,432,790 or equivalent to Rp 246,977; 2005: US\$ 64,137,168 or equivalent Rp 630,468).

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

This account represents long-term loan facility obtained by ADMF from Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) on 7 December 2006 with a maximum credit limit amounting to US\$ 30,000,000 or Rupiah equivalent. This loan facility will be due on 7 June 2009, 7 December 2009, 7 June 2010 and 7 December 2010, respectively, with 4 equal loan principal instalments. Up to 31 December 2007, ADMF has not made any drawdowns on this facility.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed, among others, for its debt to equity ratio exceeding 10:1, lending to related parties exceeding Rp 50,000, cost to income ratio exceeding 75% and non-performing loan ratio exceeding 6%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

21. PAJAK PENGHASILAN

a. Hutang pajak

	2007	2006	2005	Bank
Bank				
Pajak Penghasilan Badan	6,422	27,012	774	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan:				Income Tax:
- Pasal 21	29,608	20,971	18,431	Article 21 -
- Pasal 23/26	9,353	30,464	3,651	Articles 23/26 -
- Pasal 25	90,658	33,194	24,960	Article 25 -
Pajak Pertambahan Nilai	3,379	1,225	770	Value Added Tax
	<u>139,420</u>	<u>112,866</u>	<u>48,586</u>	
Anak Perusahaan				Subsidiaries
Pajak Penghasilan Badan	35,810	39,140	94,934	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan lainnya	9,457	15,033	10,372	Other Income Taxes
	<u>45,267</u>	<u>54,173</u>	<u>105,306</u>	
	<u>184,687</u>	<u>167,039</u>	<u>153,892</u>	

b. Beban/(penghasilan) pajak penghasilan

b. Income tax expenses/(benefits)

	2007	2006	2005	Bank
Bank				
Kini	879,782	418,036	651,726	Current
Tangguhan	(103,016)	18,555	24,757	Deferred
	<u>776,766</u>	<u>436,591</u>	<u>676,483</u>	
Anak Perusahaan				Subsidiaries
Kini	214,957	191,688	163,983	Current
Tangguhan	51,826	24,049	35,488	Deferred
	<u>266,783</u>	<u>215,737</u>	<u>199,471</u>	
Konsolidasian				Consolidated
Kini	1,094,739	609,724	815,709	Current
Tangguhan	(51,190)	42,604	60,245	Deferred
	<u>1,043,549</u>	<u>652,328</u>	<u>875,954</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statement of income and taxable income for the years ended 31 December 2007, 2006 and 2005 is as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban/(penghasilan) pajak penghasilan (lanjutan)

	2007	2006	2005	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,313,525	2,103,241	2,998,244	<i>Consolidated income before tax</i>
Laba bersih sebelum pajak - Anak Perusahaan	<u>(419,844)</u>	<u>(341,318)</u>	<u>(318,563)</u>	<i>Net income before tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Bank Bagian atas laba Anak Perusahaan	2,893,681	1,761,923	2,679,681	<i>Income before tax - Bank Equity in net income of Subsidiaries</i>
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	(537,467)	(505,628)	(357,276)	
				<i>Accounting income before tax (Bank only)</i>
Perbedaan temporer:				Temporary differences:
- Penyisihan kerugian atas aktiva	116,243	(79,014)	(94,591)	<i>Allowance for possible losses on assets</i>
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	17,591	(15,616)	(1,903)	<i>Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
- Penyusutan aktiva tetap	228	(11,186)	(9,707)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	230,590	59,690	30,526	<i>Provision for employee benefits</i>
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	(21,265)	(16,813)	53,542	<i>Allowance for decline in value of repossessed assets</i>
- Lain-lain	<u>-</u>	<u>1,090</u>	<u>(60,391)</u>	<i>Others -</i>
	<u>2,699,601</u>	<u>1,194,446</u>	<u>2,239,881</u>	
Perbedaan permanen:				Permanent differences:
- Penyisihan kerugian atas aktiva	28,399	(61,494)	(450,014)	<i>Allowance for possible losses on assets</i>
- Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan	412,802	504,362	326,932	<i>Loans written-off -</i>
- Penyusutan aktiva tetap	12,715	21,338	19,624	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Lain-lain	<u>(220,850)</u>	<u>(265,139)</u>	<u>36,051</u>	<i>Others -</i>
	<u>233,066</u>	<u>199,067</u>	<u>(67,407)</u>	
Penghasilan kena pajak	2,932,667	1,393,513	2,172,474	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan	879,782	418,036	651,726	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi:				Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	873,360	391,024	650,952	<i>Prepaid tax article 25</i>
Hutang pajak penghasilan badan	<u>6,422</u>	<u>27,012</u>	<u>774</u>	<i>Corporate income tax payable</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2007 tersebut di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 berbeda masing-masing sebesar Rp 652 dan Rp 486 dengan SPT Bank untuk tahun 2006 dan 2005. Perbedaan tersebut dibebarkan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2007 dan 2006.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005	
Laba sebelum pajak - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Anak Perusahaan	2,356,214	1,256,295	2,322,405	<i>Income before tax - Bank, net of equity in net income of the Subsidiaries</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	706,846	376,871	696,704	<i>Tax calculated at progressive rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan/(penghasilan tidak kena pajak)	69,920	59,720	(20,221)	<i>Non-deductible expenses/ (non-taxable income)</i>
Beban pajak penghasilan	776,766	436,591	676,483	<i>Income tax expense</i>

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999

Kantor Pelayanan Pajak melakukan koreksi atas rugi fiskal pajak penghasilan badan tahun 1998 dan 1999 masing-masing sebesar Rp 4.768.889 dan Rp 20.129.570. Koreksi ini mengakibatkan Bank mempunyai penghasilan kena pajak sebesar Rp 12.395.042 dan bukan posisi kerugian fiskal Rp 7.734.528, seperti yang dilaporkan Bank untuk tahun fiskal 1999. Penyesuaian ini tidak menimbulkan hutang pajak bagi Bank untuk tahun fiskal 2003 karena jumlah ini dapat dikompensasi dengan kerugian fiskal tahun 1998.

Manajemen Bank menyetujui koreksi terhadap pajak penghasilan tahun fiskal 1998 dan hanya menyetujui koreksi sebesar Rp 71.811 untuk tahun fiskal 1999.

Bank

Tax audit for fiscal year 1998 and 1999

The Tax Office corrected the tax losses of the Bank's corporate income tax of 1998 and 1999 fiscal years amounted to Rp 4,768,889 and Rp 20,129,570, respectively. Such correction resulted in a taxable income position of Rp 12,395,042 instead of a tax loss of Rp 7,734,528, as previously reported by the Bank for its 1999 fiscal year. This adjustment did not result in tax payable for the Bank for fiscal year 2003 as it was fully compensated with the 1998 tax losses carried forward.

The Bank's Management agreed with the assessment related to the 1998 fiscal year and only agreed with an assessment of Rp 71,811 for the 1999 fiscal year.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999
(lanjutan)

Pada bulan Februari 2004, Bank telah mengajukan keberatan atas SKP untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Kantor Pelayanan Pajak.

Pada bulan Juli 2004, Bank telah mengajukan permohonan banding atas SKPN untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung pada bulan Nopember 2005. Sampai dengan 31 Desember 2007, hasil atas permohonan peninjauan kembali tersebut belum diketahui.

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001

Pada tahun 2004, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2000 dan 2001, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 28.101 dan Rp 26.589, setelah dikompensasi dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan karyawan dan pajak penghasilan badan tahun 2000. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp 19.769. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKP PPN tersebut pada bulan Januari 2005.

Pada bulan Desember 2005, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan tersebut. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2006. Walaupun Bank mengajukan keberatan atas SKP PPN, sesuai dengan Undang-Undang Pajak, Bank telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut di atas. Berdasarkan surat putusan nomor PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tertanggal 16 Maret 2007, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPN tersebut di atas sejumlah Rp 19.769.

21. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for fiscal year 1998 and 1999
(continued)

In February 2004, the Bank filed an objection letter in respect of the 1999 assessment which was rejected by the Tax Office.

In July 2004, the Bank submitted an appeal letter in respect of the 1999 assessment which was rejected by the Tax Court. The Bank has requested a reconsideration of the decision by the Tax Court to the Supreme Court in November 2005. Up to 31 December 2007, the result of this request for reconsideration was still unknown.

Tax audit for the fiscal year 2000 and 2001

In 2004, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2000 and 2001, which confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax (VAT) of Rp 28,101 and Rp 26,589, respectively after being compensated with the tax overpayment of the 2000 employee income tax and corporate income tax. The result of the audit has been agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the VAT underpayment of Rp 19,769. The Bank has submitted an objection letter on the VAT underpayment in January 2005.

In December 2005, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter. The Bank submitted an appeal to the Tax Court in March 2006. Despite the fact that the Bank appealed on the VAT assessment, in accordance with the Tax Laws, all underpayments have been paid by the Bank. Based on decision letter number PUT.10218/PP/M.II/16/2007 dated 16 March 2007, the Tax Court has accepted all the Bank's appeal for that VAT amounted to Rp 19,769.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001
 (lanjutan)

Kantor Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tanggal 10 September 2007. Sampai dengan 31 Desember 2007, hasil atas permohonan peninjauan kembali tersebut belum diketahui.

Pemeriksaan pajak tahun 2004

Pada bulan Desember 2006, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2004, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah sebesar Rp 25.661. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank dan Bank telah melakukan pembayaran pada bulan Januari 2007 yang telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

c. Aktiva pajak tangguhan

Bank

Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan:

- Penyisihan kerugian aktiva 42,545 34,874
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dan Obligasi Pemerintah - bersih (95,301) 5,277 133,357 43,333
- Penyisihan imbalan kerja karyawan 65,191 91,435
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih 11,019 (6,380) 4,639
- Lain-lain 15,958 (22,190) (6,232)

Jumlah aktiva pajak tangguhan-bersih 39,412 103,016 133,357 275,785

21. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for fiscal year 2000 and 2001
 (continued)

Tax Office filed an appeal for Judicial Review to the Supreme Court on the decision of Tax Court No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 dated 10 September 2007. Up to 31 December 2007, the result of this request for reconsideration was still unknown.

Tax audit for the fiscal year 2004

In December 2006, the Bank received a tax assessment letter for fiscal year 2004, which confirmed the underpayment of corporate income tax, employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax (VAT) of Rp 25,661. The result of the audit has been agreed by the Bank's Management and the Bank made the payment in January 2007 which was charged to the current year consolidated statement of income.

c. Deferred tax assets

Bank

	2007			Deferred tax assets/ (liabilities):
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/credited to consolidated statement of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated equity	
Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan:				
- Penyisihan kerugian aktiva	42,545	34,874	-	Allowance for possible losses on assets -
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	(95,301)	5,277	133,357	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net Provision for employee benefits -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	65,191	91,435	-	Allowance for decline in value of reposessed assets Others -
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	11,019	(6,380)	-	
- Lain-lain	15,958	(22,190)	-	
Jumlah aktiva pajak tangguhan-bersih	39,412	103,016	133,357	Total deferred tax assets-net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aktiva pajak tangguhan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Sejak tahun 2006, Bank mengakui porsi pajak tangguhan atas kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual.

21. INCOME TAX (continued)

c. **Deferred tax assets** (continued)

Bank (continued)

Starting year 2006, the Bank recognised the deferred tax portion of unrealised losses/(gains) from changes in fair value of available for sale marketable securities and Government Bonds.

	2006			Deferred tax assets/ (liabilities):
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/credited to consolidated statement of income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated equity	
Aktiva / (kewajiban) pajak tangguhan:				
- Penyisihan kerugian aktiva	66,250	(23,705)	-	42,545
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	5,151	(4,685)	(95,767)	(95,301)
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	47,284	17,907	-	65,191
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	16,063	(5,044)	-	11,019
- Lain-lain	<u>18,986</u>	<u>(3,028)</u>	<u>-</u>	<u>15,958</u>
Jumlah aktiva pajak tangguhan-bersih	<u>153.734</u>	<u>(18.555)</u>	<u>(95.767)</u>	<u>39.412</u>
				<i>Total deferred tax assets-net</i>

	2005			Deferred tax assets:
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/credited to consolidated statement of income	31 Desember/ December	
Aktiva pajak tangguhan:				
- Penyisihan kerugian aktiva	94,627	(28,377)	66,250	-
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	5,721	(570)	5,151	-
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	38,126	9,158	47,284	-
- Penyisihan penurunan nilai wajar barang jaminan yang diambil alih	-	16,063	16,063	-
- Lain-lain	<u>40,152</u>	<u>(21,166)</u>	<u>18,986</u>	<u>-</u>
Jumlah aktiva pajak tangguhan-bersih	<u>178,626</u>	<u>(24,892)</u>	<u>153,734</u>	<i>Total deferred tax assets-net</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aktiva pajak tangguhan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Anak Perusahaan

21. INCOME TAX (continued)

c. **Deferred tax assets** (continued)

Bank (continued)

Subsidiary

2007			
(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/credited to consolidated statement of income			
1 Januari/ January		31 December/ December	
Aktiva pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
- Penyiihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>	-	1,168	<i>Provision for Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>
- Penyusutan aktiva tetap	158	(363)	<i>Depreciation of fixed assets - Provision for employee benefits</i>
- Penyiihan imbalan kerja karyawan	490	2,609	<i>Accumulated tax losses - Others -</i>
- Akumulasi kerugian pajak	129	(129)	
- Lain-lain	<u>64</u>	<u>386</u>	<u>450</u>
Jumlah aktiva pajak tangguhan bersih	<u>841</u>	<u>3,671</u>	<u>4,512</u>
			<i>Total deferred tax assets-net</i>

2006			
(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/credited to consolidated statement of income			
1 Januari/ January		31 December/ December	
Aktiva pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
- Penyusutan aktiva tetap	-	158	<i>Depreciation of fixed assets - Provision for employee benefits</i>
- Penyiihan imbalan kerja karyawan	-	490	<i>Accumulated tax losses - Others -</i>
- Akumulasi kerugian pajak	-	129	
- Lain-lain	<u>-</u>	<u>64</u>	<u>64</u>
	<u>-</u>	<u>841</u>	<u>841</u>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Kewajiban pajak tangguhan

Anak Perusahaan

21. INCOME TAX (continued)

d. Deferred tax liabilities

Subsidiaries

	2007			Deferred tax assets/ (liabilities):
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statement of income	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ (Charged)/credited to consolidated equity	
Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan:				
- Beban tangguhan	(152,241)	(65,104)	-	(217,345)
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	14,616	5,450	-	20,066
- Penyusutan aktiva tetap	(8,137)	(1,233)	-	(9,370)
- Penyisihan untuk <i>IBNR</i>	965	(965)	-	-
- Penyisihan kerugian	8,444	6,545	-	14,989
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - bersih	(3,790)	-	3,790	-
- Lain-lain	876	(449)	-	427
Jumlah kewajiban pajak tangguhan-bersih	<u>(139,267)</u>	<u>(55,756)</u>	<u>3,790</u>	<u>(191,233)</u>
2006				
	1 Januari/ January	Penambahan karena akuisisi Anak Perusahaan/ Addition due to acquisition of Subsidiaries	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statement of income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated equity
				31 Desember/ December
Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan:				
- Beban tangguhan	(115,988)	-	(36,253)	(152,241)
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	11,463	500	2,653	14,616
- Penyusutan aktiva tetap	(5,520)	58	(2,675)	(8,137)
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not yet Reported (IBNR)</i>	-	1,042	(77)	965
- Penyisihan kerugian	3,444	147	4,853	8,444
- Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - bersih	-	-	(3,790)	(3,790)
- Lain-lain	(5,733)	-	6,609	876
Jumlah kewajiban pajak tangguhan-bersih	<u>(112,334)</u>	<u>1,747</u>	<u>(24,890)</u>	<u>(3,790)</u>

	1 Januari/ January	Penambahan karena akuisisi Anak Perusahaan/ Addition due to acquisition of Subsidiaries	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statement of income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated equity	31 Desember/ December	Deferred tax assets/ (liabilities):
Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan:						
- Beban tangguhan	(115,988)	-	(36,253)	-	(152,241)	Deferred charges - Provision for - employee benefits
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	11,463	500	2,653	-	14,616	Depreciation of - fixed assets
- Penyusutan aktiva tetap	(5,520)	58	(2,675)	-	(8,137)	Provision for <i>Incurred - But Not yet Reported (IBNR)</i>
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not yet Reported (IBNR)</i>	-	1,042	(77)	-	965	Reported (<i>IBNR</i>)
- Penyisihan kerugian	3,444	147	4,853	-	8,444	Allowance for - possible losses
- Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - bersih	-	-	(3,790)	(3,790)	-	Unrealised gains of - available for sale marketable securities - net
- Lain-lain	(5,733)	-	6,609	-	876	Others -
Jumlah kewajiban pajak tangguhan-bersih	<u>(112,334)</u>	<u>1,747</u>	<u>(24,890)</u>	<u>(3,790)</u>	<u>(139,267)</u>	Total deferred tax liabilities-net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Kewajiban pajak tangguhan

Anak Perusahaan

	2005		<i>Subsidiaries</i>
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/credited to consolidated statement of income	
Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets/:</i> <i>(liabilities)</i>
- Beban tangguhan	(82,486)	(39,718)	<i>Deferred charges</i> -
- Penyusutan aktiva tetap	(10,128)	4,608	<i>Depreciation of fixed assets</i> -
- Lain-lain	15,768	(378)	<i>Others</i> -
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	<u>(76,846)</u>	<u>(35,488)</u>	<i>Total deferred tax liabilities</i>

Sejak tahun 2006, Bank dan Anak Perusahaan mengakui porsi pajak tangguhan atas kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual.

Starting year 2006, the Bank and Subsidiaries recognised the deferred tax portion of unrealised losses/(gains) from changes in fair value of available for sale marketable securities and Government Bonds.

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak Perusahaan melaporkan/menyertorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN **22. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 46.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 46.

	2007	2006	2005	
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	17,627	30,125	31,385	Compensation for merger costs 8 BTOs
Hutang bunga	381,557	446,426	492,265	Interest payable
Beban yang masih harus dibayar	709,924	519,579	235,585	Accrued expenses
Penyisihan imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 36)	324,244	236,055	168,223	Provision for employee benefits (see Note 36)
Premi <i>option</i> yang masih harus dibayar	61,357	57	-	Accruals premium option
Hutang dividen	2,189	1,923	1,527	Dividend payable
Kewajiban lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 23 dan 24)	279,320	-	-	Other liabilities - subordinated debts and loan capital (see Notes 23 and 24)
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	125,394	-	19,152	Accruals for purchase of marketable securities
Hutang kepada <i>dealer</i>	245,907	169,359	78,220	Payable to dealers
Provisi, komisi dan bunga diterima dimuka	115,101	112,650	138,576	Unearned fees, commissions and interest
Hutang reasuransi	32,391	55,995	-	Reinsurance payable
Estimasi klaim retensi sendiri	49,722	34,594	-	Estimated own retention claims
Cadangan biaya lainnya	20,498	39,060	35,004	Other provisions
Pembayaran ke <i>merchant</i>	128,850	88,989	10,677	Merchant payment
Setoran jaminan	62,490	13,540	16,036	Security deposits
Lain-lain	<u>226,143</u>	<u>255,128</u>	<u>166,210</u>	Others
	<u>2,782,714</u>	<u>2,003,480</u>	<u>1,392,860</u>	

Saldo di atas terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp 2.575.523 dan dalam mata uang asing sebesar Rp 207.191 (2006: Rp 1.801.823 dan Rp 201.657; 2005: Rp 1.275.829 dan Rp 117.031).

The above balance consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp 2,575,523 and in foreign currencies of Rp 207,191 (2006: Rp 1,801,823 and Rp 201,657; 2005: Rp 1,275,829 and Rp 117,031).

Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 *Bank Taken Over* (BTO) dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban *legal*, dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian mata uang asing.

Compensation for merger costs 8 BTOs

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 Banks Taken Over (BTOs), consisting of among others termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the Bank's foreign currency exposures.

Penggunaan cadangan kompensasi selama tahun 2007 adalah sebesar Rp 12.498 (2006: Rp 1.260; 2005: Rp 360.736) yang terutama digunakan untuk membayar gugatan hukum milik eks BTO.

The utilisation of this provision in 2007 was Rp 12,498 (2006: Rp 1,260; 2005: Rp 360,736) which was used mainly for settlement of legal claims in relation with BTO.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 Nopember 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilisation of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilise the remaining balance of this provision.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar

Akun ini merupakan hutang atas pembelian Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi dengan total nilai nominal sebesar Rp 125.394 dan nilai beli sebesar Rp 116.200 (2006: nilai nominal Rp nihil dengan nilai beli Rp nihil; 2005: nilai nominal Rp 20.000 dengan nilai beli Rp 19.152). Hutang ini telah dibayar di bulan Januari 2008.

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari cadangan untuk bonus karyawan sebesar Rp 167.804 (2006: Rp 113.588; 2005: Rp 120.385) dan sisanya merupakan cadangan untuk beban operasional Bank dan Anak Perusahaan.

Hutang kepada dealer

Hutang kepada dealer merupakan kewajiban Anak Perusahaan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Pembayaran ke merchant

Akun ini merupakan hutang kepada merchant dalam rangka transaksi kartu kredit.

23. PINJAMAN SUBORDINASI

	2007	2006	2005	
Pinjaman subordinasi	668,528	677,811	687,094	Subordinated loans
Pinjaman subordinasi dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain	(124,320)	-	-	Subordinated loans reclassified to other liabilities
Jumlah pinjaman subordinasi	544,208	677,811	687,094	Total subordinated loans
Surat berharga subordinasi	2,815,212	2,696,129	2,941,380	Subordinated notes
	<u>3,359,420</u>	<u>3,373,940</u>	<u>3,628,474</u>	

Pinjaman subordinasi

Saldo sebesar Rp 668.528 (2006: Rp 677.811; 2005: Rp 687.094) merupakan pinjaman subordinasi yang diperoleh Bank dari Bank Indonesia dan pemegang saham BTO yang bergabung dengan Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tahun 2017 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 5,3%-10% (2006: 1%-9%; 2005: 1%-9%).

22. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Accruals for purchase of marketable securities

This account represents accruals for purchase of Government Bonds and corporate bonds with total nominal value of Rp 125,394 at purchase price of Rp 116,200 (2006: nominal value of Rp nil at purchase price of Rp nil; 2005: nominal value of Rp 20,000 at purchase price of Rp 19,152). The balance has been settled in January 2008.

Accrued expenses

This account represents an accrual for employees' bonus of Rp 167,804 (2006: Rp 113,588; 2005: Rp 120,385) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and the Subsidiaries.

Payable to dealers

Payables to dealers represent the Subsidiary's liabilities to dealers for approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Merchant payment

This account represents payable to merchants in relation to credit card business.

23. SUBORDINATED DEBTS

Subordinated loans

Balance of Rp 668,528 (2006: Rp 677,811; 2005: Rp 687,094) represents subordinated loans received by the Bank from Bank Indonesia and the former shareholders of BTO banks which merged with the Bank. These loans will mature on various dates, the latest in 2017 and bear annual interest rates ranging from 5.3%-10% (2006: 1%-9%; 2005: 1%-9%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

23. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi (lanjutan)

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 124 miliar merupakan pinjaman yang diperoleh pada tahun 1996 oleh PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), yang merupakan salah satu dari Bank BTO yang merger dengan Bank pada tahun 2000, dari eks pemegang saham Bank Duta terdahulu. Pinjaman subordinasi ini telah dibukukan sebagai kewajiban di laporan keuangan Bank, dengan nama "Pinjaman Subordinasi", sebagai konsekuensi dari merger, sejak tanggal 30 Juni 2000, yang merupakan tanggal efektif merger. Pada tanggal 31 Desember 2007 pinjaman subordinasi ini dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain (lihat Catatan 22).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, Bank telah menerima, antara lain, surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 17 Januari 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa pinjaman subordinasi ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya ikut tergerus dalam rangka rekapitalisasi Bank Duta. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas pinjaman subordinasi ini.

23. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated loans (continued)

Subordinated loans of Rp 124 billion were loans received in 1996 by PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), being one of the BTO banks merged into the Bank in 2000, from Bank Duta's former shareholders. These subordinated loans have been recorded as liabilities in the Bank's financial statements, as "Subordinated Loans", as a consequence of the merger, since 30 June 2000, being the effective date of merger. As at 31 December 2007, these subordinated loans were reclassified as other liabilities (see Note 22).

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. *In connection with these subordinated loans, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 17 January 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of these subordinated loans as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that these subordinated loans constituted part of supplemental capital that should have been "tergerus" (eliminated-set off) in the framework of recapitalization of Bank Duta. The Bank has received other letters from MoF in relation to these subordinate loans, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government.*
- b. *In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of these subordinated loans.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

23. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi (lanjutan)

- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut diatas, maka pinjaman subordinasi ini telah dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aktiva lain-lain (lihat Catatan 14) sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, sebagai konsekuensi hal tersebut, Bank memiliki keyakinan bahwa reklasifikasi dan pengakuan tersebut harus ditelaah.

Surat berharga subordinasi

Pada tanggal 30 Maret 2004 Bank melalui cabang *Cayman Islands* menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar US\$ 300 juta dan dicatatkan di *Singapore Stock Exchange*. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi Bank dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2014 dengan opsi pelunasan tanggal 30 Maret 2009.

23. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated loans (continued)

- c. In view of the above payment, these subordinated loans have been reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 14), until there is a final binding decision of the competent court in respect of these subordinated loans, as a consequence of which the Bank believes that this reclassification and record should be reviewed.

Subordinated notes

On 30 March 2004, the Bank through its Cayman Islands branch, issued US\$ 300 million subordinated notes listed on the Singapore Stock Exchange. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of the Bank. These notes will mature on 30 March 2014, with an optional redemption for the Bank on 30 March 2009.

	2007	2006	2005	
Nilai nominal	2,817,900	2,700,900	2,949,000	<i>Nominal value</i>
Dikurangi:				Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	(2,688)	(4,771)	(7,620)	<i>Unamortised discount</i>
Nilai bersih	<u>2,815,212</u>	<u>2,696,129</u>	<u>2,941,380</u>	<i>Net balance</i>
Amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	2,083	2,236	2,389	<i>Amortisation charged to the consolidated statement of income</i>

Surat berharga ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 7,65% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan setiap tanggal 30 Maret dan 30 September tiap tahunnya. Kecuali dilunasi pada tanggal 30 Maret 2009, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Tresuri Amerika Serikat untuk jangka waktu 5 tahun ditambah 7,62% (762 poin) per tahun mulai dari tanggal tersebut. Wali amanat untuk penerbitan surat berharga ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited.

Pada tanggal 31 Desember 2007, peringkat surat berharga ini menurut Moody's Investors Service, Inc. dan S&P masing-masing adalah Ba2 dan B.

The notes bear interest at a fixed rate of 7.65% per annum, payable semi-annually in arrears on 30 March and 30 September each year. Unless redeemed on 30 March 2009, the interest rate will be reset at the 5 years US Treasury rate plus 7.62% (762 basis points) per annum from that date. The trustee of these notes is DB Trustees (Hong Kong) Limited.

As at 31 December 2007, the rating of the notes based on Moody's Investors Service, Inc. and S&P was Ba2 and B, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

23. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Surat berharga subordinasi (lanjutan)

Untuk keperluan perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR), seluruh pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap, kecuali pinjaman subordinasi eks pemegang saham BTO.

24. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp 155 miliar pada tahun 1997 dari PT Danamon Internasional, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai kewajiban di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke kewajiban lain-lain (lihat Catatan 22).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.

23. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated notes (continued)

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the above subordinated debts are treated as supplementary capital, except for subordinated loans of the former shareholders of the BTO.

24. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp 155 billion in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As at 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (see Note 22).

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. *In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.*
- b. *In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

24. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aktiva lain-lain (lihat Catatan 14) sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan modal pinjaman ini, sebagai konsekuensi hal tersebut, Bank memiliki keyakinan bahwa reklasifikasi dan pengakuan tersebut harus ditelaah.

25. MODAL SAHAM

24. LOAN CAPITAL (continued)

- c. In view of the above payment, this loan capital is reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 14), until there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital, as a consequence of which the bank believes that this reclassification and record should be reviewed.

25. SHARE CAPITAL

31 Desember/December 2007				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham) Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.45%	1,120,000	A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share) Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham) Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. Morgan Stanley Securities Ltd. Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%) Komisaris dan Direksi	3,424,842,220 245,191,500 1,337,185,980 3,453,200 5,010,672,900 5,033,072,900	68.05% 4.87% 26.57% 0.06% 99.55% 100%	1,712,421 122,596 668,593 1,727 2,505,337 3,625,337	B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share) Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. Morgan Stanley Securities Ltd. Public (ownership interest below 5%) Commissioners and Directors

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2006				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham) Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.45%	1,120,000	A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share) Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham) Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. Morgan Stanley Securities Ltd. Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%) Komisaris dan Direksi	3,424,842,220 247,021,500 1,250,256,280 1,237,000	69.25% 4.99% 25.28% 0.03%	1,712,421 123,511 625,129 618	B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share) Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. Morgan Stanley Securities Ltd. Public (ownership interest below 5%) Commissioners and Directors
	4,923,357,000	99.55%	2,461,679	
	4,945,757,000	100.00%	3,581,679	
31 Desember/December 2005				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham) Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.46%	1,120,000	A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share) Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham) Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. Morgan Stanley Securities Ltd. Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%) Komisaris dan Direksi	3,424,842,220 335,289,000 1,138,089,280 273,500	69.60% 6.81% 23.12% 0.01%	1,712,421 167,645 569,044 137	B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share) Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. Morgan Stanley Securities Ltd. Public (ownership interest below 5%) Commissioners and Directors
	4,898,494,000	99.54%	2,449,247	
	4,920,894,000	100.00%	3,569,247	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Di tahun 2007, terdapat penambahan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 87.315.900 (2006: 24.863.000; 2005: 13.972.000) saham dari eksekusi opsi kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham (lihat Catatan 37) dengan penambahan nilai nominal saham sebesar Rp 43.658 (2006: Rp 12.432; 2005: Rp 6.986) dan tambahan modal disetor sebesar Rp 333.967 (2006: Rp 108.634; 2005: Rp 47.142), dimana Rp 221.043 (2006: Rp 68.343; 2005: Rp 27.259) diakui sebagai tambahan modal disetor pada saat eksekusi opsi saham dan sebesar Rp 112.924 (2006: Rp 40.291; 2005: Rp 19.883) yang merupakan nilai wajar opsi saham, telah diakui sebagai tambahan modal disetor pada saat pembebanan beban kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham.

Pada periode Januari - Desember 2007, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh bertambah sebanyak 87.315.900 saham. Hal ini disebabkan oleh adanya program E/MSOP (lihat Catatan 37).

Pada tanggal 9 Agustus 2005, PPA menjual 10,50% kepemilikan di Bank kepada masyarakat dan Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI) melalui mekanisme *market placement*.

26. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2007, 2006 dan 2005, penggunaan laba bersih untuk tiga tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net Income of financial year			
	2006	2005	2004	
Pembagian dividen tunai	662,666	1,001,922	1,204,039	<i>Distribution of cash dividend</i>
Pembagian tantiem	42,040	59,030	52,721	<i>Distribution of tantiem</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	13,253	20,032	24,081	<i>Allocation to general and legal reserve</i>
Saldo laba	<u>607,373</u>	<u>922,214</u>	<u>1,127,238</u>	<i>Retained earnings</i>
	<u>1,325,332</u>	<u>2,003,198</u>	<u>2,408,079</u>	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2007, memutuskan estimasi pembagian dividen tunai untuk tahun 2006 sebesar Rp 662.666 atau Rp 131,44 (nilai penuh) per saham seri A dan B. Jumlah dividen yang dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2007 adalah sebesar Rp 662.392 atau Rp 132,87 (nilai penuh) per saham seri A dan B.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

25. SHARE CAPITAL (continued)

In 2007, the exercise of employee/management stock options (see Note 37) resulted in an increase of issued and fully paid shares by 87,315,900 (2006: 24,863,000; 2005: 13,972,000) shares resulting in an increase in nominal value of Rp 43,658 (2006: Rp 12,432; 2005: Rp 6,986) and additional paid-up capital of Rp 333,967 (2006: Rp 108,634; 2005: Rp 47,142), whereby Rp 221,043 (2006: Rp 68,343; 2005: Rp 27,259) was recognised as additional paid-up capital at the time the options were exercised and the option fair value of Rp 112,924 (2006: Rp 40,291; 2005: Rp 19,883) was recognised as additional paid-up capital at the time the compensation costs of employee/management stock options were recorded.

During the period of January to December 2007, the number of shares issued and fully paid increased by 87,315,900 shares. This is due to the E/MSOP program (see Note 37).

On 9 August 2005, PPA sold 10.50% ownership in the Bank to the public and Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI) through a market placement mechanism.

26. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders held in 2007, 2006 and 2005, the appropriation of net income for the last three financial years is as follows:

The Annual General Shareholders' meeting and the Extraordinary General Shareholders' meeting which was held at 27 March 2007, resolved the estimated cash dividend distribution for the year 2006 of approximately Rp 662,666 or Rp 131.44 (full amount) per share for A and B series shares. The actual amount of dividend paid on 5 June 2007 amounted to Rp 662,392 or Rp 132.87 (full amount) per share for A and B series shares.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

26. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2006, memutuskan estimasi pembagian dividen tunai untuk tahun 2005 sebesar Rp 1.003.048 atau Rp 203,449 (nilai penuh) per saham seri A dan B. Jumlah dividen yang dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2006 adalah sebesar Rp 1.001.922 atau Rp 202,6 (nilai penuh) per saham seri A dan B.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 Mei 2005, memutuskan untuk (i) mengesahkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Direksi tanggal 11 Nopember 2004 dan persetujuan Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (Departemen Keuangan) tanggal 11 Nopember 2004, yang telah menyetujui pembagian dividen tunai interim untuk tahun buku 2004 sebesar Rp 877.014 atau sebesar Rp 178,73 (nilai penuh) per saham seri A dan B dan dibayarkan pada tanggal 21 dan 22 Desember 2004; (ii) membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2004 sebesar Rp 327.025 atau sebesar Rp 66,65 (nilai penuh) per saham seri A dan B dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2005, berdasarkan persetujuan Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (Departemen Keuangan) pada tanggal 27 Mei 2005. Dengan demikian jumlah dividen yang dibayarkan untuk tahun buku 2004 adalah sebesar Rp 1.204.039 atau Rp 245,37 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B.

Penggunaan laba bersih tahun buku 2006, 2005 dan 2004 untuk pembagian tantiem dan pembentukan cadangan umum dan wajib masing-masing disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2007, 22 Mei 2006 dan 9 Mei 2005.

27. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2007, cadangan umum dan wajib yang telah dibentuk Bank adalah sebesar Rp 82.050 (2006: Rp 68.797; 2005: Rp 48.765) (lihat Catatan 26). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

26. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

The Annual General Shareholders' Meeting which was held on 22 May 2006, resolved the estimated cash dividend distribution for the year 2005 of Rp 1,003,048 or Rp 203.449 (full amount) per share for A and B series shares. The actual amount of dividend paid on 4 July 2006 amounted to Rp 1,001,922 or Rp 202.6 (full amount) per share for A and B series shares.

The Annual General Meeting Shareholders' Meeting which was held on 9 May 2005, resolved (i) to ratify the Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of Resolutions Adopted at A Meeting of the Board of Directors dated 11 November 2004 and the approval of Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (Ministry of Finance) dated 11 November 2004, both approved the interim cash dividend distribution for the financial year 2004 amounted to Rp 877,014 or Rp 178.73 (full amount) per share for A and B series shares paid on 21 and 22 December 2004; (ii) to distribute remaining dividends for the financial year 2004 amounted to Rp 327,025 or Rp 66.65 (full amount) per share for A and B series paid on 30 June 2005, in accordance with the approval of Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (Ministry of Finance) dated 27 May 2005. Therefore the total dividends paid for the financial year 2004 is Rp 1,204,039 or Rp 245.37 (full amount) per share for each A and B series share.

Appropriation of net income for financial years 2006, 2005 and 2004 for distribution of tantiem and allocation of general and legal reserve was approved in Annual General Shareholders Meeting on 27 March 2007, 22 May 2006 and 9 May 2005, respectively.

27. GENERAL AND LEGAL RESERVE

As at 31 December 2007, the Bank had a general and legal reserve of Rp 82,050 (2006: Rp 68,797; 2005: Rp 48,765) (see Note 26). This general and legal reserved was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

28. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 41h.

	2007	2006	2005	
Pinjaman yang diberikan Obligasi Pemerintah	7,651,785 1,604,945	6,618,987 1,955,121	4,861,159 1,507,048	Loans Government Bonds
Efek-efek dan tagihan lainnya Pendapatan pembiayaan konsumen	567,850 1,818,743	463,821 1,441,893	271,231 1,329,589	Marketable securities and other receivables Consumer financing income
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	404,322	416,136	160,106	Placements with other banks and Bank Indonesia
	<u>12,047,645</u>	<u>10,895,958</u>	<u>8,129,133</u>	

29. BEBAN BUNGA

Beban bunga kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 41i.

	2007	2006	2005	
Simpanan nasabah	3,399,911	3,778,218	2,496,277	Deposits from customers
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	1,110,984	1,239,087	848,933	Borrowings and deposits from other banks
Obligasi yang diterbitkan (lihat Catatan 19)	278,698	131,072	70,625	Bonds issued (see Note 19)
Beban asuransi penjaminan simpanan	<u>122,520</u>	<u>102,659</u>	<u>110,243</u>	Deposit insurance guarantee expense
	<u>4,912,113</u>	<u>5,251,036</u>	<u>3,526,078</u>	

30. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan administrasi dan provisi Anak Perusahaan yang diperoleh dari konsumen sebesar Rp 685.377 pada tahun 2007 (2006: Rp 511.705; 2005: Rp 446.543).

Termasuk di dalam beban provisi dan komisi adalah amortisasi atas beban yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan sebesar Rp 603.603 pada tahun 2007 (2006: Rp 428.922; 2005: Rp 345.041).

28. INTEREST INCOME

Interest income from related parties is disclosed in Note 41h.

29. INTEREST EXPENSE

Interest expense to related party is disclosed in Note 41i.

30. FEES AND COMMISSIONS INCOME AND EXPENSE

Included in fees and commissions income and expense are Subsidiaries' administration and fees income from customers, amounting to Rp 685,377 in 2007 (2006: Rp 511,705; 2005: Rp 446,543).

Included in fees and commissions expense is the Subsidiary's amortisation of costs directly incurred in acquiring consumer financing receivables amounting to Rp 603,603 in 2007 (2006: Rp 428,922; 2005: Rp 345,041).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

31. IMBALAN JASA

	2007	2006	2005	
Hasil transaksi kartu kredit	172,312	23,727	22,782	Credit card transactions
Hasil administrasi	305,902	302,083	255,917	Administration fees
Lain-lain	91,339	217,890	163,934	Others
	<u>569,553</u>	<u>543,700</u>	<u>442,633</u>	

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2007	2006	2005	
Beban kantor	895,245	603,657	457,198	Office expenses
Penyusutan aktiva tetap	260,865	241,030	198,543	Depreciation of fixed assets
Sewa	192,026	170,372	164,919	Rental
Komunikasi	183,643	169,928	199,660	Communications
Iklan dan promosi	158,332	118,955	115,994	Advertising and promotion
Lain-lain	21,732	176,607	118,913	Others
	<u>1,711,843</u>	<u>1,480,549</u>	<u>1,255,227</u>	

33. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

	2007	2006	2005	
Gaji dan upah	757,920	843,695	735,060	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	1,381,145	893,355	787,744	Employee benefits
Pendidikan dan pelatihan	113,024	50,775	54,745	Education and training
Lain-lain	164,869	100,146	113,035	Others
	<u>2,416,958</u>	<u>1,887,971</u>	<u>1,690,584</u>	

Termasuk dalam tunjangan karyawan pada tahun 2007 adalah beban pensiun dan imbalan kerja lainnya sebesar Rp 125.529 (2006: Rp 79.342; 2005: Rp 51.874) dan beban kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham sebesar Rp 37.698 (2006: Rp 107.134; 2005: Rp 108.773) (lihat Catatan 37). Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada *Board of Management* (termasuk Direksi) dan Komisaris sejumlah Rp 76.021 (2006: Rp 61.451; 2005: Rp 61.413).

Included in 2007 employee benefits are pension costs and other employee benefit costs of Rp 125,529 (2006: Rp 79,342; 2005: Rp 51,874) and compensation costs relating to employee/management stock options of Rp 37,698 (2006: Rp 107,134; 2005: Rp 108,773) (see Note 37). Salaries and other compensation benefits for Board of Management (including Directors) and Commissioners are Rp 76,021 (2006: Rp 61,451; 2005: Rp 61,413).

34. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

	2007	2006	2005	
Keuntungan penjualan aktiva tetap	23,549	11,541	14,616	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan penjualan penyeertaan (lihat Catatan 12)	-	-	103,871	Gain on sale of investment (see Note 12)
Pembalikan kelebihan pencadangan kewajiban	-	-	59,000	Write back of excess of liability provided
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapus bukukan	78,062	52,427	-	Recoveries of loans written-off
Lain-lain	141,359	87,252	46,107	Others
	<u>242,970</u>	<u>151,220</u>	<u>223,594</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

35. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

	2007	2006	2005	
Kerugian atas penjualan dan penyisihan penurunan nilai aktiva yang diambil alih				<i>Loss on disposal and provision for decline in value of repossessed assets</i>
Amortisasi <i>goodwill</i> (lihat Catatan 13)	242,835	359,028	298,986	<i>Goodwill amortisation</i> (see Note 13)
Lain-lain	83,484	76,505	86,974	<i>Others</i>
	<u>206,886</u>	<u>165,282</u>	<u>114,824</u>	
	<u>533,205</u>	<u>600,815</u>	<u>500,784</u>	

36. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

Program pensiun iuran pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 iuran pegawai dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar.

Pada tahun 2007, beban pensiun sebesar Rp 23.486 (2006: Rp 20.925; 2005: Rp 19.771) telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank yang tercatat di neraca konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian:

35. NON-OPERATING EXPENSES

	2007	2006	2005	
Kerugian atas penjualan dan penyisihan penurunan nilai aktiva yang diambil alih				<i>Loss on disposal and provision for decline in value of repossessed assets</i>
Amortisasi <i>goodwill</i> (lihat Catatan 13)	242,835	359,028	298,986	<i>Goodwill amortisation</i> (see Note 13)
Lain-lain	83,484	76,505	86,974	<i>Others</i>
	<u>206,886</u>	<u>165,282</u>	<u>114,824</u>	
	<u>533,205</u>	<u>600,815</u>	<u>500,784</u>	

36. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Defined contribution retirement program

The Bank has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 31 December 2007, 2006 and 2005, the employees' and Bank's contributions are 3.75% and 6.25%, respectively of the employees' base salaries.

During 2007, pension costs amounting to Rp 23,486 (2006: Rp 20,925; 2005: Rp 19,771) were charged to the consolidated statement of income.

Other employee benefits

Bank

The liability for long-term and post-employment benefits consists of service payments, severance payments, termination benefits and other compensation which was calculated by an independent actuary using the *Projected-Unit-Credit* method.

The following table summarises the Bank's employee benefits liabilities recorded in the consolidated balance sheets and employee benefits expenses recognised in the consolidated statement of income:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

36. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

36. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	31 Desember/ December 2007	31 Desember/ December 2006	31 Desember/ December 2005	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	367,663	343,527	319,356	Present value of defined benefit obligation
Nilai yang belum diakui:				Unrecognised amounts of:
- Kerugian aktuaria	(38,596)	(70,822)	(77,591)	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	(57,514)	(63,040)	(78,681)	Past service cost -
	<u>271,553</u>	<u>209,665</u>	<u>163,084</u>	

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2007	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2006	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2005	
Beban jasa kini	46,265	46,541	32,338	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	31,307	31,268	21,785	Interest on obligation
Amortisasi atas:				Amortisation of:
- Kerugian aktuaria	609	3,888	364	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	5,727	6,319	6,534	Past service cost -
- Kewajiban transisi	-	-	2,097	Transitional liability -
Efek kurtailmen	-	60,612	-	Effect of curtailment
	<u>83,908</u>	<u>148,628</u>	<u>63,118</u>	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

	2007	2006	2005	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	10.5%	12%	10%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	10%	8%	Annual basic salary growth rate -

Anak Perusahaan

Subsidiaries

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, *jubilee*, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Long-term and post employment employee benefits, such as pension, long service leave, jubilee awards, severance pay and other benefits are calculated by an independent actuary using the Projected-Unit-Credit method.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Anak Perusahaan yang tercatat di neraca konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi:

The following table summarises the Subsidiaries' employee benefits liabilities recorded in the consolidated balance sheets and employee benefits expenses recognised in the consolidated statement of income:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

36. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	31 Desember/ December 2007	31 Desember/ December 2006	31 Desember/ December 2005	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	51,907	54,664	30,776	Present value of defined benefit obligation
Nilai yang tidak diakui:				Unrecognised amounts of:
- Kerugian aktuaria	(20,016)	(23,717)	(16,947)	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	7,724	(1,099)	(1,227)	Past service cost -
	<u>39,615</u>	<u>29,848</u>	<u>12,602</u>	

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2007	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2006	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2005	
Beban jasa kini	13,341	10,856	4,376	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	5,753	4,289	1,819	Interest on obligation
Amortisasi atas:				Amortisation of:
- Kerugian aktuaria	1,016	1,721	249	Actuarial loss -
- Beban pemutusan hubungan kerja	-	46	-	Termination cost -
- Beban jasa lalu	(2,469)	2,985	(2,309)	Past service cost -
Efek kurtailmen	<u>1,212</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Effect of curtailment
	<u>18,853</u>	<u>19,897</u>	<u>4,135</u>	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	2007	2006	2005	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	10.5%	10.5% - 11%	12%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8%	8% - 9%	10%	Annual salary growth rate -

Bank dan Anak Perusahaan

Bank and Subsidiaries

Berikut ini adalah mutasi kewajiban imbalan kerja Bank dan Anak Perusahaan selama tahun berjalan:

Below is the movement of the employee benefits liability of the Bank and the Subsidiaries during the years:

	2007	2006	2005	
Saldo awal 1 Januari	236,055	168,223	137,207	<i>Beginning balance as at 1 January</i>
Penambahan karena akuisisi Anak Perusahaan	-	1,748	-	<i>Addition due to acquisition of Subsidiaries</i>
Beban tahun berjalan - bersih	125,529	150,015	51,874	<i>Current year expenses - net</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(37,340)</u>	<u>(83,931)</u>	<u>(20,858)</u>	<i>Payment to employees</i>
Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian pada tanggal 31 Desember	<u>324,244</u>	<u>236,055</u>	<u>168,223</u>	<i>Liability recognised in the consolidated balance sheet as at 31 December</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

37. KOMPENSASI KARYAWAN / MANAJEMEN BERBASIS SAHAM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2004, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada Direksi dan karyawan senior Bank yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru seri B sejumlah 245.346.100 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2007 Bank telah memberikan hak opsi untuk membeli 245.346.100 (2006: 245.346.100; 2005: 225.196.800) saham dengan tahap-tahap sebagai berikut:

Tanggal pemberian/Grant date	Jumlah opsi saham yang diberikan/Number of stock option granted	Jumlah opsi saham yang diberikan/opsi yang beredar awal tahun/Number of stock option granted/options outstanding at the beginning of the year	Hak opsi yang tidak dapat digunakan selama 2007/Number of forfeited stock option during 2007	Jumlah opsi yang diikuti selama 2007/ Number of options exercised during 2007	Opsi yang beredar akhir tahun/ Options outstanding at the end of the year	Periode eksekusi/Exercise period	Harga eksekusi/ Exercise price (nilai penuh)/(full amount)	Nilai wajar opsi/ Fair value of the options (nilai penuh)/(full amount)	
Tahap I/ Tranche I	1 Jul/Jul 2004	66,025,000	23,082,500	(1,202,000)	(9,996,200)	11,884,300	1 Jul/Jul 2005 - 1 Jul/Jul 2009	2,451	1,412 - 1,423
Tahap I/ Tranche I	8 Nop/Nov 2004	98,100,000	76,600,000	-	(56,734,000)	19,866,000	1 Jan/Jan 2007 - 8 Nop/Nov 2009	2,451	1,033
Tahap II/ Tranche II	1 Jul/Jul 2005	61,071,800	46,984,430	(3,606,130)	(14,069,000)	29,309,300	1 Jul/Jul 2006 - 1 Jul/Jul 2010	5,173	2,081 - 2,098
Tahap III/ Tranche III	1 Jul/Jul 2006	29,441,500	28,436,000	(2,931,500)	(6,516,700)	18,987,800	1 Jul/Jul 2007 - 1 Jul/Jul 2011	4,353	1,610 - 1,618
	254,638,300	175,102,930	(7,739,630)	(87,315,900)	80,047,400				

Hak opsi yang gugur selama tahun 2005 sampai dengan 30 Juni 2006 berjumlah 36.995.600 lembar saham. Dari total opsi saham yang diberikan pada tahap III sejumlah 29.441.500 lembar opsi saham, sejumlah 9.292.200 lembar opsi saham diambil dari hak opsi yang telah gugur sampai dengan 30 Juni 2006.

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portefel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sehubungan dengan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 37.698 (2006: Rp 107.134; 2005: Rp 108.773) (lihat Catatan 33) dan dikreditkan ke akun tambahan modal disetor.

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode *binomial*, kecuali untuk opsi yang diberikan dalam Tahap I tanggal 8 Nopember 2004 dengan menggunakan kombinasi metode *Black & Scholes* dan *Up-and-In Call Option*.

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 26 March 2004, the shareholders agreed to grant options to purchase 245,346,100 new shares B series to the Bank's Directors and Management.

As at 31 December 2007, the Bank granted options to purchase 245,346,100 shares (2006: 245,346,100; 2005: 225,196,800) through the following grants:

Total of forfeited stock options during 2005 until 30 June 2006 was 36,995,600 shares. From the total stock options granted at tranche III of 29,441,500 shares, 9,292,200 shares were taken from the forfeited stock options up to 30 June 2006.

The new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

Compensation costs recognised in the consolidated statement of income in relation to the employee/management stock options for the year ended 31 December 2007 were Rp 37,698 (2006: Rp 107,134; 2005: Rp 108,773) (see Note 33) and credited to additional paid-in capital account.

The fair value of these options is estimated using the binomial method, except for option grant under Tranche I dated 8 November 2004 where the valuation method used is a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

37. KOMPENSASI KARYAWAN / MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

	Tahap I/ Tranche I	Tahap I/ Tranche I	Tahap II/ Tranche II	Tahap III/ Tranche III	
Tingkat pengembalian dividen	4.13%	4.13%	4.70%	4.55%	Dividend yield
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	56.56%	18.47%	51.31%	49.28%	Expected volatility
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10.94%	9.62%	10.33%	11.80%	Expected risk-free interest rate
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	Expected period of the options

38. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2007 Dewan Komisaris menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang (LTCP) kepada Dewan Direksi dan karyawan yang memenuhi persyaratan. Program tersebut merupakan rencana 3 tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2007 dan terhutang pada tahun 2008, 2009 dan 2010. Pembayaran dari LTCP akan tergantung pada pencapaian beberapa penilaian perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Penilaian kinerja Perusahaan akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, sementara kinerja perorangan akan ditentukan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban tenaga kerja dan tunjangan" di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan sebesar Rp 63.503.

39. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

a. Laba per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	2007	2006	2005	
Laba bersih	2,116,915	1,325,332	2,003,198	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	5,001,358,688	4,928,599,667	4,913,252,708	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	423.27	268.91	407.71	Basic earnings per share (full amount)

37. EMPLOYEE / MANAGEMENT STOCK OPTIONS (continued)

The assumptions used are as follows:

	Tahap I/ Tranche I	Tahap I/ Tranche I	Tahap II/ Tranche II	Tahap III/ Tranche III	
Tingkat pengembalian dividen	4.13%	4.13%	4.70%	4.55%	Dividend yield
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	56.56%	18.47%	51.31%	49.28%	Expected volatility
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10.94%	9.62%	10.33%	11.80%	Expected risk-free interest rate
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	Expected period of the options

38. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2007 the Board of Commissioners agreed to grant the Long-Term Compensation Program (LTCP) to the Bank's Board of Directors and eligible employees. This program is a 3-year plan commencing on 1 July 2007 and payable in 2008, 2009 and 2010. Payment of this LTCP will depend on the achievement of certain corporate measures and individual performance rating. Corporate performance measures will be determined by the Board of Commissioners, whilst the individual performance will be based on year-end performance appraisals.

The cost associated to this program is recognised as "salaries and employee benefits" in the consolidated statement of income for the year ended 31 December 2007 and amounted to Rp 63,503.

39. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

a. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

39. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
 (lanjutan)

b. Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari semua surat berharga yang berpotensi dilutif. Di tahun 2007, 2006 dan 2005, Bank memiliki surat berharga yang potensial bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham.

Perhitungan dilusian yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi. Penyesuaian terhadap laba bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

39. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
 (continued)

b. Diluted earnings per share

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted by calculating the effects of all potential dilutive securities. In 2007, 2006 and 2005, the Bank had potential dilutive securities in the form of stock options.

A dilution calculation for stock options is performed to determine the number of shares that could have been acquired at market price (determined as the average share price of the Bank for one year) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of shares in this calculation is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The adjustment to net income and the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follows:

	2007	2006	2005	
Laba bersih	2,116,915	1,325,332	2,003,198	<i>Net income</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	5,001,358,688	4,928,559,667	4,913,252,708	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Penyesuaian untuk opsi saham	122,626,235	71,372,338	62,501,777	<i>Adjustment for stock options</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian	5,123,984,923	4,999,932,005	4,975,754,485	<i>Weighted average number of ordinary shares for diluted earnings per shares</i>
Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	413.14	265.07	402.59	<i>Diluted earnings per share (full amount)</i>

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2007	2006	2005	
Tagihan komitmen				Commitment receivables
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	1,408,954	1,350,450	-	Unused borrowing - facilities
Jumlah tagihan komitmen	1,408,954	1,350,450	-	<i>Total commitment receivables</i>
Kewajiban komitmen				Commitment payables
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	13,628,256	10,215,541	12,627,688	Unused loan - facilities
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,567,020	980,486	759,057	Outstanding irrevocable - letters of credit
Jumlah kewajiban komitmen	15,195,276	11,196,027	13,386,745	<i>Total commitment payables</i>
Kewajiban komitmen - bersih	13,786,322	9,845,577	13,386,745	<i>Commitment payables - net</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**40. COMMITMENTS
 (continued)**

AND CONTINGENCIES

	2007	2006	2005	
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	194,656	95,108	14,118	Guarantees from other banks -
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>146,996</u>	<u>188,695</u>	<u>101,420</u>	Interest receivable on - non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>341,652</u>	<u>283,803</u>	<u>115,538</u>	Total contingent receivables
Kewajiban kontinjensi				Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:				Guarantees issued in the form of:
- Standby letters of credit	380,708	280,214	144,509	Standby letters of credit -
- Risk sharing	134,348	36,012	-	Risk sharing -
- Garansi Bank	1,818,853	1,297,123	873,729	Bank guarantees -
- Garansi lain-lain	66,893	-	-	Other guarantees -
Jumlah kewajiban kontinjensi	<u>2,400,802</u>	<u>1,613,349</u>	<u>1,018,238</u>	Total contingent payables
Kewajiban kontinjensi - bersih	<u>2,059,150</u>	<u>1,329,546</u>	<u>902,700</u>	Contingent payables - net
Kewajiban komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>15,845,472</u>	<u>11,175,123</u>	<u>14,289,445</u>	Commitment and contingent payables - net

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi disajikan sebagai kewajiban di neraca konsolidasian. Perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The estimated losses on commitments and contingencies is presented in the liability section of the consolidated balance sheets. The movements in the estimated losses on commitments and contingencies were recorded in the consolidated statement of income.

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, Bank dan Anak Perusahaan tidak menghadapi tuntutan hukum dan klaim yang akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan dan likuiditas Bank dan Anak Perusahaan.

As of 31 December 2007, 2006 and 2005, Bank and Subsidiaries did not face legal actions and claims which could have a material adverse effect on the results of operations, financial position or liquidity of the Bank and Subsidiaries.

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali pinjaman yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

41. RELATED PARTIES' INFORMATION

Balances and transactions with related parties, except for loans to Commissioners, Directors and key management, are on normal commercial terms.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **41. RELATED PARTIES' INFORMATION (continued)**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Standard Chartered PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> ; Transaksi derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk*	Memiliki komisaris yang sama/ <i>Share the same commissioner</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Mandiri Tbk*	Salah seorang Komisaris pada PT Bank Mandiri Tbk merupakan Komisaris pada PT Bank International Indonesia Tbk/ <i>One of PT Bank Mandiri Tbk's Commissioners is a Commissioner in PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Adira Sarana Armada	Manajemen kunci yang sama dengan Anak Perusahaan/ <i>Same key management with Subsidiary</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> ; Piutang pemberian konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
Deutsche Bank AG	Pemegang saham dari pemegang saham utama Bank / <i>Shareholder of the Bank's majority shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> ; Transaksi derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
Development Bank of Singapore, Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Wahana Ottomitra Multiartha	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Anugerah Buminusantara Abadi	Dimiliki oleh Komisaris Anak Perusahaan/ <i>Owned by the Subsidiary's Commissioner</i>	Pinjaman yang diberikan / <i>Loans</i>
PT Cipta Mufida	Afiliasi dengan Direktur Bank/ <i>Affiliate with Bank's Director</i>	Pinjaman yang diberikan / <i>Loans</i>
PT Indonesia Satelite Corporation Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>

* PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") dan PT Bank Mandiri Tbk ("Bank Mandiri") merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak tahun 2005; namun sejak Juli 2006 dan Oktober 2006, BNI dan Bank Mandiri tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank.

* PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") and PT Bank Mandiri Tbk ("Bank Mandiri") were related parties to the Bank since 2005; however, starting July 2006 and October 2006, BNI and Bank Mandiri respectively was no longer related parties to the Bank.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

**41. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI
 HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)** **41. RELATED PARTIES' INFORMATION (continued)**

Aktiva	2007	2006	2005	Assets
a. Giro pada bank lain - bersih				a. Current accounts with other banks - net
PT Bank Mandiri Tbk	-	-	2,863	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	-	16,493	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3,680	52	15	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	9,187	1,331	381	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
Standard Chartered PLC	67,898	121,593	11,475	Standard Chartered PLC
Lain-lain	-	71	-	Others
	<u>80,765</u>	<u>123,047</u>	<u>31,227</u>	
b. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih				b. Placements with other banks and Bank Indonesia - net
PT Bank Internasional Indonesia Tbk				PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Bank Permata Tbk	18,598	2,400	-	Bank Permata Tbk
Standard Chartered PLC	587,990	887,118	371,250	Standard Chartered PLC
Deutsche Bank, Jakarta	69,300	-	-	Deutsche Bank, Jakarta
Deutsche Bank AG	-	<u>245,143</u>	<u>128,700</u>	Deutsche Bank AG
	<u>675,888</u>	<u>1,155,661</u>	<u>499,950</u>	
c. Efek-efek - bersih				c. Marketable securities - net
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	-	258,959	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	-	-	10,444	PT Bank Mandiri Tbk
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>269,403</u>	
d. Tagihan derivatif - bersih				d. Derivative receivables - net
Standard Chartered PLC	-	170	26,320	Standard Chartered PLC
Deutsche Bank AG	397	6	8,094	Deutsche Bank AG
	<u>397</u>	<u>176</u>	<u>34,414</u>	
e. Pinjaman yang diberikan - bersih				e. Loans - net
PT Adira Sarana Armada	-	48,527	64,535	PT Adira Sarana Armada
PT Wahana Ottomitra Multiartha	-	-	56,667	PT Wahana Ottomitra Multiartha
PT Anugerah Buminusantara Abadi	-	1,608	4,323	PT Anugerah Buminusantara Abadi
Komisaris, direksi dan karyawan kunci	6,955	8,400	4,192	Commissioners, directors and key management
Lain-lain	717	<u>665</u>	<u>500</u>	Others
	<u>7,672</u>	<u>59,200</u>	<u>130,217</u>	
f. Piutang pembiayaan konsumen - bersih				f. Consumer financing receivables - net
PT Adira Sarana Armada	19,339	13,958	-	PT Adira Sarana Armada
	<u>784,061</u>	<u>1,352,042</u>	<u>965,211</u>	
Persentase terhadap jumlah aktiva	<u>0.88%</u>	<u>1.65%</u>	<u>1.42%</u>	Percentage of total assets

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

**41. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI
 HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)** **41. RELATED PARTIES' INFORMATION (continued)**

	2007	2006	2005	
Kewajiban				Liabilities
g. Simpanan nasabah				g. Deposits from customers
Giro	5,823	52,076	7,342	Current accounts
Tabungan	13,642	14,582	7,849	Saving accounts
Deposito berjangka	<u>552,780</u>	<u>199,090</u>	<u>411,182</u>	Time deposits
	<u>572,245</u>	<u>265,748</u>	<u>426,373</u>	
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>0.73%</u>	<u>0.37%</u>	<u>0.72%</u>	Percentage of total liabilities
Laba rugi				Statement of income
h. Pendapatan bunga				h. Interest income
PT Bank Negara Indonesia Tbk		-	19,108	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Adira Sarana Armada	5,633	8,587	10,798	PT Adira Sarana Armada
PT Wahana Ottomitra Multiartha	<u>-</u>	<u>3,758</u>	<u>5,003</u>	PT Wahana Ottomitra Multiartha
	<u>5,633</u>	<u>12,345</u>	<u>34,909</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.05%</u>	<u>0.11%</u>	<u>0.43%</u>	Percentage of total interest income
i. Beban bunga				i. Interest expenses
PT Indonesia Satelite Corporation Tbk	28,512	21,399	-	PT Indonesia Satelite Corporation Tbk
Lain-lain	920	-	-	Others
	<u>29,432</u>	<u>21,399</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.60%</u>	<u>0.41%</u>	<u>-</u>	Percentage of total interest expense

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

42. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005	
Hak minoritas awal tahun	244,951	171,331	126,739	<i>Minority interest at the beginning of the year</i>
Pembelian Anak Perusahaan (lihat Catatan 1c)	-	3,101	-	<i>Acquisition of Subsidiaries (see Note 1c)</i>
Bagian hak minoritas atas (rugi)/laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual setelah pajak	(466)	825	-	<i>Unrealised (loss)/gain of available for sale securities and Government Bonds attributable to minority interest, net of tax</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun 2004 dan 2005	-	7,923	-	<i>Net income attributable to minority interest for 2004 and 2005</i>
Bagian hak minoritas atas laba Bersih tahun 2006	(56)	-	-	<i>Net income attributable to minority interest for 2006</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun berjalan	153,061	125,581	119,092	<i>Net income attributable to minority interest for the year</i>
Pembagian dividen	(58,000)	(59,500)	(74,500)	<i>Dividend distribution</i>
Pembagian tantiem	(2,452)	(4,310)	-	<i>Tantiem distribution</i>
Hak minoritas akhir tahun	<u>337,038</u>	<u>244,951</u>	<u>171,331</u>	<i>Minority interest at the end of the year</i>

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Keterangan	Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ Net interest, operating and investment income			Laba/(rugi) bersih/ Net income/(loss)			Jumlah aktiva/ Total assets			Description
	2007	2006	2005	2007	2006	2005	2007	2006	2005	
Bank	7,513,062	6,030,040	4,928,476	2,104,103	1,323,941	2,035,182	85,851,159	79,109,766	66,441,945	Bank
Syariah	69,413	34,690	28,641	12,812	1,391	(31,984)	765,858	488,724	321,762	Sharia
Anak Perusahaan:										Subsidiaries:
Pembangunan	1,726,675	1,348,274	1,335,573	573,338	468,982	476,368	3,398,180	2,934,165	1,633,211	Financing
Asuransi	250,628	203,525	-	117,707	90,919	-	914,410	694,450	-	Insurance
Jumlah	9,559,778	7,616,529	6,292,690	2,807,960	1,885,233	2,479,566	90,929,607	83,227,105	68,396,918	Total
Eliminasi	(549,172)	(418,218)	(354,234)	(691,045)	(559,901)	(476,368)	(1,519,780)	(1,154,418)	(593,464)	Elimination
Konsolidasi	<u>9,010,606</u>	<u>7,198,311</u>	<u>5,938,456</u>	<u>2,116,915</u>	<u>1,325,332</u>	<u>2,003,198</u>	<u>89,409,827</u>	<u>82,072,687</u>	<u>67,803,454</u>	Consolidated

44. RISIKO KREDIT

Manajemen risiko kredit dilakukan sesuai dengan standar praktik terbaik. Bank memonitor perkembangan portofolio pinjaman secara terus menerus sebagai inisiatif langkah pencegahan jika terjadinya penurunan kualitas kredit. Bank melakukan penelaahan atas proses dan metode manajemen risiko kredit secara terus menerus dengan tujuan perbaikan.

42. MINORITY INTEREST

The movements of the minority interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	2007	2006	2005	
Hak minoritas awal tahun	244,951	171,331	126,739	<i>Minority interest at the beginning of the year</i>
Pembelian Anak Perusahaan (lihat Catatan 1c)	-	3,101	-	<i>Acquisition of Subsidiaries (see Note 1c)</i>
Bagian hak minoritas atas (rugi)/laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual setelah pajak	(466)	825	-	<i>Unrealised (loss)/gain of available for sale securities and Government Bonds attributable to minority interest, net of tax</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun 2004 dan 2005	-	7,923	-	<i>Net income attributable to minority interest for 2004 and 2005</i>
Bagian hak minoritas atas laba Bersih tahun 2006	(56)	-	-	<i>Net income attributable to minority interest for 2006</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun berjalan	153,061	125,581	119,092	<i>Net income attributable to minority interest for the year</i>
Pembagian dividen	(58,000)	(59,500)	(74,500)	<i>Dividend distribution</i>
Pembagian tantiem	(2,452)	(4,310)	-	<i>Tantiem distribution</i>
Hak minoritas akhir tahun	<u>337,038</u>	<u>244,951</u>	<u>171,331</u>	<i>Minority interest at the end of the year</i>

43. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments of the Bank and Subsidiaries is set out in the below table:

44. CREDIT RISK

Credit Risk Management is conducted in line with best practice standards. The Bank is monitoring the development of its loan portfolios continuously to initiate preventive action in case of deterioration in credit quality. The Bank has reviewed its credit risk management processes and methodologies on a regular basis with the objective of continuous improvement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

44. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Sistem dan prosedur kredit Bank telah dibakukan untuk menjamin penerapan kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara hati-hati oleh Bank dan akan dikaji oleh pihak yang independen. Keputusan kredit diambil berdasarkan kerangka kerja yang baik, dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis dan terdokumentasi dengan benar. Wewenang khusus pemberian kredit telah diberikan dengan mempertimbangkan pengalaman dan catatan masing-masing individual.

Komitmen yang berhubungan dengan kredit

Untuk tujuan menajemen risiko kredit, komitmen untuk memberikan kredit, garansi, *standby letters of credit* dan instrumen kredit sejenis lainnya dikaji berdasarkan prosedur, kebijakan dan mekanisme yang sama seperti pinjaman.

Restrukturisasi pinjaman bermasalah

Restrukturisasi pinjaman dilakukan secara hati-hati dalam menyusun strategi, dengan mempertimbangkan kepentingan Bank, nasabah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dan telah sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Perkembangan dari restrukturisasi dikaji secara berkala dan jika perlu melibatkan semua pihak yang berkepentingan. Jika diperlukan, penyesuaian lebih awal dilakukan untuk mengantisipasi memburuknya keadaan.

45. RISIKO MATA UANG ASING

Risiko mata uang asing Bank pada umumnya timbul dari perdagangan perorangan di pasar mata uang asing antar bank. Kegiatan perdagangan meliputi transaksi nilai tukar mata uang asing *spot* dan kontrak mata uang asing berjangka (*forward*) dan *swap* mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing dimonitor pada batas/*limit* yang telah ditentukan sebelumnya.

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Bank dalam nilai absolut, pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

44. CREDIT RISK (continued)

Formalised credit systems and processes are in place to ensure that prudent lending policies and practices are followed throughout the Bank and are subject to independent reviews. Lending decisions are taken within a well defined framework, taking into account business requirements, and are documented. Specific lending authority has been granted, considering experience and track record of individuals.

Credit related commitments

For the purpose of credit risk management, commitments to grant credits, guarantees, standby letters of credit and similar instruments are subject to the same policies, procedures and review mechanisms as loans.

Restructured non-performing loans

Loan restructuring is carried out following carefully developed strategies, taking into account the interest of the Bank, the borrower and other interested parties and in line with regulations framed by Bank Indonesia. The progress of the restructuring process is regularly reviewed, if necessary involving all relevant parties. If appropriate, early adjustments to counteract adverse developments are considered.

45. FOREIGN CURRENCY RISK

The Bank's currency risk arises primarily from proprietary trading in the interbank foreign currency market. Trading activities include spot and forward foreign exchange transactions and currency swaps. Currency risk is managed within "pre-defined" limits.

Below is the Net Open Position, in absolute amounts, of the Bank as at 31 December 2007, 2006 and 2005, by currency based on Bank Indonesia prevailing regulations.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

45. RISIKO MATA UANG ASING (lanjutan)

45. FOREIGN CURRENCY RISK (continued)

	2007	2006	2005	
Euro	74,486	1,513	3,744	Euro
Yen Jepang	60,221	887	4,005	Japanese Yen
Dolar Australia	38,899	2,332	1,070	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	30,222	172,828	209,181	United States Dollar
Poundsterling Inggris	6,737	2,197	92	Great Britain Poundsterling
Dolar New Zealand	5,060	2,623	221	New Zealand Dollar
Rupee India	2,367	655	282	Indian Rupee
Dolar Singapura	2,310	26,953	12,229	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	2,199	4,515	2,773	Hongkong Dollar
Frank Swiss	1,794	1,415	459	Switzerland Frank
Lain-lain	164	167	26	Others
	<u>224,459</u>	<u>216,085</u>	<u>234,082</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2007, persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal adalah sebesar 1,64% (2006: 1,79%; 2005: 1,95%).

As at 31 December 2007, the Net Open Position as a percentage of capital is 1.64% (2006: 1.79%; 2005: 1.95%).

46. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk mengganti deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi permintaan akan pinjaman tambahan. Tingkat aktiva lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aktiva dan hutang Bank dan Anak Perusahaan dihitung berdasarkan sisa periode pada akhir tahun sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak.

46. LIQUIDITY RISK

The Bank's liquidity policy is based on ensuring that funding requirements can be met, both to replace existing deposits as they mature and to satisfy the demands for additional borrowings. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure a prudent level of liquidity is maintained at all times.

The following table analysis assets and liabilities of the Bank and its Subsidiaries into relevant maturity groupings at the year end based on the remaining period to the contractual maturity date.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

46. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

46. LIQUIDITY RISK (continued)

	2007							ASSETS
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/months	3 – 6 bulan/months	6 – 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	
AKTIVA								
Kas	1,237,518	-	1,237,518	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,976,039	-	3,976,039	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	600,673	-	600,673	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	4,998,800	-	4,346,954	367,733	186,333	93,930	3,850	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto:								Marketable securities - gross:
Diperdagangkan	2,193,745	-	2,093,557	-	-	-	-	Trading
Tersedia untuk dijual	1,202,669	-	13,192	212,582	-	-	-	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	732,546	-	39,284	7,918	1,664	49,326	634,354	Held to maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	40,529	-	40,529	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements - gross
Tagihan derivatif - bruto	336,086	-	75,629	40,480	46,986	64,386	108,605	Derivative receivables - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	51,337,052	-	2,754,869	2,609,344	2,708,304	1,125,277	42,139,258	Loans - gross
Piutang pembiaaan konsumen - bruto	1,992,633	-	191,159	244,397	231,947	452,566	872,564	Consumer financing receivables - gross
Piutang premi - bruto	32,576	-	20,177	12,399	-	-	-	Premium receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	684,518	-	254,056	219,577	192,565	6,936	11,384	Acceptance receivables - gross
Obligasi Pemerintah								
Diperdagangkan	1,214,312	-	-	-	-	27,766	1,186,546	Government Bonds Trading
Tersedia untuk dijual	10,368,912	-	-	262,614	-	192,388	9,913,910	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,224,747	-	-	-	-	-	4,224,747	Held to maturity
Penyertaan - bruto	12,175	12,175	-	-	-	-	-	Investments - gross
Goodwill - bersih	333,935	333,935	-	-	-	-	-	Goodwill - net
Aktiva tetap - bersih	1,538,878	1,538,878	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan, bersih	280,297	280,297	-	-	-	-	-	Deferred tax assets, net
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain - bruto	3,697,317	-	32,105	125,719	76,509	183,201	3,279,783	Prepayments and other assets - gross
Jumlah	91,035,957	2,165,285	15,675,741	4,102,763	3,444,308	2,195,776	63,452,084	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian dan pendapatan bunga ditangguhan	1,626,130	1,626,130	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses and unearned interest income
	<u>89,409,827</u>	<u>539,155</u>	<u>15,675,741</u>	<u>4,102,763</u>	<u>3,444,308</u>	<u>2,195,776</u>	<u>63,452,084</u>	
KEWAJIBAN								
Kewajiban segera	190,408	-	190,408	-	-	-	-	LIABILITIES
Simpanan nasabah	57,803,865	-	10,268,737	6,069,131	3,826,630	4,578,559	33,060,808	Obligations due immediately
Simpanan dari bank lain	4,609,144	-	4,373,620	228,542	2,700	4,240	42	Deposits from customers
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,402,665	-	1,250,000	402,665	625,000	-	42	Deposits from other banks
Pendapatan premi tangguhan	301,622	-	5,157	10,313	15,470	30,940	1,125,000	Securities sold under repurchase agreements
Premi yang belum merupakan pendapatan	177,312	177,312	-	-	-	-	-	Deferred premium income
Kewajiban akseptasi	684,518	-	254,056	219,577	192,565	6,936	11,384	Unearned premium reserve
Obligasi yang diterbitkan	2,666,025	-	-	7,875	426,211	-	2,231,939	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	1,510,124	-	54,195	943,163	22,588	49,239	440,939	Bonds issued
Hutang pajak	184,687	-	184,687	-	-	-	-	Borrowings
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenji	39,987	39,987	-	-	-	-	-	Taxes payable
Kewajiban derivatif	335,620	-	49,932	27,912	45,852	48,240	163,684	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	191,233	191,233	-	-	-	-	-	Derivative payables
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,782,714	-	167,825	125,363	12,705	6,873	2,469,948	Deferred tax liabilities, net
Pinjaman subordinasi	3,359,420	-	-	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
	<u>78,239,344</u>	<u>408,532</u>	<u>16,798,617</u>	<u>8,034,541</u>	<u>5,169,721</u>	<u>4,725,027</u>	<u>43,102,906</u>	Loan capital
Perbedaan jatuh tempo	<u>11,170,483</u>	<u>130,623</u>	<u>(1,122,876)</u>	<u>(3,931,778)</u>	<u>(1,725,413)</u>	<u>(2,529,251)</u>	<u>20,349,178</u>	Maturity gap

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

46. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

46. LIQUIDITY RISK (continued)

2006

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tempo kontraktual/ maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/months			Lebih dari/ More than 12 bulan/months		ASSETS <i>Cash</i>
				1 – 3 bulan/months	3 – 6 bulan/months	6 – 12 bulan/months	12 bulan/months		
AKTIVA									
Kas	832,583	-	832,583	-	-	-	-	-	<i>Current accounts with</i>
Giro pada Bank Indonesia	3,949,723	-	3,949,723	-	-	-	-	-	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain - bruto	574,152	-	574,152	-	-	-	-	-	<i>Current accounts with other banks - gross</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	5,031,580	-	2,556,841	1,169,303	1,225,086	77,000	3,350	-	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia - gross</i>
Efek-efek - bruto:									<i>Marketable securities-gross:</i>
Diperdagangkan	2,120,776	-	2,036,248	-	-	-	-	84,528	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	3,305,870	-	-	260,712	13,859	17,577	3,013,722	-	<i>Available for sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	604,703	-	55,826	42,384	-	860	505,633	-	<i>Held to maturity</i>
Tagihan derivatif - bruto	111,159	-	3,388	25,784	59,345	10,952	11,720	Derivative receivables-gross	
Pinjaman yang diberikan - bruto	41,164,793	-	1,847,217	3,081,912	1,947,199	1,065,887	33,222,578	-	<i>Loans - gross</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1,821,513	-	185,166	215,763	168,391	363,211	888,982	-	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Piutang premi - bruto	27,482	-	-	27,482	-	-	-	-	<i>Premium receivables - gross</i>
Tagihan akseptasi - bruto	619,276	-	86,116	384,456	129,446	7,118	12,140	-	<i>Acceptance receivables - gross</i>
Obligasi Pemerintah									
Diperdagangkan	957,300	-	-	-	-	957,300	-	-	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	11,058,243	-	-	152,934	618	-	10,904,691	-	<i>Available for sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	6,686,749	-	-	-	-	1,011,489	5,675,260	-	<i>Held to maturity</i>
Penyertaan - bruto	12,174	12,174	-	-	-	-	-	-	<i>Investments - gross</i>
Goodwill - bersih	417,419	417,419	-	-	-	-	-	-	<i>Goodwill - net</i>
Aktiva tetap - bersih	1,574,536	1,574,536	-	-	-	-	-	-	<i>Fixed assets - net</i>
Aktiva pajak tangguhan, bersih	40,253	40,253	-	-	-	-	-	-	<i>Deferred tax assets, net</i>
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain - bruto	2,717,387	-	21,384	14,638	4,717	56,849	2,619,799	-	<i>Prepayments and other assets - gross</i>
Jumlah	83,627,671	2,044,382	12,148,644	5,375,338	3,548,661	3,568,243	56,942,403	-	<i>Total</i>
Dikurangi:									Less:
Penyisihan kerugian dan pendapatan bunga ditangguhan	1,554,984	1,554,984	-	-	-	-	-	-	<i>Allowance for possible losses and unearned interest income</i>
	82,072,687	489,398	12,148,644	5,375,338	3,548,661	3,568,243	56,942,403	-	
KEWAJIBAN									
Kewajiban segera	169,151	-	169,151	-	-	-	-	-	LIABILITIES
Simpanan nasabah	54,194,256	-	15,102,617	5,739,889	1,662,170	3,013,220	28,676,360	-	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari bank lain	4,769,254	-	3,008,867	298,355	468,998	37,181	955,853	-	<i>Deposits from other banks</i>
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,000,000	-	-	-	-	1,000,000	3,000,000	-	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Pendapatan premi tangguhan	223,580	-	3,577	7,155	10,732	21,464	180,652	-	<i>Deferred premium income</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	138,699	138,699	-	-	-	-	-	-	<i>Unearned premium reserve</i>
Kewajiban akseptasi	619,276	-	86,116	384,456	129,446	7,118	12,140	-	<i>Acceptance payables</i>
Obligasi yang diterbitkan	1,193,890	-	-	7,875	7,875	15,750	1,162,390	-	<i>Bonds issued</i>
Pinjaman yang diterima	1,028,329	-	227,834	98,008	38,313	37,163	627,011	-	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	167,039	-	-	167,039	-	-	-	-	<i>Taxes payable</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenyi	26,287	26,287	-	-	-	-	-	-	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Kewajiban derivatif	184,361	-	1,625	39,807	31,590	3,678	107,661	-	<i>Derivative payables</i>
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	139,267	139,267	-	-	-	-	-	-	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,003,480	-	5,376	1,599	45	33,006	1,963,454	-	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	3,373,940	-	-	124,320	20,878	-	3,228,742	-	<i>Subordinated debts</i>
Modal pinjaman	155,000	-	-	155,000	-	-	-	-	<i>Loan capital</i>
	72,385,809	304,253	18,605,163	7,023,503	2,370,047	4,168,580	39,914,263	-	
Perbedaan jatuh tempo	9,686,878	185,145	(6,456,519)	(1,648,165)	1,178,614	(600,337)	17,028,140	Maturity gap	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

46. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

46. LIQUIDITY RISK (continued)

2005							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/months	3 – 6 bulan/months	6 – 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months
AKTIVA							
Kas	640,044	-	640,044	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	3,563,314	-	3,563,314	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	1,167,380	-	1,167,380	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	5,452,379	-	4,751,563	700,816	-	-	-
Efek-efek - bruto:							
Diperdagangkan	1,240,097	-	1,069,826	-	-	8,784	161,487
Tersedia untuk dijual	615,879	-	-	-	5,871	40,000	570,008
Dimiliki hingga jatuh tempo	634,081	-	80,264	5,012	12,625	10,000	526,180
Tagihan derivatif - bruto	136,082	-	108,954	-	-	-	27,128
Pinjaman yang diberikan - bruto	35,995,314	-	3,439,560	4,964,466	3,903,966	5,310,844	18,376,478
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	761,310	-	156,611	129,334	69,933	144,979	260,453
Tagihan akseptasi - bruto	521,992	-	74,495	260,830	166,303	16,973	3,391
Obligasi Pemerintah							
Diperdagangkan	162,417	-	-	-	-	9,933	152,484
Tersedia untuk dijual	6,059,784	-	-	113,444	-	132,214	5,814,126
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,879,804	-	-	-	-	-	7,879,804
Penyertaan - bruto	12,080	12,080	-	-	-	-	-
Goodwill - bersih	521,841	521,841	-	-	-	-	-
Aktiva tetap - bersih	1,480,028	1,480,028	-	-	-	-	-
Aktiva pajak tangguhan, bersih	153,734	153,734	-	-	-	-	-
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain - bruto	1,931,457	1,931,457	-	-	-	-	-
Jumlah	68,929,017	4,099,140	15,052,011	6,173,902	4,158,698	5,673,727	33,771,539
Dikurangi:							
Penyisihan kerugian dan pendapatan bunga ditangguhkan	1,125,563	1,125,563	-	-	-	-	-
	67,803,454	2,973,577	15,052,011	6,173,902	4,158,698	5,673,727	33,771,539
KEWAJIBAN							
Kewajiban segera	158,154	-	158,154	-	-	-	-
Simpanan nasabah	44,350,482	-	11,928,134	5,179,266	1,562,947	2,766,273	22,913,862
Simpanan dari bank lain	3,925,961	-	2,781,796	153,259	988,292	2,614	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,875,000	-	-	-	-	-	2,875,000
Kewajiban akseptasi	521,992	-	74,495	260,830	166,303	16,973	3,391
Obligasi yang diterbitkan	495,438	-	-	-	-	-	495,438
Pinjaman yang diterima	1,114,839	-	345,873	196,600	174,689	72,823	324,854
Hutang pajak	153,892	-	-	153,892	-	-	-
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenyi	83,259	83,259	-	-	-	-	-
Kewajiban derivatif	75,485	-	52,918	-	-	-	22,567
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	112,334	112,334	-	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	1,392,860	1,332,277	-	56,400	4,183	-	-
Pinjaman subordinasi	3,628,474	-	124,320	5,110	-	3,173	3,495,871
Modal pinjaman	155,000	-	155,000	-	-	-	-
	59,043,170	1,527,870	15,620,690	6,005,357	2,896,414	2,861,856	30,130,983
Perbedaan jatuh tempo	8,760,284	1,445,707	(568,679)	168,545	1,262,284	2,811,871	3,640,556
							Maturity gap

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

47. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah. Bank juga melakukan aktivitas perdagangan dan investasi.

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu. Bila aktivitas nilai lindung alami masih menghasilkan ketidakcocokan (*mismatch*) tingkat suku bunga, lindung nilai dilakukan di dalam batasan yang telah ditentukan sebelumnya melalui penggunaan instrumen keuangan fisik dan instrumen keuangan derivatif lainnya. Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga setahun rata-rata untuk Rupiah dan mata uang asing.

47. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from the provision of a variety of banking services to customers. The Bank also conducts proprietary trading and investment activities.

The main objective of the management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profit and to enhance earnings within defined parameters. Where natural hedging still leaves a resultant interest rate mismatch, these are hedged within pre-defined limits through the use of physical financial instruments and other derivative financial instruments. A substantial proportion of customer deposits and lending at floating interest rate, is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

The table below summarises the average interest rates per annum for Rupiah and foreign currencies.

	2007		2006		2005		ASSETS
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
AKTIVA							
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8.47	5.13	11.71	5.64	9.14	3.82	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	9.72	7.39	13.53	7.41	10.29	7.97	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	18.32	7.73	18.68	8.61	15.54	6.70	Loans
Obligasi Pemerintah	9.96	7.09	12.56	6.81	9.62	6.90	Government Bonds
KEWAJIBAN							
Simpanan nasabah							LIABILITIES
- Giro	2.17	1.78	2.56	0.74	2.37	0.61	Deposits from customers
- Tabungan	3.41	-	3.44	-	3.01	-	Current accounts - Savings -
- Deposito Berjangka	8.16	2.98	11.45	2.54	8.60	2.17	Time Deposits -
Simpanan dari bank lain	7.62	4.90	11.38	0.12	7.28	4.40	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	8.21	5.98	7.13	5.78	5.72	4.92	Borrowings
Obligasi yang diterbitkan	10.40	-	14.31	-	14.13	-	Bonds issued
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.87	6.15	14.27	-	14.40	-	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman subordinasi	5.95	7.75	2.59	7.69	2.57	7.65	Subordinated debts

48. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadai atau kegagalan proses internal, orang dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

48. OPERATIONAL RISK

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people, systems or from external events.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

48. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Dalam rangka memenuhi peraturan BI No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank telah mengembangkan metodologi Pengelolaan Risiko Operasional yang handal dan mencakup kerangka kerja Pengelolaan Risiko Operasional, fungsi-fungsi pengawasan oleh manajemen Bank dan seluruh aspek dari siklus pengelolaan risiko (Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Pengelolaan).

Bank juga terlibat secara aktif sebagai anggota dari Tim kerja Basel II guna memastikan kepatuhan terhadap jadwal implementasi yang telah dipersyaratkan BI, baik untuk pendekatan *Basic Indicator*, *Standardised* maupun *Advance Measurement Approach*.

Beberapa aktivitas utama yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Identifikasi/penilaian dan mitigasi risiko yang mungkin terjadi atas setiap produk dan aktifitas baru maupun atas inisiatif perubahan produk dan aktifitas yang sudah berjalan, yang diikuti dengan pendefinisian mekanisme kontrolnya;
2. Aktivitas *Risk Control Self Assessment* (RCSA) secara triwulan yang dilakukan oleh semua unit kerja untuk keperluan pemetaan pemaparan risiko, mengukur kepatuhan/kesiapan dan kecukupan mekanisme kontrol pada proses-proses utama yang berisiko. Tindakan koreksi segera dilakukan untuk memperbaiki proses dimana ditemukan kelemahan kontrol;
3. Pencatatan dan analisa kejadian-kejadian yang terkait dengan risiko operasional di seluruh Unit Kerja Bank serta penyebab maupun nilai kerugian yang ditimbulkannya terus dilakukan secara konsisten dalam suatu *database*.
4. Program kerja sistem Kontrol Internal dan Audit Internal yang kuat sebagai bagian dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang memperkuat identifikasi atas kelemahan yang ada.

Pengelolaan risiko operasional Bank dilengkapi pula dengan infrastruktur Sistem Pengelolaan Risiko Operasional yang ter-integrasi dan berjalan secara *online-real time*, serta memungkinkan seluruh Unit Kerja untuk turut terlibat secara aktif dalam mendukung inisiatif-inisiatif pengelolaan risiko operasional.

48. OPERATIONAL RISK (continued)

In reference to BI Regulation No.5/8/PBI/2003 on the Application of Risk Management for Commercial Bank, Bank has developed robust Operational Risk Management methodologies which cover the Operational Risk Management framework, Management overseeing function and all aspects of the risk management cycle (Identification, Measurement, Controlling and Managing).

The Bank is also actively involved as a member of the Indonesian Working Group on Basel II compliance to ensure the concurrence to BI's implementation timelines for the Basic Indicator, Standardised as well as Advance Measurement Approach.

The main activities which are being consistently conducted are:

1. *Risk identification/assessment and the related mitigation are continuously performed over all new products and activities as well as over changes/modifications to the existing product and activities; related control mechanisms were then developed based on the results;*
2. *Quarterly Risk Control Self Assessment (RCSA) exercises which are conducted by all working units to map the risk exposures, measure the level of control concurrence/readiness and sufficiencies over risky key processes. Related corrective actions were immediately taken to rectify the processes which contain control weakness;*
3. *Every operational risk and loss event occurred in Bank's Working Units are being consistently recorded into a risk/loss event database and analysed based on its root causes and the significance of losses impacted.*
4. *Strong Internal control and Internal Audit programs that identify any possible weaknesses as part of the Operational Risk Management framework.*

The operational risk management in the Bank is also equipped with an integrated Operational Risk Management System, an online-real time infrastructure to enable all Working Units to be actively involved in supporting the operational risk management initiatives.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**49. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK
UMUM (BMPK)**

Pada tahun 2005, terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait oleh Bank karena penerapan peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang BMPK yang berlaku efektif sejak 20 Januari 2005. Pada tanggal 20 April 2005, Bank telah menyampaikan rencana tindak lanjut untuk menyelesaikan pelampauan tersebut.

Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2005, terdapat pelampauan BMPK sebesar 2,46% kepada pihak terkait oleh Bank.

Sesuai dengan ketentuan BI, batas waktu penyelesaian pelampauan ini adalah 18 bulan sejak tanggal penyampaian laporan rencana tindak lanjut. Pelaksanaan penyelesaian pelampauan tersebut secara bertahap sudah dilakukan dan pelampauan tersebut telah diselesaikan semuanya di September 2006. Pada tanggal 31 Desember 2006, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Pada tanggal 31 Maret 2007, terdapat pelampauan BMPK sebesar 0.16% kepada pihak terkait yang disebabkan oleh penurunan modal yang telah diselesaikan semuanya di bulan Mei 2007 dan pada tanggal 31 Desember 2007, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap perusahaan anak dalam perhitungan BMPK Bank.

50. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, trustee, pengelolaan investasi *discretionary* dan reksadana kepada pihak ketiga. Aktiva yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007 adalah Rp 10.823 (2006: Rp 7.184; 2005: Rp 5.246).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

**49. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL
BANKS (LLL)**

In year 2005, the Bank exceeded its LLL to related parties upon implementation of Bank Indonesia's regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding LLL which become effective as of 20 January 2005. On 20 April 2005, the Bank has submitted an action to resolve the excess.

This regulation requires the maximum lending limit to related parties do not exceed 10% of the Bank's capital.

As at 31 December 2005, the Bank exceeded its LLL of 2.46% to related parties.

According to the BI regulation, the deadline to resolve this is 18 months since the action plan is submitted. The implementation of the action has been done partially and the excess of LLL have been fully resolved in September 2006. As at 31 December 2006, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

As at 31 March 2007, the Bank exceeded its LLL by 0.16% to related parties due to decrease in capital which was fully resolved in May 2007, and at 31 December 2007, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

50. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary and mutual fund services to third parties. Assets that are held in a fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2007 was Rp 10,823 (2006: Rp 7,184; 2005: Rp 5,246).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

51. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM **51. CAPITAL ADEQUACY RATIO**

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank yang dihitung dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia yang berlaku:

Capital Adequacy Ratio which was composed in accordance with the prevailing Bank Indonesia regulation:

	2007	2006	2005	
Modal inti	9,769,437	8,370,497	7,933,146	Core capital
Modal pelengkap	<u>4,087,966</u>	<u>3,702,327</u>	<u>3,975,682</u>	Supplementary capital
	13,857,403	12,072,824	11,908,828	
Penyertaan -/-	1,561,376	1,095,616	1,143,507	Investments (-/-)
Total modal	<u>12,296,027</u>	<u>10,977,208</u>	<u>10,765,321</u>	Total capital
Aktiva tertimbang menurut risiko tanpa memperhitungkan risiko pasar	59,780,157	49,064,058	45,851,893	Risk weighted assets without market risk charge
Aktiva tertimbang menurut risiko dengan memperhitungkan risiko pasar	63,820,832	53,824,614	47,465,766	Risk weighted assets with market risk charge
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum:				Capital adequacy ratio:
- tanpa memperhitungkan risiko pasar	20.57%	22.37%	23.48%	without market risk - charge
- dengan memperhitungkan risiko pasar	19.27%	20.39%	22.68%	with market risk - charge

52. PELAKSANAAN KUASI – REORGANISASI

Pada tanggal 31 Desember 2000, Bank mempunyai saldo defisit sebesar Rp 32.028.390 dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, yang terjadi sehubungan dengan penggabungan usaha 8 BTO dengan Bank.

Bank telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2001 sehingga aktiva bersih Bank sesudah kuasi-reorganisasi turun sebesar Rp 940.441, yang terutama berasal dari penurunan Obligasi Pemerintah dan pinjaman yang diberikan.

52. IMPLEMENTATION OF QUASI – REORGANISATION

As at 31 December 2000, the Bank had an accumulated deficit of Rp 32,028,390 and a negative balance of difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 26,396,157, which was incurred in relation to the merger of the 8 BTOs with the Bank.

The Bank implemented a quasi-reorganisation as at 1 January 2001, which resulted in the Bank's net assets, after quasi-reorganisation, decreased by Rp 940,441, which principally arose from the decrease in book value of Government Bonds and loans.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

52. PELAKSANAAN KUASI – REORGANISASI (lanjutan)

52. IMPLEMENTATION OF QUASI – REORGANISATION
 (continued)

Sebagai akibat kuasi-reorganisasi, defisit sebesar Rp 32.968.831 (setelah penyesuaian dampak penurunan aktiva bersih karena penilaian kembali aktiva dan kewajiban Bank pada tanggal 1 Januari 2001 sebesar Rp 940.441) dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, dihapus ke akun tambahan modal disetor sehingga tambahan modal disetor menjadi tersisa sebesar Rp 25.412.

As a result of the quasi-reorganisation, the deficit amounted to Rp 32,968,831 (after the effect of the decline in net assets of Rp 940,441 at 1 January 2001 due to revaluation of assets and liabilities) and the negative balance of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control which amounted to Rp 26,396,157, was eliminated against additional paid-up capital, thus resulting in an additional paid-up capital balance of Rp 25,412.

53. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

53. SUBSEQUENT EVENT

Bank berencana menerbitkan obligasi dalam Rupiah di tahun 2008 yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The Bank is planning to issue IDR senior bonds in 2008 which will be registered at the Indonesia Stock Exchange.

54. REKLASIFIKASI AKUN

54. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2006 dan 2005 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2007.

Certain accounts in the 2006 and 2005 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2007 consolidated financial statements

	2006: Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
Laporan laba rugi:				
Pendapatan provisi dan komisi	788,049	271,716	1,059,765	Statement of income: Fees and commissions income
Beban provisi dan komisi	439,242	68,240	507,482	Fees and commissions expense
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	307,275	4,894	312,169	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Imbalan jasa	797,174	(253,474)	543,700	Fees
Beban umum dan administrasi	1,468,221	12,328	1,480,549	General and administrative expenses
Penyisihan/(pemulihan) kerugian atas aktiva	1,025,942	(8,969)	1,016,973	Allowance for/(recovery of) possible losses on assets
Lain-lain	181,930	(52,336)	129,594	Others
Beban bukan operasional	(596,942)	(3,873)	(600,815)	Non - operating expenses
Laporan arus kas:				
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	2,444,671	(850,528)	1,594,143	Statements of cash flows: Net cash (used in)/provided by operating activities
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi	(3,835,223)	(9,173)	(3,844,396)	Net cash (used in)/provided by investing activities
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaaan	1,378,518	853,548	2,232,066	Net cash (used in)/provided by financing activities
Kas dan setara kas pada awal tahun	5,360,480	10,258	5,370,738	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5,352,353	4,105	5,356,458	Cash and cash equivalents at the end of the year
2005:				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
Laporan laba rugi:				
Pendapatan provisi dan komisi	663,780	182,964	846,744	Statement of income: Fees and commissions income
Beban provisi dan komisi	356,290	46,072	402,362	Fees and commissions expense
Imbalan jasa	584,628	(141,995)	442,633	Fees
(Keuntungan)/kerugian transaksi mata uang asing - bersih	(133,062)	14,566	(118,496)	Foreign exchange (gains)/losses-net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

54. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

54. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

2005:	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
Laporan laba rugi:				
Beban umum dan administrasi	1,232,156	23,071	1,255,227	<i>Statement of income:</i> <i>General and administrative expenses</i>
Pemulihan kerugian atas aktiva	(210,214)	(4,451)	(214,665)	<i>Recovery of possible losses on assets</i>
Lain-lain	91,495	(39,220)	52,275	<i>Others</i>
Beban bukan operasional	(499,853)	(931)	(500,784)	<i>Non - operating expenses</i>
Laporan arus kas:				
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan operasi	(6,164,372)	3,011,358	(3,153,014)	<i>Statements of cash flows:</i> <i>Net cash (used in)/provided by operating activities</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan investasi	2,579,736	(1,609)	2,578,127	<i>Net cash (used in)/provided by investing activities</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan pendanaaan	4,884,207	(3,004,660)	1,879,547	<i>Net cash (used in)/provided by financing activities</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	4,060,909	5,169	4,066,078	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5,360,480	10,258	5,370,738	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

55. INFORMASI KEUANGAN SYARIAH

TAMBAHAN

UNIT

55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – SHARIA UNIT

	2007	2006	2005	ASSETS
AKTIVA				
Kas	7,323	3,650	3,656	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	27,388	15,101	8,831	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	-	100,000	-	<i>Wadiah Certificates of Bank Indonesia</i>
Penempatan pada bank syariah lain	-	-	10,000	<i>Placements with other sharia banks</i>
Dikurangi: Penyisihan penghapusan aktiva	-	-	100	<i>Less: allowance for possible losses</i>
	-	-	9,900	
Surat berharga	311,310	148,054	162,647	<i>Marketable securities</i>
Dikurangi: Penyisihan penghapusan aktiva	3,113	1,481	1,625	<i>Less: allowance for possible losses</i>
	308,197	146,573	161,022	
Piutang Murabahah	156,013	132,407	116,649	<i>Murabahah receivables</i>
Dikurangi: Penyisihan penghapusan aktiva	3,342	3,699	4,755	<i>Less: allowance for possible losses</i>
	152,671	128,708	111,894	
Piutang lainnya	8,332	131	196	<i>Other receivables</i>
Dikurangi: Penyisihan penghapusan aktiva	82	6	27	<i>Less: allowance for possible losses</i>
	8,250	125	169	
Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	243,493	87,839	19,577	<i>Mudharabah and Musyarakah financing</i>
Dikurangi: Penyisihan penghapusan aktiva	3,030	1,279	293	<i>Less: allowance for possible losses</i>
	240,463	86,560	19,284	
Aktiva tetap	9,038	4,498	6,556	<i>Premises and equipment</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	2,238	1,887	4,309	<i>Less: accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	6,800	2,611	2,247	
Pendapatan yang masih akan diterima	5,953	2,998	3,701	<i>Deferred income</i>
Beban dibayar dimuka	1,119	205	33	<i>Prepayment</i>
Aktiva lain-lain	7,694	2,193	1,025	<i>Other assets</i>
JUMLAH AKTIVA	765,858	488,724	321,762	TOTAL ASSETS

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
 (Expressed in million Rupiah)

55. INFORMASI KEUANGAN SYARIAH (lanjutan)

55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – SHARIA UNIT (continued)

	2007	2006	2005	
KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS				LIABILITIES, UNCOMMITED INVESTMENT AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Dana simpanan Wadiah				Wadiah demand deposits
- Giro Wadiah	32,108	43,782	19,383	Wadiah current accounts -
- Tabungan Wadiah	2,190	1,250	1,071	Wadiah savings -
Kewajiban segera lainnya	830	1,288	891	Other liabilities immediately payable
Kewajiban kepada bank lain	88,323	85,036	65,194	Payable to other banks
Kewajiban lain-lain	65,776	148,594	182,102	Other liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	13,000	-	-	Marketable securities issued
JUMLAH KEWAJIBAN	202,227	279,950	268,641	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT				UNCOMMITED INVESTMENT DEPOSIT
Dana investasi Tidak Terikat				Uncommitted investment deposits
- Tabungan Mudharabah	78,247	55,171	37,459	Mudharabah saving deposits -
- Deposito berjangka Mudharabah	472,572	152,212	47,646	Mudharabah time deposits -
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	550,819	207,383	85,105	TOTAL UNCOMMITED INVESTMENT DEPOSITS
LABA/(RUGI)				GAIN/(LOSSES)
Saldo laba/(rugi)	12,812	1,391	(31,984)	Accumulated gain/(losses)
JUMLAH KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	765,858	488,724	321,762	TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITED INVESTMENT AND EQUITY

56. STANDAR AKUNTANSI BARU

Bank dan Anak Perusahaan belum menerapkan perubahan kebijakan akuntansi yang telah diterbitkan pada tanggal neraca tetapi belum berlaku efektif sebagai berikut:

- PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", perihal penyajian dan pengungkapan dari instrumen keuangan. Standar ini akan menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".
- PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", perihal pengakuan dan pengukuran dari instrumen keuangan. Standar ini akan menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi untuk Instrumen Deratif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Standar tersebut berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 yang diterapkan secara prospektif. Bank dan Anak Perusahaan sedang dalam proses analisa dampak atas penerapan standar tersebut.

56. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Bank and Subsidiaries have not applied the following revised accounting standards that have been issued as of the balance sheet date but not yet effective:

- SFAS No. 50 (Revision 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", addresses the presentation and disclosures of financial instruments. This standard will replace the existing SFAS No. 50, "Accounting for Investment in Certain Securities".
- SFAS No. 55 (Revision 2006), "Financial Instruments: Recognition and Remeasurement", addressed the recognition and measurement of financial instruments. This standard will replace the existing SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

These standards which become effective for financial statements beginning on or after 1 January 2009 should be applied prospectively. The Bank and Subsidiaries are in the process of analyzing the impact that will result from adopting these standards.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

57. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasi yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) ini, dimana investasi pada Anak Perusahaan dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan (Lampiran 1/1 - Lampiran 5/105).

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

57. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) with investments in Subsidiaries are accounted for using the equity method, have been prepared in order to analyse parent company alone's results of operations. The following supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries (Schedule 1/1 - Schedule 5/105).

On the basis that the differences between the parent company only and consolidated financial statements are not material, notes to the parent company only financial statements have not been included in this supplementary financial information.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

NERACA
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

	2007	2006	2005	ASSETS
AKTIVA				
Kas	1,164,329	773,432	586,981	Cash
Giro pada				Current accounts with
Bank Indonesia	3,976,039	3,949,723	3,563,314	Bank Indonesia
Giro pada bank lain,				Current accounts with other banks,
setelah dikurangi penyisihan				net of allowance for
kerugian sebesar Rp 3.273				possible losses of Rp 3,273 in 2007
pada tahun 2007 (2006: Rp 4.105;				(2006: Rp 4,105;
2005: Rp 10,258)				2005: Rp 10,258)
- Pihak yang mempunyai				Related parties -
hubungan istimewa	80,765	122,874	16,484	Third parties -
- Pihak ketiga	243,236	283,501	999,034	Placements with other banks and
Penempatan pada bank lain dan				Bank Indonesia, net of allowance for
Bank Indonesia, setelah dikurangi				possible losses of Rp 39,315
penyisihan kerugian sebesar Rp 39.315				in 2007 (2006: Rp 45,330;
pada tahun 2007 (2006: Rp 45.330;				2005: Rp 48,655)
2005: Rp 48,655)				Related parties -
- Pihak yang mempunyai				Third parties -
hubungan istimewa	675,888	1,132,261	499,950	Marketable securities,
- Pihak ketiga	4,176,519	3,620,394	4,901,764	net of allowance for
Efek-efek,				possible losses of Rp 18,207
setelah dikurangi penyisihan				in 2007 (2006: Rp 19,294;
kerugian sebesar Rp 18,207				2005: Rp 14,493)
pada tahun 2007 (2006: Rp 19,294;				Related parties -
2005: Rp 14,493)				Third parties -
- Pihak yang mempunyai				Marketable securities,
hubungan istimewa	-	-	269,403	net of allowance for
- Pihak ketiga	3,896,102	5,905,559	2,206,161	possible losses of Rp 18,207
Efek yang diberi dengan janji				in 2007 (2006: Rp 19,294;
dijual kembali, setelah dikurangi				2005: Rp 14,493)
penyisihan kerugian sebesar				Related parties -
Rp 405 pada tahun 2007				Third parties -
(2006 dan 2005: Rp nihil)	40,124	-	-	Securities purchased under resale
Tagihan derivatif,				agreements, net of allowance
setelah dikurangi penyisihan kerugian				for possible losses of Rp 405 in 2007
sebesar Rp 3,975 pada tahun 2007				(2006 and 2005: Rp nil)
(2006: Rp 1.112; 2005: Rp 1.360)				Derivative receivables,
- Pihak yang mempunyai				net of allowance for possible
hubungan istimewa	397	176	34,414	losses of Rp 3,975 in 2007
- Pihak ketiga	331,714	109,871	100,308	(2006: Rp 1,112; 2005: Rp 1,360)
Pinjaman yang diberikan ,				Related party -
setelah dikurangi penyisihan				Third parties -
kerugian sebesar Rp 1.478.641 pada				Loans,
tahun 2007 (2006: Rp 1.413.329;				net of allowance for
2005: Rp 1.017.065)				possible losses of Rp 1,478,641
dan pendapatan bunga ditangguhkan				in 2007 (2006: Rp 1,413,329;
sebesar Rp 118 pada tahun 2007				2005: Rp 1,017,065) and
(2006: Rp 4,820; 2005: Rp 4,387)				unearned interest income of
- Pihak yang mempunyai				Rp 118 in 2007 (2006: Rp 4,820;
hubungan istimewa	7,672	59,200	130,217	2005: Rp 4,387)
- Pihak ketiga	49,850,621	39,687,444	34,843,645	Related parties -
Tagihan akseptasi,				Third parties -
setelah dikurangi penyisihan				Acceptance receivables,
kerugian sebesar Rp 6.844				net of allowance for
pada tahun 2007 (2006: Rp 6.219;				possible losses of Rp 6,844
2005: Rp 5,420)	677,674	613,057	516,572	in 2007 (2006: Rp 6,219;
Obligasi Pemerintah	15,534,604	18,539,076	14,102,005	(2005: Rp 5,420)
Penyertaan, setelah dikurangi				Government Bonds
penyisihan penurunan nilai investasi				Investments,
sebesar Rp 15.615 pada tahun 2007				net of allowances for diminution in
(2006: Rp 12,931; 2005: Rp 10,479)				value of Rp 15,612 in 2007 (2006:
dan akumulasi amortisasi <i>goodwill</i>				Rp 12,931; 2005: Rp 10,479) and
sebesar Rp 333.937 pada tahun 2007				accumulated goodwill amortisation of
(2006: Rp 250,453; 2005: Rp 173,948)	1,545,761	1,280,109	1,037,438	Rp 333,937 in 2007 (2006: Rp 250,453;
Aktiva tetap,				2005: Rp 173,948)
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				Fixed assets,
sebesar Rp 1.026,094 pada tahun 2007				net of accumulated depreciation
(2006: 843,177; 2005: Rp 704,567)	1,334,464	1,408,274	1,345,311	of Rp 1,026,094 in 2007
Aktiva pajak tangguhan, bersih	275,785	39,412	153,734	(2006: Rp 843,177; 2005: Rp 704,567)
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain,				Deferred tax assets, net
setelah dikurangi penyisihan kerugian				Prepayments and other assets,
sebesar Rp 12,388 pada tahun 2007				net of allowances for possible
(2006: Rp 1,509; 2005: Rp 2,939)	2,805,323	2,074,127	1,456,972	losses of Rp 16,112 in 2007 (2006:
JUMLAH AKTIVA	86,617,017	79,598,490	66,763,707	Rp 1,509; 2005: Rp 2,939)
				TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

NERACA
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

	2007	2006	2005	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	190,408	169,151	158,154	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	725,661	449,750	493,217	Related parties -
- Pihak ketiga	57,231,620	53,928,508	43,924,109	Third parties-
Simpanan dari bank lain	4,609,144	4,769,254	3,925,961	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,402,665	4,000,000	2,875,000	Securities sold under repurchase agreements
Kewajiban akseptasi	684,518	619,276	521,992	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	1,500,000	-	-	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	1,364,291	832,496	1,114,839	Borrowings
Hutang pajak	139,420	112,866	48,586	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi	39,987	26,287	83,259	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	335,620	184,361	75,485	Derivative payables
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain				Accruals and other liabilities
- Pihak ketiga	2,200,818	1,535,674	1,170,678	Third parties -
Pinjaman subordinasi	3,359,420	3,373,940	3,628,474	Subordinated debts
Modal pinjaman	-	155,000	155,000	Loan capital
JUMLAH KEWAJIBAN	75,783,572	70,156,563	58,174,754	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (2006 dan 2005: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (2006 dan 2005: Rp 500) per saham untuk seri B				Share capital - par value per share Rp 50,000 (2006 and 2005: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 (2006 and 2005: Rp 500) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 (2006 dan 2005: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 (2006 dan 2005: 17.760.000.000) saham seri B				Authorised - 22,400,000 (2006 and 2005: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 (2006 and 2005: 17,760,000,000) B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 (2006 dan 2005: 22.400.000) saham seri A dan 5.010.672.900 (2006: 4.923.357.000; 2005: 4.898.494.000) saham seri B	3,625,337	3,581,679	3,569,247	Issued and fully paid 22,400,000 (2006 and 2005: 22,400,000) A series shares and 5,010,672,900 (2006: 4,923,357,000; 2005: 4,898,494,000) B series shares
Tambahan modal disetor	632,988	374,247	198,770	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	189	Other paid-up capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2,673	2,950	3,295	Difference in foreign currency translation
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	(87,710)	223,456	(183,074)	Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Cadangan umum dan wajib	82,050	68,797	48,765	General and legal reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(17,147)	(5,500)	-	Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	6,595,065	5,196,109	4,951,761	Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
JUMLAH EKUITAS	10,833,445	9,441,927	8,588,953	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	86,617,017	79,598,490	66,763,707	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	2007	2006	2005	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	10,202,048	9,417,004	6,803,029	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	<u>738,360</u>	<u>561,523</u>	<u>400,201</u>	Fees and commissions income
	<u>10,940,408</u>	<u>9,978,527</u>	<u>7,203,230</u>	
Beban bunga	4,734,063	5,121,369	3,446,276	Interest expense
Beban provisi dan komisi	<u>140,247</u>	<u>71,726</u>	<u>46,513</u>	Fees and commissions expense
	<u>4,874,310</u>	<u>5,193,095</u>	<u>3,492,789</u>	
Pendapatan bunga bersih	6,066,098	4,785,432	3,710,441	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	429,680	307,275	445,366	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Imbalan jasa	<u>548,509</u>	<u>463,065</u>	<u>441,014</u>	Fees
Bagian laba bersih Anak Perusahaan	537,983	505,628	357,276	Shares in net income of Subsidiaries
Pendapatan dividen	<u>205</u>	<u>3,330</u>	<u>3,020</u>	Dividend income
	<u>1,516,377</u>	<u>1,279,298</u>	<u>1,246,676</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Kerugian/(keuntungan) transaksi mata uang asing - bersih	56,345	126,650	(118,496)	Foreign exchange losses/(gains) - net
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	19,144	1,554	(1,903)	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
Beban umum dan administrasi	1,366,407	1,218,359	1,039,013	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	<u>1,810,298</u>	<u>1,421,713</u>	<u>1,332,213</u>	Salaries and employee benefits
Penyisihan/(pemulihan) kerugian atas aktiva	959,333	976,698	(260,685)	Allowance for/(reversal of) possible losses on assets
Lain-lain	<u>155,895</u>	<u>108,517</u>	<u>47,338</u>	Others
	<u>4,367,422</u>	<u>3,853,491</u>	<u>2,037,480</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	3,215,053	2,211,239	2,919,637	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	108,964	75,242	206,082	Non-operating income
Beban bukan operasional	<u>(430,336)</u>	<u>(524,558)</u>	<u>(446,038)</u>	Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	(321,372)	(449,316)	(239,956)	NON - OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,893,681	1,761,923	2,679,681	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(776,766)	(436,591)	(676,483)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH	2,116,915	1,325,332	2,003,198	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	423,27	268,91	407,71	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	413,14	265,07	402,59	DILUTED EARNINGS PER SHARE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2006, 2005 AND 2004**
(Expressed in million Rupiah)

2007

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-up capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-up capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gains/ (losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2007	3,581,679	374,247	189	2,950	223,456	(5,500)	68,797	5,196,109	9,441,927	Balance as at 1 January 2007
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2,116,915	2,116,915	Net income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	13,253	(13,253)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	-	-	(42,040)	(42,040)	Distribution of tantiem
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(277)	-	-	-	-	(277)	Difference in foreign currency translation
Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	(311,166)	(4,201)	-	-	(315,367)	Unrealised loss of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	43,658	221,043	-	-	-	-	-	-	264,701	Employee/management stock options exercised
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	37,698	-	-	-	-	-	-	37,698	Compensation costs of employee/ management stock options
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(662,666)	(662,666)	Distribution of cash dividend
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	(7,446)	-	-	(7,446)	Distribution of tantiem - Subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	3,625,337	632,988	189	2,673	(87,710)	(17,147)	82,050	6,595,065	10,833,445	Balance as at 31 December 2007

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

2006

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-up capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-up capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gains/ (losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2006	3,569,247	198,770	189	3,295	(183,074)	-	48,765	4,951,761	8,588,953	Balance as at 1 January 2006
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,325,332	1,325,332	Net income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	20,032	(20,032)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	-	-	(59,030)	(59,030)	Distribution of tantiem
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(345)	-	-	-	-	(345)	Difference in foreign currency translation
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	406,530	7,430	-	-	413,960	Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	12,432	68,343	-	-	-	-	-	-	80,775	Employee/management stock options exercised
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	107,134	-	-	-	-	-	-	107,134	Compensation costs of employee/ management stock options
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(1,001,922)	(1,001,922)	Distribution of cash dividend
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	-	-	-	-	(12,930)	-	-	-	(12,930)	Distribution of tantiem - Subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006	<u>3,581,679</u>	<u>374,247</u>	<u>189</u>	<u>2,950</u>	<u>223,456</u>	<u>(5,500)</u>	<u>68,797</u>	<u>5,196,109</u>	<u>9,441,927</u>	Balance as at 31 December 2006

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

	2005								
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-up capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-up capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek <i>Unrealised gains/ (losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2005	3,562,261	62,738	189	2,718	798,928	24,684	3,352,425	7,803,943	<i>Balance as at 1 January 2005</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2,003,198	2,003,198	<i>Net income for the year</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	24,081	(24,081)	-	<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	-	(52,721)	(52,721)	<i>Distribution of tantiem</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	577	-	-	-	577	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	(982,002)	-	-	(982,002)	<i>Unrealised loss of available for sale marketable securities and Government Bonds, net</i>
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	6,986	27,259	-	-	-	-	-	34,245	<i>Employee/management stock options exercised</i>
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	108,773	-	-	-	-	-	108,773	<i>Compensation costs of employee/ management stock options</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(327,060)	(327,060)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2005	<u>3,569,247</u>	<u>198,770</u>	<u>189</u>	<u>3,295</u>	<u>(183,074)</u>	<u>48,765</u>	<u>4,951,761</u>	<u>8,588,953</u>	<i>Balance as at 31 December 2005</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

	2007	2006	2005	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	10,984,243	9,421,511	6,780,479	Interest income, fees and commissions
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(4,937,374)	(5,041,679)	(3,313,535)	Payments of interest, fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	535,606	713,669	627,627	Other operating income
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	130,953	(114,147)	(30,552)	Foreign exchange gains/(losses) - net
Beban operasional lainnya	(3,096,628)	(2,454,402)	(2,062,493)	Other operating expenses
Pembayaran tantiem	-	(59,030)	(52,721)	Payment of tantiem
Beban bukan operasional - bersih	(255,499)	(344,996)	(364,658)	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	3,361,301	2,120,926	1,584,147	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	41,977	652,384	(4,424,300)	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(327,316)	(3,574,348)	938,877	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(40,529)	-	20,450	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(10,833,730)	(5,786,881)	(7,127,405)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain	(520,873)	(386,296)	107,782	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	21,257	10,997	45,837	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	3,008,721	9,960,932	4,112,984	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(208,877)	843,293	2,885,516	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	471,493	165,992	(662,639)	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(842,908)	(383,564)	(769,326)	Payment of income tax during the year
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	(5,869,484)	3,623,435	(3,288,077)	Net cash (used in)/provided by operating activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

	2007	2006	2005	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(19,992,858)	(41,870,542)	(7,654,496)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	25,447,597	38,385,991	10,474,513	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Pembelian aktiva tetap	(194,250)	(322,093)	(349,719)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aktiva tetap	74,365	46,714	27,071	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan saham Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi				Proceeds from sale of shares in Subsidiaries and associated companies
Penerimaan dividen	174,205	181,830	226,520	Dividends received
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	5,509,059	(3,578,100)	2,861,013	Net cash provided by/(used in) investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima	531,795	(282,342)	122,957	Increase/(decrease) in borrowings
(Penurunan)/kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(605,694)	1,125,000	1,875,000	(Decrease)/increase in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran dividen kas	(662,400)	(1,001,922)	(327,060)	Payment of cash dividends
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	264,701	80,775	27,259	Employee/management stock options exercised
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1,500,000	-	-	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran beban emisi obligasi	(3,327)	-	-	Payments of bonds issuance cost
Pembayaran tantiem	(42,040)	-	-	Payment of tantiem
Pembayaran pinjaman subordinasi	(9,283)	(9,282)	(6,463)	Payment of subordinated debts
Pembayaran ke Negara/Pemerintah	(279,320)	-	-	Payment to the State/Government
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	694,432	(87,771)	1,691,693	Net cash provided by/(used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	334,007	(42,436)	1,264,629	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5,133,635	5,176,071	3,911,442	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5,467,642	5,133,635	5,176,071	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,164,329	773,432	586,981	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,976,039	3,949,723	3,563,314	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	327,274	410,480	1,025,776	Current accounts with other banks - net
Jumlah kas dan setara kas	5,467,642	5,133,635	5,176,071	Total cash and cash equivalents